

REKAM JEJAK 39 MANUSIA

Alif Darmawan, dkk

Biru Atma Jaya



~j~

Rekam jejak 39 Manusia

Penulis : Muhammad Rindang Abdul Jalal, Galuh Yudhis Setiawan, Andrean Ilham Abidin, Ghufron Ilhami, Mohamad Gilang Darmawan, Restu Erik Santoso, Dimas Satrio Anugrah, Mohamad Roziq, Titis Andriawan, Alif Darmawan, Vanessa Putri Shalsa Bila, Yuan Remanita, Zarith Shalfira, Fatiyatul Munawaroh, Oktaviani Rodzatul Ma'udah, Vina Rosliani, Shofi Alfi Nurrohmah, Nana Mar'atul Husna, Alfiana Eka Rakhmawati, Dian Eliza Aquarista, Cindy Wulandari, Anggia Mega Syaharani, Ellen Anesti, Siti Kholifah, Dita Damara, Azela Khoirun Munadhifah, Eka Nur Rosyidah, Nadia Agus Palupi, Febriani Diendyarsa Putri, Dhea Prita Anggraini, Anni Laila Fadhilatur Rohmah, Windi Malisa Putri, Septiani Nur Fadilah, Nunung Afifah, Rina Widowati, Melanie Nurma Linda, Miftahul Imaniyah, Farsha Nur Alamatussaadah, Asyiqotul Husniyah

Editor : Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd. I.
Desain Sampul : Miftahul Imaniyah
Tata Letak : M Rudi C

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2023 xii + 274 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN : 62-739-9287-429

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah Program KKN di Desa Panggunguni dapat terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 40 hari efektif di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I., selaku ketua LP2M UINSATU Tulungagung.

Bapak Usman, selaku Kepala Desa Panggunguni yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN di Desa Panggunguni.

Ibu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd. I. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan.

Keluarga asuh, dari masing-masing mahasiswa KKN UINSATU Tulungagung.

Masyarakat Desa Panggunguni dan rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama KKN.

Kami telah berupaya semaksimalnya namun keterbatasan kami, laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tulungagung, 6 Maret 2023

Penulis

PRAKATA

Salah satu cara manusia mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, pengalamannya dengan cara menulis. Sebagai keterampilan berbahasa menulis merupakan keterampilan yang kompleks. Selain penguasaan pengetahuan tentang menulis juga diperlukan kemampuan teknis. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mengikuti KKN, ia harus mengumpulkan laporan pribadi dalam bentuk tulisan. Untuk itu, setiap mahasiswa diwajibkan menulis tentang kegiatannya selama KKN.

Kuliah Kerja Nyata yang diikuti oleh tiga puluh sembilan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Tulungagung di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung telah usai. Selama lebih kurang tiga puluh lima hari para peserta KKN tinggal di desa yang sebelumnya tidak pernah didatangi. Walaupun ada sebagian mahasiswa yang berasal dari desa tersebut dan pernah mendatanginya, perasaan ketakutan, cemas, bingung dan sebagainya memenuhi pikiran mahasiswa. Namun, semua perasaan tersebut sirna ketika mereka sudah mulai menyatu dengan sesama peserta KKN dan masyarakat. Perasaan negatif berubah menjadi positif dengan berbagai ungkapan kesenangan khas anak muda. Ungkapan-ungkapan tersebut tertuang dalam tulisan esai para

mahasiswa yang dibukukan dalam kumpulan tulisan para peserta KKN atau antologi. Untuk buku antologi KKN di Desa Panggunguni ini berjudul "Rekam Jejak 39 Manusia". Sebagaimana judul tersebut, buku tersebut berisi catatan kegiatan para peserta KKN di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Buku antologi tersebut masih jauh dari sempurna. Namun usaha yang dilakukan oleh para peserta KKN ini perlu diapresiasi. Untuk mencapai tulisan yang memenuhi syarat sebagai tulisan ilmiah populer para mahasiswa perlu penguasaan teknik penulisan serta belajar terus tanpa henti. Penyusunan kalimat, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, serta penulisan unsur serapan menjadi masalah utama dalam penulisan esai mahasiswa. Pegeditan terhadap tulisan para peserta KKN memang belum maksimal karena keterbatasan waktu dan tenaga. Namun demikian, buku "Rekam Jejak 39 Manusia" sudah dapat menjadi bacaan populer. Selamat menikmati dan salam literasi.

Tulungagung, 6 Maret 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Siti Zumrotul Maulida

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
KELUARGA BARU DARI RAHIM YANG BERBEDA	1
Oleh : Alif Darmawan	1
EVOLUSI SOSIAL MASYARAKAT	7
Oleh : Ghufron ilhami	7
PERJALANAN SINGKAT MENCETAK PENGALAMAN LUAR BIASA.....	15
Oleh : Nana Mar'atul Husna.....	15
KKN MULTISEKTORAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PANGGUNGUNI	21
Oleh: Andrean Ilham Abidin	21
MERAJUT KEBERSAMAAN MERENGIKUH KEBAHAGIAAN.....	29
Oleh : Ellen Anesti	29
DAILY ACTIVITIES KKN DI DESA PANGGUNGUNI ...	39
Oleh : Cindy wulandari	39
SATU BULAN PENUH KKN.....	43
Oleh: Vina Rosliani.....	43

SEMANGAT BERMASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN DESA	55
Oleh : Siti Kholifah	55
KKN Desa Panggunguni 1 (Cerita Singkat Yang Begitu Melekat).....	61
Oleh : Rina Widowati	61
Mengukir Sejuta Kenangan di Desa Panggunguni	67
Oleh Fatiyatul Munawaroh	67
Hal Baru di Bumi Panggunguni	83
Oleh : Eka Nur Rosyidah	83
KISAH MASA KKN.....	95
Oleh : Anggia Mega Syaharani.....	95
Keluh kesah KKN di Desa Panggunguni	101
Oleh: Anni Laila Fadhilatur Rohmah	101
Mengabdi di Bumi Pertiwi	111
Oleh : Yuan Remanita.....	111
BERPROSES BERSAMA KELUARGA TANPA KEPALA KELUARGA	117
Oleh: Zarith Shalfira	117
Kehidupan, Kegiatan Dan Keluarga Baru	123
Oleh : Farsha Nur Alamatussaadah.....	123

KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DESA PANGGUNGUNI	129
Oleh: Mohamad Roziq	129
EMPAT PULUH TIGA RIBU DUA RATUS MENIT YANG SANGAT SINGKAT.....	135
Oleh: Dian Eliza Aquarista.....	135
PERJALANAN PENGABDIAN.....	143
Oleh: Dhea Prita Anggraini.....	143
SECERCAH HARAPAN DARI SEBUAH KUMPULAN KEPALA.....	149
Oleh : Dimas Satrio Anugrah	149
Mengabdi di Desa Panggunguni	155
Oleh: Dita Damara.....	155
JEJAK LANGKAH KULIAH KERJA NYATA	161
Oleh: M Gilang Darmawan	161
LANGKAH PASTI DI DESA PANGGUNGUNI.....	167
Oleh: Galuh Yudhis Setiawan	167
MENGALIR DI TANAH ABINAWA PANGGUNGUNI ...	171
Oleh: Miftahul Imaniyah.....	171
POTENSI DESA PANGGUNGUNI.....	177
Oleh : Muhammad Rindang Abdul Jalal	177
Loka Kasih Rampai Sendu.....	183

Oleh : Nunung Afifah	183
Tempat Baru, Cerita Baru, dan Keluarga Baru.....	187
Oleh : Alfiana Eka Rakhmawati.....	187
DUA PULUH EMPAT PER TUJUH CERITA INDAH KKN DI DESA PANGGUNGUNI.....	193
Oleh: Azela Khoirun Munadhifah	193
Asmaraloka Desa Adiluhung	207
Oleh: Melanie Nurma Linda	207
KKN di Desa Telaga Tiga Warna, Petuah Berkesan Diselimuti Kisah yang Penuh Makna	215
Oleh: Shofi Alfi Nurrohmah	215
SEPENGGAL KISAH DI DESA PANGGUNGUNI	227
Oleh: Titis Andriawan.....	227
Harapan, Potensi Desa, dan Kenangan Manis selama Pengabdian di Desa Panggunguni.....	233
Oleh : Vanesa Putri Shalsa Bila	233
Satu Bulan Yang Terasa Singkat	237
Oleh: Febriani Diendyarsa Putri.....	237
PENGALAMAN DAN KELUARGA BARU	243
Oleh: Nadia Agus Palupi	243
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGUNI	249

Oleh : Restu Erik Santoso	249
Warna Warni KKN.....	255
Oleh Oktaviani Rodzatul Ma'udah	255
SECUIL CERITA DI PANGGUNGUNI.....	261
Oleh: Septiani Nur Fadilah.....	261
Seklumit kegiatan KKN di desa Panggunguni.....	269
Oleh: Asyiqotul Husniyah.....	269
Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Detik yang Sangat Berharga.....	275
Oleh: Windi Malisa Putri	275

~Oleh : Alif Darmawan~

baru yang pastinya relasi kami bisa bertambah dan bisa mengukir cerita yang lebih indah.

Aku percaya dengan anggapan orang-orang di luar sana bahwa KKN itu sesuatu hal yang sangat menyenangkan walaupun dengan banyak rintangan dan cobaan. Itu harus dijalani dan ini pastinya tidak akan mengubah mental karena ini sebagian proses pada saat kuliah. Dengan demikian, siap atau tidak siap harus dijalani dengan senyuman yang indah. Dengan adanya pembekalan dari kampus yang menuntut mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kegiatan bermasyarakat dan dengan hanya mendengarkan materi-materi dari dosen apalagi dengan tugas-tugasnya, hal inilah yang ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa. Tetapi di satu sisi mungkin kita senang dalam melaksanakan KKN, di sisi lain juga mengalami kejenuhan. Akan tetapi dengan adanya KKN ini banyak sekali hal baru dan pengalaman sangat berharga yang dirasakan. Dan disinilah kita menemukan teman baru, cerita baru, pengalaman baru, dan jodoh baru apabila kita beruntung.

Sesampainya saya di lokasi KKN, kami menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama kurang lebih 3 tahun. Peserta KKN di desa Panggunguni ada 39 mahasiswa, termasuk didalamnya ada 10 mahasiswa laki-laki dan 29 mahasiswa perempuan. Saya selaku BPH mempunyai harapan semoga kelompok ini bisa memberikan kerjasama yang baik untuk kedepannya. Dalam menjalankan tugas-tugas selama KKN semuanya bisa berproses dengan

harapan semoga hasil akhir bisa lulus KKN dengan nilai yang terbaik.

Pada tanggal 20 Januari 2023 sampai dengan tanggal 24, kami selaku BPH bersama teman-teman melakukan anjingsana atau bersilaturahmi ke perangkat desa, tokoh agama, tetangga posko, dll. Dengan tujuan agar kita bisa saling kenal dan kami meminta arahan program kerja KKN kami selama 1 bulan ke depan di Desa Panggunguni.

Pada tanggal 25 kami selaku BPH menyusun panitia pembukaan KKN. Panitia terdiri dari kelompok 1 dan kelompok 2. Kami menyetorkan 10 orang anggota kelompok 1 ataupun kelompok 2 dan kami setorkan ke kordes. Pada tanggal 26 semua panitia berkumpul di posko kelompok 2 guna membahas acara pembukaan. Kesepakatan panitia bahwa pembukaan akan di buka pada tanggal 27 Januari 2023. Pada tanggal 27 Januari acara resmi dibuka oleh kepala desa dan perangkatnya juga dihadiri oleh Bapak dan Ibu DPL kelompok 1 dan kelompok 2, serta seluruh peserta KKN Desa Panggunguni. Dan alhamdulillah acara bisa berjalan dengan baik.

Minggu pertama kami selaku BPH mengadakan rapat bersama teman-teman semua divisi untuk membahas program kerja selama 1 bulan ke depan. Ada 5 divisi antara lain yaitu divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi media publikasi, divisi keagamaan, dan divisi kesehatan. Semua divisi itu menyampaikan program kerjanya kepada BPH agar pihak ketua bisa mengontrol lebih lanjut untuk program kerja per divisi.

Dan alhamdulillah semua 5 divisi itu bisa menjalankan program kerjanya dengan baik.

Minggu kedua kami selaku BPH mengadakan RAFAKER (Rapat Evaluasi Kerja) setiap divisi. Nah disini ada beberapa divisi mengajukan RAB nya untuk mengadakan lomba dll. dan pihak BPH pun mengacc. dengan adanya RAB di beberapa divisi tersebut. Pada saat evaluasi ini pihak BPH memberikan beberapa aturan-aturan terkait KKN di Desa Panggunguni yang wajib dilaksanakan oleh semua anggota kelompok 1.

Minggu ketiga kami selaku BPH mempunyai program kerja unggulan yaitu mengadakan pelatihan briket (arang). Masyarakat desa panggunguni kebanyakan berprofesi sebagai petani. Beberapa tanaman yang dapat ditanam seperti jagung, padi, kacang hijau, bayam, cabe, tomat, dan lain sebagainya. Namun sebagian besar petani paling banyak menanam jagung. Dari Pengamatan temen temen KKN kelompok Panggunguni 1 bahwa limbah jagung kalau sudah diselep bisa dimanfaatkan. Jagung yang dipisahkan dari buahnya akan menghasilkan limbah yang dinamakan tongkol jagung jika dimanfaatkan akan mengurangi limbah dan mendatangkan uang. Untuk itu, peserta KKN kelompok 1 akan bereksperimen membuat briket dari tongkol jagung untuk bisa dimanfaatkan menjadi uang.

Minggu keempat kami selaku BPH mengajak teman-teman untuk bekerja sama mengadakan pelatihan briket di balai desa dan di ikuti oleh beberapa pengusaha jagung yang ada di Desa

~Oleh : Alif Darmawan~

Panggunguni. Alhamdulillah saat kita mencoba bereksperimen membuat briket (arang) ternyata berhasil dan bisa untuk dijadikan informasi untuk Desa Panggunguni. Melalui acara seminar pembuatan briket dari limbah jagung yang dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2023 bertempat di balai desa acara sukses. Meskipun pemateri adalah mahasiswa peserta KKN acara tersebut mendapat apresiasi dari warga Desa Panggunguni beserta perangkat desa. Melalui informasi tersebut, diharapkan briket bisa dikembangkan di desa Panggunguni dengan baik dan sukses. Jika sukses dalam hal pemasaran, tidak menutup kemungkinan Desa Panggunguni bisa menjadi desa briket. Tentunya manfaatnya akan membuka lapangan pekerjaan bagi remaja desa dan yang paling penting bisa mengangkat ekonomi desa Panggunguni.

Tak terasa sudah 30 hari kami bersama-sama dan pada akhirnya kita harus dipisahkan oleh waktu yang mengharuskan semuanya untuk menyudahi masa KKN kali ini. Jika kita bayangkan memang satu bulan bukanlah waktu yang lama jika kita diharuskan untuk berpisah untuk kali saat ini, kami benar-benar merasakan kesedihan karena kita tidak bisa jadi satu seperti awal-awal pada masa KKN. Kami rasakan pertemanan ini memang sangat solid dan sangat disayangkan jika kita harus berpisah apalagi selama satu bulan kita selalu bersama mulai dari makan bareng, tidur bareng, bahkan kemana-mana pun juga bareng. Ya inilah bukti cerita pendek namun kesannya tidak bakal kami lupakan. Terima kasih buat satu bulan sudah

~Oleh : Alif Darmawan~

mau bekerja keras sampai di titik kali ini. Sukses selalu *nawak-nawak* ku.

See you on top, you the best friend

EVOLUSI SOSIAL MASYARAKAT

Oleh : Ghufron ilhami

Peserta KKN Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Posko 1 Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung



Aku pernah membayangkan jika kegiatan KKN itu merupakan kegiatan yang seru, meskipun dibalik itu ada tugas-tugas yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab oleh peserta KKN ini. Namun dengan adanya kegiatan ini akan mampu mengubah sudut pandang masyarakat.

Awal Pertemuan

Pada tanggal 19 Januari 2023 kita dipertemukan menjadi 1 kelompok di desa yang sama. Di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Saat pertama menginjakkan kaki di sini kami dsambut dengan senyuman oleh warga di sini. Awal pertemuanku dengan teman-temanku untuk pertama serasa asing karena kita belum pernah berjumpa sebelumnya. Namun, mereka ketika bertegur sapa selalu menunjukkan sikap yang hangat kepadaku. Candaan demi

candaan diucapkan dalam perbincangan kami sehingga menambah rasa kekeluargaan kita semakin erat. Pada hari itu kita bertepatan dengan malam jumat legi, di Desa Panggunguni diadakan rutinan yasinan setiap malam jumat legi.

Awal pertemuan dengan masyarakat rasanya *deg-deg an* karena bingung apa yang ingin dikatakan waktu pertama bertemu namun akhirnya itu bisa berjalan dengan lancar. Alangkah indahnya tatapan masyarakat Desa Panggunguni dengan warga pendatang.

Pertemuan Bersama Kepala Desa Dan Kasun Pertama Kali (Kepala Dusun)

Pada hari jumat tanggal 20 Januari, mengantar surat pengantar ke balai desa bersama kelompok 2. Setelah sesampainya di sana kita disambut dengan hangat dengan senyuman, yang membuatku mantap untuk menjalankan kkn di Desa Panggunguni ini.

Kegiatan Anjang Sana Ke Tokoh Masyarakat Setempat

Dalam kegiatan ini, aku dengan beberapa temanku melakukan kegiatan anjang sana atau *sowan ke* perangkat desa dan para tokoh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk ajang berkenalan sekaligus mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa dan warga masyarakat desa ini. Dalam kita berkunjung ke rumah warga dan tokoh masyarakat kita mendapat sambutan dengan baik, senyum ramah kita terima ketika kita bertemu mereka.

Pembukaan Kegiatan KKN

Pada hari jumat, 27 Januari 2023, diadakan prosesi pembukaan di Balai Desa Panggunguni yang dihadiri oleh seluruh rt, rw, perangkat desa dan para peserta KKN Desa Panggunguni. Dalam acara tersebut seluruh tamu undangan dan peserta KKN nampak begitu hitmad, terlihat semua mengikuti acara ini dengan saksama. Pada saat itu aku menjadi MC (*master of ceremony*) yang pertama kalinya. Merasakan sesuatu yang belum pernah dilakukan ternyata susa-susah gampang, karena harus belajar dari awal. Mulai dari intonasi, temponya. Namun itu tidak membuatku menyerah, dan akhirnya tiba saatnya menampilkan hasil belajarku. Alhamdulillah berjalan dengan lancar Walaupun melelahkan mempersiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan acara, namun semua perjuangan itu terbayarkan dengan kelancaran acara yang diadakan tersebut. Aku mendapat pengalaman baru.

Kegiatan Bersih Musala

Pada tanggal 29 januari, kita mengadakan kegiatan bersih musala, meliputi *ngapel*, bersih rumput depan mushola, bersihkan mck dan dalam mushola juga. Kegiatan ini serentak dilakukan setelah usai sarapan pagi. Tak luput aku juga ikut untuk membersihkan area masjid, mengelap kaca dan lain-lain. Aku melihat teman-temanku melakukan kegiatan bersih-bersih dengan raut wajah yang ceria, karena mereka mengerjakannya disambi dengan berbincang-bincang yang membuat waktu tak terasa lama.

Setelah melakukan bersih-bersih mushola, mereka berkumpul diposko anak laki-laki untuk makan jajan dan minum seteguk es teh yang manis. Namun itu cukup bisa menghilangkan rasa haus mereka.

Senyum Manja

Nyatanya memang indah hidup ditengah-tengah orang-orang yang friendly, rasa galau, rasa sedih dan semua rasa yang tidak mengenakan seketika sirna ketika bergaul dengan mereka. Melihat mereka bercanda satu sama lain membuatku juga merasakan kehangatan hubungan yang baru terbentuk beberapa hari yang lalu di desa panggunguni ini. Ditambah lagi dengan sikap mereka kepada satu sama lain yang rendah hati menambah keeratan dan kekeluargaan saling terjalin.

Kekeluargaan

Aku merasakan kerukunan warga disini, ketika ada suatu acara aku dan temanku selalu diajak untuk menghadiri acara tersebut bersama warga, entah apapun itu acaranya pasti diajak. Banyak yang menghadiri acara tersebut menandakan bahwa keadaan lingkungan aman dan tentram.

Rasa yang sama tidak hanya aku rasakan di didalam kelompokk saja, namun itu rasakan di kelompok 2, senyum sapa yang perlihatkan ketika bertemu menandakan keramahan seseorang tersebut

Rapat Gabungan Proker (Progam Kerja)

Pada hari Rabu tanggal 1 Februari, kita mengadakan rapat progam kerja yang diikuti oleh kelompok 1 dan kelompok 2 kkn Desa Panggungui. Dalam kegiatan ini beragedakan membahas progam-progam kerja atau kegiatan yang akan dilakukan dalam sebulan kedepan oleh kelompok kkn, misal membuat produk, gabung kegiatan masyarakat dan mencari semua umkm (Usaha Mikro Menengah) yang ada dimasyarakat desa panggungui khususnya. Ada banyak macam olahan yang diproduksi oleh masyarakat.

Setelah itu produk umkm tersebut oleh mahasiswa diberikan arahan untuk mengikuti progam sertifikasi produk halal yang diadakan oleh LP2M UIN SATU TULUNGAGUNG, dalam kegiatan ini mahasiswa membantu masyarakat dalam pendaftaran dan pembuatan logo produk umkmnya. Ada beberapa produk umkm yang ada didesa ini yakni madu, peyek, donat dan jajanan pasar yang lain-lain

Agenda Gabungan Dengan Masyarakat

Pada tanggal 4 Februari, bertepatan dengan hari sabtu, pada hari itu masyarakat mengadakan peringatan isra' mi'raj yang bertempat di mushola al kautsar. Pada saat itu kami dimintai tolong untuk membantu menyukkseskan acara tersebut, mulai dari membersihkan lokasi, menata sound, menata panggung dan lain-lainnya. Didalam acara ini masyarakat mengundang tokoh agama yaitu kyai yang berasal dari Ngunut Tulungagung, untuk menyampaikan ceramah.

~Oleh : Ghufron ilhami~

Antusias masyarakat dengan kegiatan pengajian ini sangat baik, bisa dilihat dari jumlah jamaah yang hadir saat itu alhamdulillah mencapai kurang lebih 200 an.

Setelah acara kita ikut membantu bersih-bersih, menyapu, membongkar terop atau penutup atas untuk panggung acara dan lain-lain, setelah itu kita lanjutkan dengan sesi makan bersama, kita disajikan berbagai macam lauk yang enak yang membuat perut kita semakin merasa lapar melihatnya. Akhirnya aku mencoba makanan satu persatu agar adil, dan akhirnya aku kekenyangan karna enak.

Progam Kerja Sosialisasi Pembuatan Arang riket Dari Limbah Bonggol Jagung Kepada Warga Desa Panggunguni

Melihat banyaknya limbah atau sisa bonggol jagung yang tidak terpakai, kami berinisiatif untuk mengolah limbah tersebut menjadi suatu produk yang berguna bagi kelangsungan hidup. Akhirnya kami menemukan ide yang cukup berguna yakni jika limbah janggal nanti diubah menjadi arang briket yang bisa digunakan dalam proses memasak. Kami harap dengan diubahnya limbah bonggol jagung ini yan biasanya hanya dibakar untuk mejadi bahan nyalanya api sekarang pembakaraan memakai arang dari briket bisa tahan lama dan penggunaan menjadi arang briket bisa mengurangi penggunaan gas elpiji saat memasak.

Pada hari selasa tanggal 14 Februari, diadakan seminar pembuatan arang briket dari limbah tongkol jagung. Dalam acara tersebut banyak yang berpartisipasi, terutama dari

~Oleh : Ghufron ilhami~

warga dan perangkat desa panggung. Dalam kegiatan seminar ini teman-teman KKN menjelaskan apa itu briket, proses pembuatannya dan cara pemasarannya. Dan respon dari berbagai pihak sangat baik, banyak yang penasaran dengan produk briket dari limbah tongkol jagung ini, karena disekitar sini banyak sekali tersedia bahannya yaitu hanya menggunakan tongkol jagung dan tepung kanji.

See you again

Indah rasanya jika dikenang, Semua kenangan begitu bermakna. Hari demi hari tidak terasa telah terlewati. Kini tiba diakhir kegiatan KKN, semua aktivitas mau nggak mau harus sudah usai. Namun setidaknya kami pernah berjuang mengukir sejarah disini. Kata "Perpisahan" merupakan kata yang paling berat bagi kami ucapkan. Semoga kita dipermukan kembali dengan waktu yang tepat.

~Oleh : Ghufron ilhami~

PERJALANAN SINGKAT MENCETAK PENGALAMAN LUAR BIASA

Oleh : Nana Mar'atul Husna

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tuluangaung*



Kukira selama ini tugas kuliah selalu menakutkan dan penuh keribetan. Namun saat menjalani KKN, ada sensasi baru yang kami rasakan. Sensasi yang mengubah anggapan bahwa tugas kuliah tidak melulu menyenamkan itu, melainkan menjadi rutinitas yang penuh warna setiap harinya. Meski harus menghadapi berbagai rintangan dan hambatan, namun kami menganggap itu adalah tantangan baru kami. Dan di sinilah kisah kami ber-39 orang dimulai.

Tanggal 19 januari 2023 kami berkumpul di SPBU Selorejo untuk selanjutnya berangkat bersama-sama ke desa tujuan kami, Desa panggunguni kecamatan Pucanglaban. Kami melewati jalan berupa pegunungan yang berkelok-kelok yang sering disapa orang dengan sebutan lok 9. Sekitar siang pukul

11 tibalah kami di posko tercinta yang selama satu bulan kedepan menjadi rumah kami. Kelompok KKN Kami terdiri dari 39 orang, diantaranya 29 perempuan dan 10 orang laki-laki. Mungkin sebuah perbandingan yang cukup signifikan, namun kami yakin bisa bekerja sama dengan baik. Setelah beberapa jam kita bersama, cukup untuk kita mengenal satu sama lain serta bercanda gurau bersama. Kita sebisa mungkin dipaksa untuk menjadi keluarga baru yang bisa saling berbaur satu sama lain sejak hari ini sampai berlangsungnya rutinitas KKN kedepannya. Pada malam pertama di posko kami mengadakan Khataman Al Qur'an sebagai kegiatan pertama kami. Setelah selesai kegiatan khataman kami makan bersama pertama di posko kami tercinta. Keesokan harinya kami melaksanakan anjansana ke rumah bapak kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga sekitar yang mana kami mohon izin untuk melaksanakan kegiatan KKN satu bulan kedepan, serta kami mohon bantuan dan dukungan beliau semua.

Setelah berjalan 2 hari kami hidup bersama di posko tercinta, sebagian anggota memutuskan untuk pindah posko yang tak lain adalah kaum perempuan. Jadi mulai hari itu anggota kami laki-laki dan perempuan menempati posko terpisah. Kami yang awalnya berkeputusan tinggal bersama dan akhirnya tinggal terpisah dikarenakan keadaan yang kurang mendukung bagi perempuan untuk tinggal di posko utama. Akhirnya kami kaum perempuan pindah di rumah Ibu Yatin yang lokasinya tak jauh dari posko utama kami. Namun hebatnya walaupun terdiri dari 2 posko, komunikasi kami tetap

terjalin diantaranya tetap makan bersama, bercanda gurau bersama, dan melaksanakan rapat ataupun evaluasi bersama-sama.

Hari demi hari berlalu, pada minggu pertama kegiatan prioritas kami adalah anjongsana menghampiri rumah masyarakat satu demi satu sembari mempersiapkan kegiatan pembukaan KKN. Masyarakat di desa panggunguni sangat ramah menyambut kedatangan kami saat berkunjung. Mereka bercerita mulai dari pekerjaan, kegiatan sehari-hari, lalu menjaral ke beberapa perbincangan *rundown* yang menghasilkan tawa receh diantara kami. Selain sangat ramah, Banyak juga masyarakat sekitar posko yang memberi kami sesuatu seperti camilan, bahan makanan, serta sayuran.

Tibalah saatnya pembukaan kuliah kerja nyata di desa tempat kami mengabdikan. Simbolis pembukaan ditandai dengan disematkannya tanda pengenal ke perwakilan tim KKN oleh dosen pembimbing lapangan, lalu diikuti dengan kita semua memakai tanda pengenal masing-masing. Setelah acara pembukaan usai barulah tiap divisi fokus menjalankan program kerjanya masing-masing. Kami sudah berkomitmen bahwa kami tidak terpaku kepada program kerja dan tugas masing-masing, namun kami saling membantu satu sama lain dan bersama-sama menjalankan program kerja. Salah satu program kerja yang sering diikuti adalah mengajar di SDN 1 Panggunguni. Bertemu dan bercanda gurau bersama anak-anak adalah kebahagiaan tersendiri bagiku. Kami tim KKN diberi kesempatan mengajar

dan berbagi pengalaman di sana dari pagi saat pelajaran dimulai hingga waktu istirahat yakni kurang lebih pukul 10.00.

Hari demi hari, minggu demi minggu pun berlalu. Kami telah melakukan banyak sekali kegiatan, mulai dari mengajar di SD, mengajar di TPQ, Kerja bakti musala, senam bersama ibu PKK, sosialisasi UMKM, dan masih banyak rutinitas lain yang tak kalah seru. Tak lupa setiap satu minggu sekali kami mengadakan kegiatan rapat evaluasi kerja yang merupakan program kerja Badan Pengurus Harian (BPH), dan didalamnya kami membahas program kerja serta kegiatan kami sehari-hari maupun pembahasan-pembahasan *rundown* kami. Selain mengadakan Ravaker, program kerja BPH yang lain yakni mengadakan yasin dan tahlil setiap seminggu sekali, yakni setiap malam sabtu yang bertempat di posko utama.

Tak terasa tibalah di penghujung minggu yakni minggu ke 4 kami hidup bersama. Waktu terasa sangat cepat berlalu bagi kami, seolah-olah baru kemarin kami memaksa mengenal satu sama lain, namun tak terasa sudah hampir 30 hari kami menjalani pengabdian ini. Pada minggu ke 4 kami diserbu kegiatan yang padat merayap, yang salah satunya adalah kegiatan unggulan kami yakni sosialisasi pemanfaatan limbah tongkol jagung menjadi briket arang yang mana juga merupakan program kerja terakhir kelompok kami. Kegiatan tersebut kami persiapkan sebaik mungkin agar menjadi kesan yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Setelah kegiatan tersebut terlaksana, ternyata respon pemerintah desa dan masyarakat desa panggunguni sangat luar bisa,

mereka begitu mengapresiasi apa yang telah kami sampaikan. Hal itu tentu menjadi nilai plus bagi kelompok kami, dimana kami merasa berhasil menjalankan program kerja penutup kami. Tentunya setelah semua program kerja terlaksana, tibalah saatnya acara penutupan tiba. Sebagai simbolis penutupan, Bapak kepala desa memukul gong besar yang diikuti pelepasan tanda pengenal oleh dosen pembimbing lapangan kepada perwakilan teman kami.

Pertemuan selalu menciptakan perpisahan, tibalah saat kita semua harus mengucapkan selamat tinggal satu sama lain. Sebelum meninggalkan Desa Panggunguni, kami berpamitan sekaligus berterimakasih kepada Bapak Kepala desa, Beberapa perangkat desa, serta tak lupa warga sekitar posko kami. Terakhir kami berpamitan kepada ibu Yatin dan mbah Munti selaku pemilik rumah yang kami tinggali selama ini. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada beliau yang selama ini telah banyak kami reportkan dan selalu membantu kami kapanpun kami membutuhkan. Suasana haru dan isak tangis mengiringi acara berpamitan kami. Terakhir, kami bersalaman satu sama lain sebagai tanda penghujung dari pertemuan kami. Terimakasih Panggunguni, telah menjadikan kami keluarga. Terimakasih pula sudah memberi kami berjuta pengalaman yang tak terlupakan, serta memberi kami kenangan yang tak akan terus melekat dalam ingatan kami. Selamat tinggal panggunguni, selamat tinggal teman-teman seperjuangan, semoga kita bisa bertemu di lain kesempatan dengan pencapaian emas kita masing-masing.

~Oleh : Nana Mar'atul Husna~

KKN MULTISEKTORAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Andrean Ilham Abidin



*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1 Desa Panggunguni
Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Indonesia merupakan negara yang majemuk, memiliki keanekaragaman, serta sumberdaya alam yang melimpah. Namun tak dapat dipungkiri dengan kemajemukan dan kekayaan sumber daya di Indonesia masih terdapat beberapa permasalahan yang bersifat urgensi. Sebagai negara yang majemuk dan kaya Indonesia harus mampu menjadi negara yang maju bukan hanya sebagai negara yang berkembang. Karena Indonesia memiliki dasar pondasi yang kuat untuk menjadi negara maju yakni seperti keanekaragaman budaya, agama, sumberdaya, serta negara yang besar. Hal tersebut merupakan modal yang perlu dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa. Pemanfaatan sumberdaya dan kekayaan alam merupakan problem yang belum teratasi sampai saat ini. Dari masyarakat maupun instansi pemerintahan masih belum dapat

dikatakan profesional dalam bidang pekerjaannya. Minimnya kolaborasi bersifat multisektoral merupakan salah satu faktor yang membuat Indonesia sulit untuk melangkah sebagai negara maju. Masyarakat Indonesia cenderung gaptek dan masih tertinggal akan menjadi peran utama dalam. Pemanfaatan sumberdaya yang inovatif. Permasalahan ini muncul dari beberapa faktor seperti gaptek, perkembangan budaya, minimnya toleransi, keterbatasan akses jalan, fasilitas, pendidikan, dan keterbatasan skill.

Pemberdayaan multisektoral merupakan langkah awal yang penting untuk diterapkan kepada masyarakat untuk menuju peradaban yang lebih maju. Pemberdayaan multisektoral merupakan upaya untuk membangun sektor lini-lini kehidupan sosial masyarakat, dengan tujuan memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk hidup yang lebih baik dan maju. Harapannya setelah adanya pemberdayaan multisektoral, masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien. Dari uraian diatas dijelaskan sangat pentingnya kegiatan pemberdayaan masyarakat multisektoral guna membangun kekuatan masyarakat untuk hidup lebih maju. Adapun sektor lini yang dimaksud seperti sosial budaya, pendidikan, agama, ekonomi, dan kesehatan lingkungan. Oleh karena itu saya menulis pengalaman KKN yang berada di desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tuluungagung. Tentang bagaimana partisipasi warga dalam keikutsertaanya dalam program kerja

kami peserta KKN UIN Tulungagung dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat di bidang multisektoral.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan kuliah kerja nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat dan permasalahannya. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang berada di masyarakat, potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni manajemen untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara efektif dan efisien.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa yang telah memenuhi studi 87 SKS keatas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1 ini dilaksanakan di 2 kabupaten, yaitu kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Program KKN kali ini dalam kelompok saya, satu desa

dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 39 sampai 42 orang. Pada kelompok saya terdiri dari 10 orang mahasiswa dan 29 orang mahasiswi. Program KKN ini dilaksanakan di desa Panggunguni. Panggunguni adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Topografi desa Panggunguni berupa dataran tinggi dengan ketinggian 300 mdpl. Secara administratif Desa Panggunguni berada di kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberdadap Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumberbendo Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukorejo Kulon Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Demuk Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung. Desa Panggunguni ini dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 40 menit dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Akses menuju desa Panggunguni ini sudah diaspal dan cor, namun harus tetap berhati-hati karena jalanan yang cukup curam dan licin. Namun dengan pemandangan yang bagus di kanan kiri jalan menuju ke desa Panggunguni yang masih asri. Desa Panggunguni memiliki suhu yang sejuk dan dingin karena faktor dari letaknya yang berada di daerah pegunungan kidul.

Kembali dalam konteks, desa Panggunguni merupakan desa yang terbilang cukup luas dengan pembagian dua dusun yakni, dusun panggunguni dan tirta sinawang. Mata pencaharian

masyarakat di desa Pulerejo mayoritas sebagai petani dan peternak. Kondisi tanah yang cocok untuk lahan pertanian dan masih banyaknya berbagai macam pohon seperti kelapa dan jagung merupakan potensi pertanian dan perkebunan desa Panggunguni. Mayoritas masyarakat Panggunguni beragama islam, adapun organisasi keislaman yang ada di desa Panggunguni terdapat organisasi besar, yaitu organisasi Nahdlatul Ulama (NU).

Pada program KKN yang saya jalankan bersama rekan-rekan kali ini bertemakan KKN Multisektoral. Dengan pembagian beberapa divisi sektor seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya, divisi komunikasi dan dokumentasi. Untuk program kerja divisi pendidikan dan teknologi yakni kami seluruh anggota diberikan kesempatan untuk membantu mengajar di SD Panggunguni, mengadakan les serta bimbingan kepada anak yang akan mengikuti lomba. Pada penutupan Program kerja kami mengadakan kegiatan lomb-lomba untuk anak SD. Program kerja divisi ekonomi adalah membantu pekerjaan di peternakan ayam serta mengadakan sosialisasi pelatihan pembuatan Briket. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan potensi daerah dan cara pemasarannya. Selanjutnya untuk program kerja divisi kesehatan lingkungan adalah mengadakan senam untuk ibu2, mengikuti kegiatan posyandu, sosialisasi kesehatan kepada anak-anak SD, serta kegiatan kerja bakti serentak dan bersih-bersih masjid di hari jum'at. Divisi kesehatan juga

membantu kegiatan Jumantik, yakni membantu untuk melihat kondisi kamar mandi masyarakat agar terbebas dari jentik-jentik nyamuk. Selanjutnya divisi sosial budaya yakni mengadakan program kerja mengajar ngaji di TPQ, mengikuti pelaksanaan yasinan dan membantu kegiatan keagamaan di desa Panggunguni, menghidupkan atau mengisi kegiatan-kegiatan di masjid, melaksanakan perlombaan untuk para santri. Untuk divisi ekonomi ada tambahan yakni diberikan tugas khusus dari kampus untuk membantu masyarakat dalam memberi pelabelan halal terhadap produk lokal tanpa dipungut biaya. Selanjutnya masyarakat akan di tuntun menghadiri sosialisasi di kecamatan Pucanglaban untuk pembekalan produk halal. Dan yang terakhir divisi komunikasi dan dokumentasi bertugas untuk meliput segala kegiatan-kegiatan program kerja kami selama KKN dan mencetak buku antologi. Adapun kenang-kenangan yang kami tinggal berupa tempat pembakaran sampah yang bertujuan untuk mengurangi pembuangan sampah yang berada di Waduk Panggunguni.

Dari uraian di atas, kurang lebih sekitar 35 hari pelaksanaan kegiatan KKN di desa Panggunguni. Saya mendapatkan banyak pengalaman baru seperti hidup bermasyarakat, mendapatkan ilmu dan wawasan, mengenali potensi-potensi sumberdaya yang ada, upgrade skill, memahami toleransi budaya, kerja nyata bersama masyarakat dan memecahkan alternatif permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat sekitar khususnya perangkat desa yang turut berpartisipasi

~Oleh: Andrean Ilham Abidin~

dalam melancarkan segala kegiatan-kegiatan program kerja kami. Semoga kegiatan KKN yang saya lakukan dan rekan-rekan UIN Tulungagung bermanfaat bagi masyarakat desa Pangguni dan para pembaca. Harapan saya program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terus berkembang. Saya selaku penulis apabila terdapat salah tutur kata dalam penyusunan penulisan ini, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk bahan evaluasi penulisan selanjutnya.

~Oleh: Andrean Ilham Abidin~

MERAJUT KEBERSAMAAN MERENGGUKH KEBAHAGIAAN

Oleh : Ellen Anesti



*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tulungagung*

Assalamualaikum wr.wb

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Ellen Anesti, biasa dipanggil Ellen dari kecil. Saya asli dari Tulungagung karena ayah dan ibu saya juga dari Tulungagung. Saat ini saya berumur 20 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan SI Bimbingan Konseling Islam, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu

pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal di atas, Kuliah Kerja Nyata UIN SATU Tulungagung sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk

menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

KKN Reguler, Saya memilih KKN Reguler di Kabupaten Tulungagung sesuai dengan keinginan saya karena tidak terlalu jauh dari rumah saya, dan begitupun teman-teman kelas saya hampir semuanya memilih KKN reguler di Tulungagung, dan Blitar meskipun sebagian juga ada yang memilih KKN Komunitas, MDB. Awal mula sasaran yang ingin saya pilih yaitu di daerah Sendang karena jarak dari rumah saya lumayan tidak terlalu jauh tapi dikarenakan kuota sudah penuh jadi saya tidak bisa daftar. Opsi kedua saya ingin ke daerah Tanggunggunung, lagi lagi kuota sudah terpenuhi terpaksa saya harus memilih daerah lain. Lalu opsi selanjutnya yang saya inginkan yaitu masih sama di daerah Tulungagung tepatnya di desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban. Disitu saya agak lega bisa masuk karena kuota masih ada. Setelah pengumuman kelompok KKN reguler saya mendapat kelompok 1 sesuai dengan pilihan saya. Alhamdulillah nya tidak terpental ke daerah lain.

Setelah kelompok sudah terbentuk kita bergabung dalam satu grup Panggunguni 1 yang dibuat oleh salah satu teman kelompok saya. Disitulah mulai saling menyapa dan pemilihan ketua, sekretaris, bendahara. Setelah terbentuk pengurus harian/PH. Lanjut ke pemilihan Divisi diantaranya ada divisi Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Sosial Budaya dan Agama, Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Komunikasi dan Publikasi. Lalu pembekalan KKN sudah diberitahukan oleh LP2M tempat

dan waktu sudah tertera yaitu di Gedung Arif Mustakhim di situlah pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN Panggunguni 1.

Selanjutnya membentuk per Sie, diantaranya ada Sie acara, sie humas, sie konsumsi, sie perlengkapan. Dan Kurang lebih hanya 1 minggu waktu untuk persiapan KKN kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan, dan merencanakan untuk *survey* ke lokasi. Tibalah saat kita pertama kali *survey* ke Desa Panggunguni dan tempat pertama yang kita tuju adalah Balai Desa untuk bertemu Kepala Desa. Akan tetapi pak Kades sedang ada halangan akhhirnya kami bertemu dengan Sekretaris Desa. Tujuan kedatangan kami untuk pengenalan sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Panggunguni. Dalam hal ini kami tidak hanya menanyakan ke pak Sekdes saja, kami mencoba untuk langsung terjun ke lokasi untuk melakukan *survey* dan observasi ke dusun-dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau *basecamp* selama kami KKN.

Desa Panggunguni kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, desa yang sangat aman dan nyaman yang saat ini dipimpin oleh Pak Usman sebagai Kepala Desa ini mempunyai 2 dusun diantaranya yakni Dusun Panggunguni, Dusun Tirtosinawang. Balaidesa Panggunguni terletak di dusun Panggunguni, dan kami bertempat tinggal di Dusun Tirtosinawang, dikarenakan kegiatan kami banyak yang dilakukan di sana sehingga kami tidak jauh-jauh dari balai desa. Mayoritas warga di Desa Panggunguni semua beragama

Islam, penduduk Desa Panggungni rata bekerja sebagai petani ada juga warga yang bekerja sebagai TKI. Hasil pertanian desa terdiri atas jagung, padi. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Panggungni beraneka ragam dari menengah ke bawah hingga ke atas.

Pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023 waktunya untuk keberangkatan KKN ke Panggungni. Sebelum itu dari kelompok harus ada perwakilan untuk menghadiri pelepasan mahasiswa KKN. Dari kelompok kami yang mewakili untuk hadir yaitu ketua yang bernama Alif Darmawan dan saya sendiri Ellen Anesti sebagai bendahara. Setelah acara pelepasan selesai saya lapar dan mencari makan bersama Cindy. Oya teman-teman yang lain sudah berangkat dahulu karena saya harus mewakili pelepasan KKN di kampus.. Setelah saya kenyang saya bersiap siap berangkat bersama indy dan Alif. Kami berangkat dengan membawa motor, untuk barang-barang kelompok kami diangkut truk sampai tujuan, lalu kami melakukan pembukaan di Kecamatan Pucanglaban yang diwakili oleh 5 orang per kelompok bersama dengan kelompok lain. Setelah itu kami menuju *basecamp* masing-masing dengan membawa barang-barang per kelompok. Dan kami siap untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 5 minggu.

Tibalah kami di posko yang akan kami tempati selama KKN. Posko ini ditempati peserta KKN baik laki-laki maupun perempuan.. Yang kami lakukan saat hari pertama KKN adalah persiapan untuk pembukaan KKN desa dengan silaturahmi dengan warga sekitar. Selain itu, kita juga melakukan rapat

untuk program kerja selama 1 bulan ke depan. Lalu kami membuat jadwal masak, kebersihan, dan jaga posko yang dibuatkan oleh sekretaris kami. Untuk pertama kalinya kami melakukan bersih bersih posko bersama demi kenyamanan dan keamanan bersama.

Keesokan harinya yang bertugas masak dan lain sebagainya sudah tertib sesuai dengan jadwal yang tertera. Kegiatan lain yang dilakukan oleh anak-anak adalah anjingsana kepada warga masyarakat sekitar dengan tujuan agar kami lebih mengenal penduduk sekitar selain itu kita juga bertujuan untuk mencari tahu apa saja kegaitan sehari-harinya, serta produk apa saja yang terkenal ataupun dikelola oleh masyarakat Panggunguni.

Jadwal pembukaan KKN diundur karena bapak kepala desasedang keluar kota. Dan tibalah waktu pembukaan KKN pada tanggal 27 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balai Desa Panggunguni, sambutan dari kepala desa, serta warga Desa Panggunguni sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Dan selanjutnya tinggal mengurus permohonan izin masing-masing kegiatan.

Setelah pembukaan kami memutuskan untuk menyapa kembali serta memperkenalkan diri kepada warga bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat

baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Kami sudah dibagi penanggung jawab tugas program kerja masing-masing, program kerja kami diantaranya adalah pembuatan briket, mengaktifkan ranting IPNU-IPNU desa Panggunguni, posyandu di balai desa, lansia, mengajar di SD, bimbel dan TPQ, lomba rojabiyah TPQ tempatnya di selenggarakan di SD Panggunguni 1, senam di balai desa dan di waduk, isra' mi'raj yang diselenggarakan di salah satu rumah warga dekat TPQ, lalu penanaman pohon. Kami juga ikut serta dalam pengajian rutin ibu-ibu dan warga sekitar, serta yasin tahlil, selain itu kita juga mengadakan bersih bersih desa setempat agar tetap terjaga kebersihannya.

Untuk bidang pendidikan kami sepakat mengajar di SD setiap hari senin sampai kamis dan untuk bimbel setiap hari sehabis maghrib. Untuk TPQ hari Senin, Rabu, Jumat setelah habis asar.

Untuk program unggulan kelompok kami yakni pembuatan briket dari limbah jagung. Kegunaan dari briket adalah untuk pengganti bahan bakar minyak tanah dan gas elpiji. Karena tempat kami didesa panggunguni banyak sekali limbah jagung yang tidak dimanfaatkan maka kami berinisiatif untuk membuat briket dari limbah jagung dan alhamdulillah pembuatan briket yang kami lakukan berhasil. Lalu kami meminta izin kepada bapak kepala desa untuk

mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar. Tibalah saatnya sosialisasi briket yang dilakukan oleh kelompok kami tempatnya di balai desa. Selain kami memberikan cara membuat briket kami juga memberikan cara bagaimana memasarkan dan mempromosikan produk tersebut. alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar.

Selanjutnya yaitu membuat jadwal bersih bersih jalan, program kerja yang terakhir yaitu penanaman pohon yang didampingi oleh ketua karang taruna Desa Panggunguni.

Tidak terasa penutupan KKN sudah di depan mata. Tepat pada tanggal 16 Februari kami melakukan penutupan di Balai Desa Panggunguni. Hari demi hari sudah saya lalui rasanya sangat senang sekali bisa berkumpul bersama teman-teman yang awalnya tidak kenal menjadi kenal satu sama lain bahkan mereka sudah seperti keluarga. Rasanya berat sekali harus berpisah dengan mereka. Satu bulan hidup bersama penuh dengan kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan. Semoga mereka tetap diberikan kesehatan, keamanann dan kelancaran dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Setelah acara penutupan selesai saya dan teman-teman memutuskan untuk membersihkan posko, serta mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa pulang. Setelah semua sudah bersih kami berkumpul bersama berpamitan kepada tuan rumah dan berterima kasih sudah memberikan kami tempat untuk bertempat tinggal kurang lebih selama satu bulan. Pada saat itu suasana penuh dengan

~Oleh : Ellen Anesti~

haru saya pun ikut menangis karena terharu sekali hiksss.
Kamipun bersalam-salaman. .

Pada tanggal 18 Februari kami berpamitan pulang. Barang-barang semua diangkut oleh truk sama seperti saat pemberangkatan. Saya dan kawan-kawan pulang dan alhamdulillah selamat sampai tujuan.

See you guys sampai jumpa dilain waktu :3

~Oleh : Ellen Anesti~

DAILY ACTIVITIES KKN DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh : Cindy wulandari

(Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tulungagung)



Diawali dengan pemberangkatan hari pertama. Saya dan Ellen telat datang ke posko karena masih menunggu Ellen dan Alif yang sedang pelepasan pemberangkatan peserta KKN. Di tengah perjalanan kita bertemu Rina dan Vina yang sedang kebingungan karena sempat salah arah perjalanan ke posko akhirnya kita berangkat bersama-sama. Sesampainya di posko kita sedikit merasa *enggak* enak dengan teman-teman dikarenakan datang terlambat dan tidak membantu memasak bersama-sama. Setelah itu kita mandi ganti baju dan segera untuk makan bersama. Kemudian kita tidur bersama di kamar yang sempit di isi 15 orang anak, bisa dibayangkan bagaimana sempitnya ruangan kamar yang saya tempati.

Keesokan harinya aku dan Ellen *gak* mandi karna males hehe kita cuma cuci muka dan sikat gigi aja. Sambil menunggu pembukaan KKN di desa, kita sangat *gabut* sampai beberapa

hari kedepan dikarenakan pembukaan masih hari Jumat tanggal 27 januari. Kemudian karna satu dan lain hal kita teman-teman perempuan dari KKN Panggungguni 1 ingin pindah posko salah satu penyebabnya yaitu minimnya MCK. Setelah rapat bersama dan koordinasi bersama akhirnya kita bisa pindah posko, jadi untuk posko kkn kita kali ini ada 2.

Sekanjutnya tim perempuan membentuk jadwal masak dan jadwal kebersihan. Tibalah waktunya ketika saya mendapat jadwal masak. Karena cara memasak masih menggunakan tungku, alhasil baju saya terkena percikan apa hingga hitam hitam atau biasa disebut dengan *angus*. Pengalaman yang membuat saya tertawa dan juga ditertawakan oleh ibuk yang punya posko hehehe. Kegiatan selanjutnya saya dan Nana menjadi perwakilan pembukaan di Kecamatan Pucanglaban bersama Muham dan Erik. Seru sekali saya bisa keluar dari posko yang membosankan karena belum ada kegiatan. Hari berikutnya saya pagi-pagi cuci muka dan kemudian kembali lagi *gabut* di posko ini karena memang masih belum ada kegiatan. Adapun kegiatan kemarin-kemarin saya juga sudah sering anjaksana ke tetangga-tetangga sebelah. Adapun piket kebersihan masak yang biasa saya lakukan ketika hari selasa di setiap minggu. Sebenarnya saya tidak begitu suka kalau disuruh bersih-bersih, apalagi banyak sekali. Tapi harus dimaklumi karena peserta KKN dalam jumlah besar sehingga setiap hari makan besar dan bersih-bersih besar. Tetapi tidak apa-apa namanya juga hidup bersama.

Akhirnya tiba disaat pembukaan. Setelah pembukaan besoknya saya pulang ke kos karena mendapat jadwal pulang dan sesuai dengan peraturan pulang yang hanya 2 kali dalam masa KKN sebagaimana jadwal yang dibuat oleh sekertaris. Kemudian pada hari rabu tanggal 1 Februari saya mengikuti kegiatan belajar mengajar di SDN Panggunguni 1. Seru sekali belajar bersama adik-adik yang sangat mengemaskan. Tetapi ada juga yang sedikit nakal dan rewel anaknya. Setelah mengajar kami bersama teman-teman melakukan foto bersama di depan SDN tersebut.

Keesokan harinya saya mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu yang ada di desa ini, awalnya saya sedikit bingung karena memang ada perbedaan pembawaan dan pembacaan yasin tersebut. Dari situlah saya mengerti bahwa kita sama-sama Islam tetapi kita memiliki banyak golongan. Seusai mengikuti kegiatan yasinan kita pulang lagi ke posko dan segera bersih-bersih badan kemudian mandi. Adapun beberapa acara yang saya ikuti di sekolah dasar sampai di TPQ, yaitu acara berbagai perlombaan. Alhamdulillah acaranya sangat seru dan banyak warga yang berpartisipasi dalam acara tersebut dengan mengantar anaknya. Tetapi ada seorang yang tidak terima kalau anaknya tidak juara. Namanya juga di desa hal seperti itu sangatlah wajar. Jadi, kita maklumi saja.

Pada tanggal 15 february ada kegiatan foto bersama dengan ibu posko di depan posko kami. Ahh rasanya sedih sekali tak terasa saya sudah sebulan mengabdikan di desa ini. Awalnya saya hanya kenal Ellen dan sekarang sudah kenal

~Oleh : Cindy wulandari~

banyak teman. Ada pengalaman baru, kenangan baru, suka dan duka pun kita lalui bersama bahagia sekali. Setelah itu, tibalah di hari penutupan. Sebelum penutupan tiba kita kelompok 1 sudah berkoordinasi dengan kelompok 2 tentang persiapan acara apa saja yang akan ditampilkan di penutupan KKN. Ketika kita melakukan koordinasi dengan kelompok 2 sangatlah mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda, sehingga sedikit banyak ada cekcok antara 2 kelompok.

Pada H- 1 acara penutupan, semua panitia melakukan gladi bersih di Balai Desa Panggunguni. Alhamdulillah acara penutupan berjalan dengan lancar. Keesokan harinya kita bersama teman-teman melakukan persiapan untuk pulang kerumah masing-masing. Sebelum persiapan pulang, kami berpamitan ke ibuk posko dan tetangga-tetangga di desa. Sebelum pulang pun kita melakukan bersih-bersih bersama. Setelah bersih-bersih saya dijemput oleh pacar saya untuk pulang ke kos dan besoknya pulang kampung di kota kelahiran saya.

SATU BULAN PENUH KKN

Oleh: Vina Rosliani

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU TULUNGAGUNG
Gelombang 1, Kelompok 1 Desa Panggunguni,
Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten
Tulungagung.*



Pada saat pengumuman KKN Gelombang 1 dibuka, aku kebingungan untuk memilih desa mana yang akan dituju. Akhirnya aku coba tanya-tanya ke kakak tingkat, diantara semuanya manakah yang dekat dengan kota. Kakak tingkat menyarankan ke tempat dulunya KKN, yaitu Panggunguni. Dan ku coba lihat di map, ternyata memang benar tidak jauh dari kotanya. Dari beberapa kakak tingkat juga menyarankan untuk KKN di Pucanglaban karena keseruannya. Entah seru yang dimaksud disini apa, aku kurang tahu dan bahkan curiga dengannya *huhu*. Dan akhirnya aku memilih di Kecamatan Pucanglaban, tepat di desa Panggunguni.

Pra KKN

Dimana saat kelompok sudah terbentuk, aku *mengkoar-koar* di grup untuk *segera mensurvey* tempatnya berhubung

kurang beberapa hari lagi. Tetapi ada sebagian yang meminta untuk dibuat struktur kelompok terlebih dahulu. Ya sudah, kami akhirnya berdiskusi untuk membahas hal itu lewat wa bahkan *google meet*. Ternyata masih banyak yang diam dan malu-malu untuk bersuara, mau tidak mau aku dan salah satu temanku memulai untuk memperkenalkan diri. Dimulai dari nama, jurusan, dan asal tempat tinggal.

Setelah pembahasan tersebut selesai, ketua kelompok satu dan 2 mengadakan pertemuan melalui *google meet* untuk membahasa siapakah yang menjadi koordinasi desa dan sekretaris koordinasi desa. Akhirnya yang menjadi koordinasi desa dari kelompok 2 dan yang menjadi sekretaris koordinasi desa dari kelompok 1 yaitu aku sendiri.

Kami merencanakan untuk mengadakan pertemuan secara langsung di sekitar kampus, berhubung banyak teman-teman yang berasal dari Tulungagung. Semua kembali ke awal, banyak teman-teman yang diam tidak menyeruakan pendapatnya. Akhirnya mau tidak mau pertemuan ini harus disegerakan agar segera selesai. Rencananya kami akan membahas tentang beberapa divisi-divisi yang diperlukan dan barang apa saja nanti yang diperlukan, lalu nanti dibagi.

Survey Tempat

Setelah terbentuknya koordinasi desa dan sekretarisnya, mau tidak mau aku harus ikut *survey* kesana. *Itung-itung* sambil jalan-jalan *gitu haha*. Akhirnya kami memutuskan untuk kesana tepat hari Jumat tanggal 13 Januari 2023. Aku

berangkat dari rumah pukul 07.30 WIB. dan bertemu di depan kampus untuk pergi bersama. Setelah itu kami mampir ke salah satu rumah teman yang akan ikut *survey* kesana. Yang ikut *survey* hanya 4 orang saja dan aku satu-satunya perempuan yang ikut bahkan sebagai perwakilan dari kelompok 1.

Untuk kesana aku dibonceng berhubung perempuan sendiri serta jalanan yang naik, turun, dan berbelok-belok. Sungguh pemandangan yang menyejukkan dan saat dilihat-lihat jalannya aku sepertinya pernah melewatinya. Ternyata benar aku pernah melewatinya karena jalan tersebut sejalur dengan arah menuju pantai. Hanya saja jika mau ke pantai maka lurus sedangkan untuk ke desa Panggunguni belok kekanan.

Setiap kali ada tikungan aku selalu takut dan bilang untuk pelan-pelan saja karena ada trauma yang belum sembuh yaitu pernah jatuh saat di tikungan. Sepanjang jalan banyak canda tawa dengan teman-teman sampai-sampai tidak terasa sudah hampir sampai di desa dan jalannya yang *SubhanaAllah*. Akhirnya kami sampai juga di depan balai desa, sepertinya ada acara di sana. Kami melanjutkan perjalanan untuk mencari warung membeli minuman serta istirahat sebentar. Setelah dirasa cukup, kami kembali lagi ke balai desa.

Di balai desa, kami disambut dengan hangat oleh kepala desa beserta sekretarisnya. Sungguh begitu *welcome* mereka kepada kami. Kami mengutarakan kedatangan kami serta meminta izin akan adanya KKN di desa Panggunguni selama 30

~Oleh: Vina Rosliani~

hari dan kami bertanya-tanya tentang apa yang harus dipersiapkan sebelumnya. Setelah berbincang-bincang, ternyata waktu sudah hampir memasuki salat Jumat. Dan akhirnya kami bermapitan untuk pergi ke masjid.

Setelah melakukan salat kami beristirahat sejenak dari panasnya terik matahari. Setelah dirasa cukup kami melanjutkan perjalanan menuju rumah ketua dusun, yang pertama di Tirtosinawang dan yang kedua Panggunguni. Setelah meminta izin kami juga meminta tolong kepada beliau untuk mencarikan posko, beliau mengiyakannya dan akan menghubungi lebih lanjut melalui wa.

Setelah itu kami berpamitan untuk pulang kerumah masing-masing. Akhirnya sampai juga di rumah teman sambil istirahat sebentar sebelum melanjutkan perjalanan untuk pulang. Di pertengahan perjalanan kami bertiga mampir di kedai mie ayam yang berada di Serut. Berhubung perut kami sudah terisi, aku pamit kepada mereka untuk pulang terlebih dahulu berhubung sudah sore hari takut jika akan kemalaman.

Pemberangkatan

Tepat pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari pemberangkatan setiap mahasiswa yang mengikuti KKN. Tetapi tepat hari itu ada miskomunikasi dengan temanku, yang awalnya mengajak untuk ikut pelepasan di kampus namun tidak jadi. Yah sempat ada rasa kesal, sudah siap-siap ternyata tidak jadi.

Akhirnya aku memutuskan untuk berangkat setelah duhur, sekitar jam 13.30 WIB. Ternyata aku tersasar dengan melalui jalan yang berbeda saat melakukan *survey* kemarin. Mau tidak mau aku harus mencari teman untuk diajak berangkat bersama. Ada sekitar 1-2 jam menunggu temanku untuk datang, lama sekali. Jalan demi jalan telah terlalui dan akhirnya kamipun tiba di posko. Entah rasanya aku sudah tidak kuat lagi, *capek pakek banget*. Tiba-tiba aku merasa mataku gatal *banget* dan saat kulihat mataku merah, entah adaapa dengan mataku yang merah ini saat baru datang di posko. Sudah berkali-kali aku basuh dengan air tapi tetap saja. Sampai maghrib pun tiba, aku dan teman-teman salat berjamaah di musala yang ada di dekat posko. Alhamdulillahnya mataku yang tadinya merah sudah sembuh.

Minggu Pertama

Malamnya setelah kami datang, kami melakukan khotmil Qur'an, ibaratnya sebagai tanda permissi dan penghormatan agar kami semua selamat dari apapun yang akan menjadi kemungkinan. Alhamdulillah acara tersebut berjalan lancar setelah itu kami makan malam bersama. Yang dialami pertama adalah masalah tidur, sangat-sangat tidak nyaman, harus bersempit-sempitan, dan lain-lain. Itu berjalan kurang lebih 2-3 hari, sampai-sampai kaki ku sakit, kram, dan semacamnya. Dan yah akhirnya aku jatuh sakit (panas), entah aku harus bagaimana. Baru saja datang sudah sakit huhu. Mau tidak mau aku harus melawannya karena masih banyak tugas yang menunggu. Disamping itu, aku harus berkunjung kerumah

perangkat desa terutama ke rumah kepala desa. Disana kami diberitahu sedikit tentang sejarah desa ini, bagaimana awalnya dan sampai sekarang ini. Karena sudah sore, kami memutuskan untuk berpamitan kepada beliau dan sebelum pulang kami berswafoto dengan Bapak dan Ibu kepala desa.

Pada hari Senin aku bersama teman-teman pergi ke balai desa untuk membahas tentang pembukaan KKN. Disana kami berdiskusi dengan sekretaris desa. Beliau menjelaskan bahwa seluruh perangkat desa akan pergi ke Jakarta untuk melakukan demo. Akhirnya pembukaan kami diundur menjadi Jumat depan berhubung tidak ada perangkat desa yang *stay* di desa. Mau tidak mau kamipun menunggunya, bahkan sebelum pembukaan dilaksanakan, dari setiap divisi sudah menjalankan tugasnya masing-masing.

Pada hari itu juga kami berdiskusi tentang penambahan posko untuk perempuan. Karena banyak sekali kendala yang ada, yaitu kurang memadainya kamar mandi, tempat tidur, kurang bebasnya perempuan saat satu atap dengan laki-laki. Alhamdulillahnya salah satu teman kami mempunyai teman yang rumahnya boleh dipakai untuk posko. Akhirnya kami semua yang perempuan pindah ke posko yang baru. Untuk jarak tempuh lumayan apalagi dengan kondisi jalan yang tidak bagus.

Tepat sehari setelah pindah posko, aku kembali jatuh sakit. Sakit panas, entah mungkin karena kecapekan atau yang lain. Selama 2-3 hari akhirnya sembuh, akan tetapi muncul penyakit baru, yaitu *gabagen* 😊. Entah karena tubuhku yang

tidak bisa beradaptasi dengan hawa desa atau yang lain. Akhirnya aku memutuskan untuk pulang kerumah karena sudah tidak tahan lagi dengan gatal-gatalnya. Dirumah aku langsung dirawat oleh ibuku, dibelikan obat, dibalur dengan kunir, dibikinkan minuman kunir ditambah madu. Sungguh aku paling tidak suka dengan minuman itu, apalagi dengan bahu nya. Karena besok hari Jumat tepat pembukaan KKN, mau tidak mau aku harus segera kembali ke posko. Walaupun kondisi belum pulih kembali, masih ada rasa gatal-gatal karena *gabagen*. Sampai-sampai aku tetap memakai sarung tangan untuk menutupinya, sungguh tidak nyaman sekali.

Masalah air di Desa Panggunguni termasuk hal yang penting karena daerah pegunungan. Tetapi, Alhamdulillahnya posko kami tidak kesulitan air karena untuk kebutuhan air sehari-hari seperti mencuci baju, mandi dll. kami harus menimba air di sumur. Baru kali ini aku mengetahui sumur yang begitu besar dan setiap harinya menimba untuk mencuci baju dan lainnya. Awal-awal rasanya berat sekali, apalagi bagi yang jarang bahkan tidak pernah menimba air di sumur.

Minggu Kedua

Untuk sehari-hari aku mengikuti divisi sosial, kebudayaan, dan agama untuk mengajar anak-anak di TPQ. Pembelajaran tersebut dilaksanakan pada puku 14.00-16.00 WIB. disana banyak sekali anak-anaknya, dimulai dari TK sampai anak-anak SD kelas 6. Dan terkadang untuk malam harinya aku mengikuti divisi pendidikan untuk melakukan bimbingan belajar.

Hari demi hari selalu begitu, terkadang di pagi harinya menjadi pengangguran haha. Terkadang kami melakukan rapat untuk membahas proker dan lain sebagainya. Walaupun terkadang banyak perbedaan pendapat bahkan cekcok tetapi semua tetap berjalan dengan baik dan damai. Dan tidak lupa melakukan anjingsana di berbagai rumah warga, dimulai dari perangkat desa, ketua RT/RW, masyarakat setempat, dan lain sebagainya.

Mulai minggu ini, kami mengikuti kegiatan rutinan ibu-ibu, yaitu yasin dan tahlil. Yang dilakukan setiap hari Kamis pada pukul 13.00-15.00. Sebelum siang harinya, kami di pagi hari membantu ibu-ibu di sana untuk menyiapkan acara tersebut. Kamipun mengikutinya sampai acara tersebut selesai.

Tepat di Minggu ini, di desa ada acara pengajian untuk memeringati Isra' dan Mi'raj. Banyak sekali warga yang datang apalagi ditambah dengan peserta KKN yang terdiri dari 2 kelompok. Dalam pengajian tersebut juga diselingi dengan candaan-candaan, akan tetapi tetap saja aku merasa ngantuk dan ingin tidur segera.

Pada hari Minggu aku bersama koordinasi desa pergi ke kecamatan untuk melakukan rapat bersama beberapa kordes lainnya membahas tentang sosialisasi UMKM yang merupakan proker dari LP2M. Karena pertama kali kesana, aku merasa jarak tempuh sangat jauh apalagi dengan jalanan yang naik turun gung ditambah banyaknya jalanan yang berlubang. Disana aku jadi memiliki teman baru lagi dari berbagai macam

jurusan dan ada salah satu yang kuanggap benar-benar teman. Dimana dia yang *friendly*, jadi nyaman gitu seperti sudah kenal lama padahal baru beberapa jam. Disana kami mengobrol banyak hal, dimulai dari KKN, teman, tempat asal, dan lain sebagainya.

Besok harinya sosialisasi UMKM kecamatan dilaksanakan, dimana aku berangkat kesana dengan temanku yang bukan panitia. Disana kami ikut mempersiapkan acara tersebut walaupun hanya sekedar menyiapkan kursi, menyapu, dan lain-lain. Berhubung aku tidak sarapan dulu diposko akhirnya aku membeli cemilan yang berada tepat di depan balai desa (pentol). Itung-itung lumayan untuk mengganjel perut. Tiba di siang hari akhirnya kami semua mendapatkan nasi kotak sebagai konsumsinya, alhamdulillah makan enak wkwk.

Minggu Ketiga

Pada minggu ini aku mendapatkan jatah pulang dan yah aku pergunakan untuk pulang selama dua hari. Sungguh senang sekali pulang, dimulai dari kangen ibu, bapak, dan adik-adikku. Apalagi makanannya, setiap kali aku pulang ibu selalu masak kesukaan ku sungguh *alhamdulillah* Dan saat di rumah tiba-tiba telapak tangan dan kaki ku mengelupas (*ngglodoki*). Banyak teman-teman yang bertanya tentang telapak tangan dan kaki ku, kenapa itu? Kok bisa begitu? Bagaimana ceritanya? Mungkin memang aku tidak cocok dengan air disini.

Sungguh super sibuk di hari-hari terakhir di tempat KKN (Panggunguni) dimulai kegiatan rutin, seminar pembuatan

briket, persiapan penutupan, dan belajar lebih untuk mengikuti training raya. Apalagi untuk seminar pembuatan briket, bener-bener dadakan H-2/3 untuk mempersiapkannya.

Berhubung mendekati penutupan, kami sering kali mengada rapat kelompok bahkan rapat perdesa. Terkadang saat berangkat atau pulang rapat kami kehujanan, apalagi disini sering sekali hujan. Kadang-kadang kami menerobosnya sampai-sampai baju kami basah, mau gimana lagi.

Tepat hari Kamis, kami selalu mengikuti rutinan yasin dan tahlil di desa ini. Berhubung aku duduk didekat ibu-ibu tiba-tiba aku disuruh memimpin yasinan itu. Sontak aku terkejut bagaimana ini? Aku tidak pernah ikut yasinan. Mau tidak mau aku mengiyakannya, tetapi aku meminta buku panduannya. Dan alhamdulillah diberi oleh ibu-ibu. Mungkin karena pertama kalinya, tangan bergetar saat memimpin yasinan tersebut. Sungguh pengalaman yang luar biasa.

Minggu Keempat

Ternyata telapak tangan dan kaki ku tetap begitu (gelodoki) haha dan terkadang aku ikut mengelupasnya karena *gabut*. Entah ada apa dengan kulitku, masak beradaptasi selama hampir satu bulan tetap begitu? Di awal sakit panas dan gabagen, eh diakhir KKN *ngglodoki* haha.

Selain melakukan kegiatan rutinan, di akhir minggu kami mengadakan perlombaan. Dimulai dari perlombaan SD kelas 1-6 dan perlombaan untuk adik-adik TPQ. Aku juga ikut turut serta di dalamnya, menjadi panitia lomba makan kerupuk dan

menjadi juri dalam hafalan surat serta doa sehari-hari. Acara tersebut sangat seru dan menyenangkan, apalagi melihat adik-adik yang masih kecil dan polos. Rasanya ingin sekali kembali ke masa kecil, akan tetapi hidup terus berjalan dan harus dijalani dengan ikhlas dan hati yang senang.

Besok harinya temanku mengajak jalan-jalan karena *kegabutan* dan ternyata hanya berdua saja, berhubung aku juga *gabut* maka aku mengiyakan ajakan tersebut. *Itung-itung* melepas penat dan melepas rindu dengan pantai. Karena sudah lama juga aku tidak ke pantai mendengarkan suara angin dan ombak di sana. Sungguh sangat tenang saat di pantai.

H-1 penutupan KKN di desa, aku mendapat undangan rapat dengan seluruh koordinasi desa dan sekretaris koordinasi desa se-Kecamatan Pucanglaban yang bertujuan membahas persiapan penutupan, terutama anggaran sejak pembukaan sampai penutupan, serta evaluasi untuk pelaksanaan proker. Berhubung rapat tersebut memakan waktu yang lumayan lama, koordinasi kecamatan mengajak seluruh anggotanya untuk makan bersama. Hitung-hitung merayakan atas usaha yang telah dilakukan. Disana aku juga mengobrol dan bercanda dengan dia lagi yang kutemui saat sosialisasi. Dia tetap sama, ramah, suka bercanda, dan lain-lain. Aku suka berteman dengannya, bahkan sampai makan bersamapun tetap diselingi dengan canda. Dan di sepanjang jalan kami bercanda bahkan tertawa entah tidak biasanya dia bercanda dan tertawa selepas itu. Apalagi saat perjalanan pulang mulai dari kecamatan sampai posko diguyur hujan yang lumayan. Mau

~Oleh: Vina Rosliani~

tidak mau kami menerobosnya haha, sungguh sangat menyenangkan.

Akhirnya penutupan KKN itu tiba, banyak rasa yang aku rasakan. Rasa senang, sedih, terharu, dan lain-lain tercampur jadi satu. Banyak sekali pengalaman, pengetahuan, pertemanan yang aku dapatkan. Tak akan kulupakan satu bulan KKN ini. Semoga kami tetap bisa menjalin silaturahmi dan semoga apa yang telah kami lakukan bisa memberikan manfaat untuk desa Panggunguni. Sampai jumpa di hari yang akan datang, semoga kita bisa dipertemukan lagi dan berkumpul di Surganya Allah aamiin aamiin aamiin yaa rabbal aalamiin.

SEMANGAT BERMASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN DESA

Oleh : Siti Kholifah

*Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tulungagung*



Aku mendengar kata KKN begitu takut dan merinding, pasalnya yang ada di pikiranku ketika KKN adalah akan menjumpai kisah mistis yang akan diperoleh selama 30 hari kedepan. Ditambah dengan munculnya film KKN Desa Penari yang menjadi pendukung dari pemikiranku. Namun, KKN yang kami alami selama ini tidak seperti yang dibayangkan, bahkan sangat seru sekali menjalani semua program kerja dan kegiatan bersama masyarakat yang tidak akan pernah kami temukan pembelajarannya di bangku perkuliahan.

Mendapatkan Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari 2023 yang lalu, kami sepakat untuk berangkat bersama-sama, meski belum kenal satu sama lain perjalanan itu sungguh menyenangkan. Sesampainya di posko

yang telah dicarikan oleh Kepala Dusun sebelumnya, kami disambut oleh Mbak Jum yang rumahnya berdekatan dengan posko kami. Mbak Jum sangat senang sekali ketika mahasiswa KKN bertepatan di dekat rumahnya, pasalnya beliau bisa terhibur karena baru 40 ditinggal suaminya wafat. Mbak Jum mempersilahkan kebutuhan kami dengan cara tangan terbuka seperti kamar mandi, peralatan masak, serta informasi yang kami butuhkan.

Dua hari setelah menempati posko, kami bermusyawarah untuk dibedakan antara posko laki-laki dan posko perempuan. Hal itu terjadi karena kami membawa nama UIN SATU yang harus dijaga nama baiknya, lepas daripada itu memberi ruang kebebasan untuk mahasiswa perempuan untuk bisa membuka kerudungnya saat di dalam posko. Hasil dari musyawarah tersebut diputuskan untuk pindah posko bagi mahasiswa perempuan dan setelah mencari informasi dan diizinkan oleh Pak RT dan kasun setempat, rumah Ibu Yatin bisa kami tempati. Hari Sabtu pagi setelah sarapan kami mahasiswa putri berkemas lagi untuk persiapan pindah posko. Setelah selesai berkemas, kami membawa peralatan dan seluruh kebutuhan untuk dipindahkan di rumah Ibu Yatin dan Mbah Munti. Alhamdulillah beliau juga sangat bahagia rumahnya dijadikan posko karena tidak kesepian disaat anak beliau juga KKN di Desa Pucanglaban.

Ibu Yatin dan Mbah Munti selain menyediakam tempat tinggal, juga menyediakam peralatan masak, membantu mencarikan kebutuhan program kerja kami, dan mendorong

penuh dari kegiatan yang kami jalankan. Ibu Yatin juga memberi arahan berapa banyak nasi yang harus dimasak, bagaimana cara memasak nasi dengan tungku, dan cara menghemat air saat tinggal di gunung. Ibu Yatin juga memberi kami informasi bagaimana bermasyarakat dengan baik dengan orang-orang Desa Panggunguni.

Dalam bermasyarakat kami bersyukur bisa berbincang-bincang dan melakukan aktivitas bersama warga Panggunguni. Pasalnya kami bisa mengambil ilmu dari warga yang ramah, suka memberi makanan, membantu program kerja yang harus kami laksanakan, dan tidak pamrih dalam segala apapun dan kami merasa dekat dengan warga sekitar. Hal itu dibuktikan dengan senangnya masyarakat jika kami bersilaturahmi ke rumahnya, selalu memberi bahan mentah untuk kami masak, memberi masakan (soto ayam, sayur jantung pisang dan ikan pindang, dan nasi kotak) dalam jumlah banyak, dan memberi kayu untuk kita masak nasi setiap pagi.

Mensukseskan Progam Kerja Untuk Kemajuan Desa Panggunguni

Hari Jumat tanggal 20 Januari kami divisi sosial budaya dan agama berdiskusi untuk membahas program kerja apa yang akan kami lakukan kedepannya. Kami bermusyawarah dengan melihat kondisi kekurangan dan kelebihan yang ada di Desa Panggunguni ini. Setelah menimbang beberapa progam kerja, kami memutuskan program kerja kami yaitu: sowan kepada Banom NU, bersih-bersih musala dekat posko, lomba

~Oleh : Siti Kholifah~

rojabiyah se TPQ Panggunguni, ikut mengaktifkan organisasi IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Panggunguni yang vakum bekerjasama dengan PAC IPNU IPPNU Pucanglaban. Divisi kami semangat bermasyarakat dan mensukseskan program kerja untuk kemajuan Desa Panggunguni.

Program kerja unggulan dari divisi kami yaitu ikut serta mengaktifkan organisasi Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Panggunguni karena di Desa Panggunguni belum ada kepengurusan organisasi IPNU IPPNU. Langkah awal kami yaitu sowan kepada Banom NU yaitu Pak Andik dan Pak Anwar selaku Ketua NU dan Wakil Ketua Ansor yang selalu membimbing remaja di Desa Panggunguni untuk belajar mengaji, berorganisasi, dan rutinan selawat. Pak Anwar dan Pak Andik sebagai ketua dan wakil ketua ansor sangat mendukung acara yang akan kami laksanakan. Karena dengan acara semacam ini, remaja lebih mengenal organisasi khususnya IPNU IPPNU sehingga membantu permasalahan yang ada di Desa Panggunguni seperti pernikahan dini, pemikiran suka bekerja daripada pendidikan, dan perceraian saat pernikahan dini. Kegiatan ini dihadiri remaja yang berusia sekolah SMP/MTs., SMA/MA/SMK yang berjumlah 39 orang. Acara pertama yaitu pembukaan yang dibuka oleh Bapak Anwar Samson sebagai wakil ketua Ansor Panggunguni dan ditutup doa oleh Bapak Andik.

Memasuki acara ke dua yaitu pembentukan Pengurus Harian seperti Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Rekan Alfian yang memandu pembentukan pengurus yang akan dipilih

memanggil remaja yang berusia sekolah SMA untuk maju kedepan. Rekan Alfian memilih PH dari arahan Pak Anwar dan Pak Anzor yang sudah mengerti keseharian remaja Panggunguni. Sehingga terpilihlah Rekan Aris dan Rekanita Dela sebagai ketua IPNU dan IPPNU Panggunguni. Rekan Alfian memberikan arahan akan tugas yang akan dijalankan dan memberi motivasi kepada rekan dan rekanita terpilih, setelah itu rekan Alfian menyuruh kembali ke tempat duduk yang sebelumnya beserta peserta yang lain.

Acara selanjutnya yaitu pemaparan sekilas IPNU IPPNU yang saya sampaikan, kebetulan saya perwakilan dari KKN Panggunguni1 dan juga berorganisasi IPPNU di tingkat Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Cabang Sumbergempol. Saya mengawali dengan jargon Pelajar NU, NKRI harga mati, dan Pancasila Jaya. Dilanjut dengan pengenalan organisasi, IPNU IPPNU, tujuan IPNU IPPNU. Saya bercerita tentang keluarga yang ada di NU yaitu : IPNU IPPNU sebagai anak, Anzor dan Fatayat sebagai kakak, dan Muslimat dan Bapak NU sebagai orangtua. Jadi saya memaparkan jangan bingung akan kepengurusan yang telah terbentuk, kita punya keluarga yang bisa memberikan arahan kepada kita jika ada permasalahan dan dijawab oleh Pak Anwar *siap*. Setelah itu, acara ditutup oleh foto bersama Banom NU, Panitia, dan peserta Forum Silaturahmi.

Selain menjalankan program kerja divisi sosial budaya dan agama, kami juga mengikuti kegiatan bermasyarakat seperti membantu mengajar TPQ, mengikuti pembelajaran sorokan

~Oleh : Siti Kholifah~

Qur'an ibu-ibu di musala Baitul Muta'alimin, mengikuti kegiatan yasin tahlil ibu-ibu Desa Panggunguni, dan ikut serta latihan rebana dan sholawat di masjid Al Kautsar. Dalam mengikuti kegiatan bermasyarakat kami harus siap sedia untuk menjadi guru ngaji jilid dan Al-Qur'an, imam yasin tahlil, qiro', dan MC. Meskipun masih belajar dan banyak kesalahan, masyarakat memaklumi kami. Masyarakat sudah sangat senang dengan kehadiran kami di kegiatan yang beliau adakan.

KKN DESA PANGGUNGUNI 1 (CERITA SINGKAT YANG BEGITU MELEKAT)

Oleh : Rina Widowati



*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1 Desa Panggunguni
Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tuluangung*

Pada Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan tahun ini saya menempati Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban. Terdapat 2 kelompok Kuliah Kerja Nyata di Desa Panggunguni yaitu kelompok Panggunguni 1 dan kelompok Panggunguni 2. Saya termasuk di dalam kelompok Panggunguni 1 yang terdiri dari 39 anak. Dengan rincian 10 mahasiswa dan 29 mahasiswi. Saya berangkat ke lokasi Kuliah Kerja Nyata di Desa Panggunguni pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 pukul 13.30 Wib. Menyusul teman-teman yang sebelumnya sudah berangkat dari pagi sekitar pukul 08.00 WIB dengan agenda untuk bersih-bersih posko yang akan kita tempati. Malamnya kami mengadakan khotmil Qur'an di posko sebagai doa dan sekaligus awal kedatangan kami di Desa Panggunguni. Harapan kami semoga apapun yang akan kami lakukan dan laksanakan di

Desa Panggunguni diberikan kelancaran dan kemudahan. Adapun untuk barang-barang yang kami bawa sudah diangkut dengan menyewa truk pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 pukul 15.00 WIB dengan 2 titik kumpul. Titik kumpul 1 berada di pom Plosokandang dan untuk titik kumpul 2 berada di pom Selorejo.

Pada awalnya, satu posko kami tempati bersama-sama 10 mahasiswa dan 29 mahasisiwi. Namun ruang kamar tidur dan kamar mandi tidak memadai untuk kami tempati bersama-sama, akhirnya 29 mahasiswi pindah kerumah Ibu Yatimah. Hal tersebut kami lakukan berdasarkan keputusan bersama dari 1 kelompok apalagi sebelumnya Ibu Yatimah sudah menawarkan rumahnya untuk kami tempati. Dengan itu maka kelompok kami terbagi menjadi 2 posko, yaitu posko putra yang berada di posko awal dan posko putri berada di rumah Ibu Yatimah.

Minggu pertama yang saya lalui dengan teman-teman di desa Panggunguni dengan menyusun program kerja masing-masing divisi dan sekaligus pembahasan terkait Pembukaan KKN di Desa Panggunguni. Pembukaan baru bisa terlaksana setelah satu minggu kami di desa Panggunguni yaitu pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2023, yang dimulai pukul 07.00 - selesai. Lokasi pembukaan KKN berada di Balai Desa Panggunguni. Pembukaan dihadiri oleh DPL kelompok 1 dan DPL kelompok 2, perangkat desa Panggunguni, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan sebagian anggota dari KKN Panggunguni 1 dan KKN Panggunguni 2.

Setelah dilaksanakannya pembukaan KKN Panggunguni maka dengan begitu kami mulai melaksanakan program-program kerja yang kami rancang sebelumnya sesuai dengan divisi masing-masing. Saya memilih untuk ikut serta pada divisi Sosial Budaya dan Agama. Dan program kerja saya dan teman-teman pada divis ini ialah yang berkaitan dengan kehidupan sosial, kebudayaan, dan keagamaan masyarakat di desa Panggunguni. Di sisni kami mencoba terlibat dengan hal-hal yang berkaitan dengan tiga hal tersebut. Diantaranya kami dari divisi Sosial Budaya dan Agama mengikuti sorokan ibu-ibu lanjut usia yang masih berkeinginan untuk bisa lancar membaca Al-Qur'an. Mengajar TPQ di dua tempat yaitu di TPQ Roudlotul Muta'alimin dan TPQ Hidayatul Qur'an. Di sana kami mengajar membaca jilid, membaca Qur'an, fasholatan, nadhom alala, sholawatan, mabadhi fiqih dan masih banyak lagi menyesuaikan dengan kebiasaan dari masing-masing TPQ. Kami juga ikut terlibat dalam latihan banjari/hadrah ibu-ibu yang bertempat di TPQ Roudlotul Muta'alimin. Biasanya latihan banjari/hadrah dimulai ba'da Isya dan diakhiri pukul 21.00-21.30 WIB. Tidak hanya itu kami dari devisi Sosial, Budaya dan Agama juga mengikuti rutinan yasin dan tahlil ibu-ibu di desa panggunguni, rutinan yasin dan tahlil biasanya dilakukan satu minggu sekali yaitu setiap hari kamis pukul 13.00 Wib. Rutinan yasin dan tahlil diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat suci Al Qur'an dan kemudian dilanjutkan dengan membaca yasin dan tahlil.

Diakhir kami juga bersalam-salaman dan dilanjutkan ramah tamah (makan bersama).

Tidak hanya itu program kerja dari divisi Sosial, Budaya dan Agama yang selanjutnya ialah kegiatan Ro'an Musholla (Bersih-bersih musholla). Dalam kegiatan ini semua anggota kelompok Panggunguni 1 ikut serta membersihkan musholla. Kami mengadakan kegiatan Ro'an Musholla pada dua tempat, lokasi pertama yang kami adakan kegiatan ro'an yaitu berada di musholla BaituI Mushollin dan untuk lokasi keduanya berada di Musholla Al Kautsar.

Salah satu program kerja kami yang berkesan ialah dimana kami terlibat dalam Forum Silaturahmi Dalam Rangka Pembentukan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Panggunguni. Forum tersebut dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2023. Forum ini dihadiri oleh Bapak Andik selaku ketua Ansor Panggunguni dan Bapak Anwar Samson selaku wakil ketua Ansor desa Panggunguni dan dihadiri remaja yang berusia sekolah, SMP/Mts, SMA/MA/SMK yang berjumlah 39 orang.

Dan sebagai penutup dari divisi Sosial, Budaya dan Agama mengajar TPQ, kami mengadakan lomba Rojabiyah. Lomba ini diikuti oleh anak-anak dari TPQ Roudlotul Muta'alimin, TPQ Hidayatul Qur'an dan TPQ An Nahdliyah Baitul Muslimin. Lomba bertempat di SDN 1 Panggunguni yang dimulai pada pukul 13.00 Wib. Lomba yang diadakan terdiri dari dua lomba yaitu lomba rohaniyah dan lomba *fungame*. Lomba rohaniyah

diantaranya, lomba adzan dan iqomah dan hafalan surat pendek dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk lomba fun game diantaranya lomba memasukkan paku dalam botol dan lomba membawa kelereng dengan sendok. Anak-anak TPQ dan orang tuanya sangat antusias dalam mengikuti jalannya perlombaan dari awal hingga akhir. Lomba diakhiri dengan dibacakannya juara 1, 2, dan 3 dari masing-masing lomba dan dilanjutkan dengan foto bersama panitia dan peserta lomba.

Tidak terasa hari demi hari berlalu dan sampailah kami pada Penutupan KKN di desa Panggunguni. Penutupan dilaksanakan di Balai Desa Panggunguni pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023 dimulai pukul 07.00 - selesai. Penutupan dihadiri oleh DPL kelompok 2, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan kali ini juga di ikuti seluruh KKN Panggunguni 1 dan KKN Panggununguni 2.

Sebagai kenang-kenangan dari KKN Panggunguni 1, kami memberikan plakat di setiap RW di desa Panggunguni, plakat di Musholla Baitul Mushollin dan Plakat di salah satu TPQ tempat kami mengajar yaitu TPQ Roudlotul Muta'alimin. Dimana plakat di setiap RW dipasang untuk memberikan batas setiap RW satu dengan yang lainnya, adapun plakat pada Musholla Baitul Mushollin yaitu untuk penamaan musholla tersebut dikarenakan tulisan penamaan di musolla tersebut sudah mulai memudar, dan plakat di TPQ Roudlotul Muta'alimin adalah untuk menamai TPQ tersebut dikarenakan belum ada penamaan untuk TPQ Roudlotul Muta'alimin.

~Oleh : Rina Widowati~

Sampai di sini cerita singkat yang dapat saya bagikan ketika saya melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Panggunguni. Cerita singkat yang begitu melekat di hati saya dan teman-teman . Terimakasih Desa Panggunguni.

Nah sebelum itu aku bersama anggota kelompok Pangungguni 1 sepakat untuk berkumpul dulu atau *meet up* tanpa dosen yang bertempat di Kopi Dulur. Kami membicarakan tentang bagaimana kesibukan dan apa saja yang diperlukan ketika KKN disana. Tepatnya pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2023. Tidak hanya sampai di sini saja. Kami juga membuat rencana untuk *meet up* sama dosen. Dan kesepakatan bersama sosialisasi bersama dosen pada hari Senin 26 Januari 2023 pada pukul 10.30. Untuk DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami adalah Bu Siti Zumrotul Maulida M.Pd.I. Untuk tempatnya ada di Gedung Arif Mustaqim Lantai 2 E Ruang 28. Intinya pembahasan kami bersama DPL adalah harus mengikuti apa saja kegiatan yang ada disana, kita tidak boleh melawan arus. Selain itu kami juga membicarakan apa saja yang harus ditanyakan dan bagaimana potensi yang ada di desa Pangungguni. Selain itu apa saja organisasi yang bisa kami bantu untuk menghidupkan kembali organisasi yang mulai redup.

Sekitar pukul 13.00 ada pembekalan KKN untuk kecamatan Pucanglaban yang ada di gedung Arif Mustaqim Lantai 6 dan diikuti oleh 20 mahasiswa dalam setiap kelompok. Keesokan harinya yaitu hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 sekitar pukul 09.00 aku mengikuti pembekalan KKN Tahun 2023 Gelombang 1 yang berada dilantai 6 gedung Arif Mustaqim oleh PEMKAB Kabupaten Tulungagung. Beliau bernama Bapak Suroso dari Dinas Lingkungan Hidup. Sedangkan moderatornya bernama Bapak Saeful dari LP2M.

Pembekalan ini memaparkan tentang kondisi lingkungan hidup Kabupaten Tulungagung untuk daerah yang akan kami gunakan untuk KKN ini. Seperti Kecamatan Pucanglaban, Blitar, Tanggunggunung, Sendang dan sebagainya. Setelah mengikuti pembekalan tersebut aku pulang dan sebelum sampai ke rumah aku mampir untuk beli makanan dan aku bawa pulang kerumah. Sorenya sekitar pukul 16.30 aku mengumpulkan barang-barang dan alat yang digunakan untuk KKN. Untuk titik pengumpulanya ada 2 yaitu pom Plosokandang dan perempatan kacang. Untuk pengumpulanku berada di perempatan kacang karena yang lebih dekat.

Besoknya sekitar pukul 09.00 aku berangkat dari rumah dan sesampainya di Pom Selorejo sekitar pukul 09.20 Setelah menunggu teman-teman berkumpul semuanya akhirnya berangkat ke posko sekitar pukul 10.00 dan sampainya diposko sekitar pukul 11.00 setelah itu kami istirahat dan sholat terlebih dahulu. Setelah itu kami bersih-bersih di sekitar posko. Untuk besoknya hari Jumat tanggal 20 Januari siangya ketika kami menunggu anak lali-laki untuk pulang dari salat jumat aku menyempatkan untuk membeli pentol di sekitar posko. Ternyata kata temanku yang rumahnya di Desa Sumberdadap tidak ada yang jualan pentol di dekat posko. Jadinya kami belinya di desa sebelah. Untuk malamnya setelah bada magrib tak lupa kami yasinan bersama. Kebetulan aku kebagian memasak bersama Kholifah. Akhirnya kami pun tidak jadi ikut yasinan dan memasak oseng kangkung dan bihun. Sedari menunggu nasinya matang kami juga meluangkan untuk

membaca alquran juz 30. Setelah selesai yasinan kami melakukan rapat bersama untuk perpindahan khusus anak cewek saja. Karena diposko 1 ini susah untuk MCK-nya dan tidak bisa leluasa. Untuk posko anak perempuan itu tidak jauh dari posko utama. Untuk jarak tempuhnya cuma 2 menit saja. Jadi kesepakatan kami bersama untuk semua anak perempuan jadi pindah. Untuk *mengusungi* barangnya itu besok paginya sekitar pukul 10.00 pagi dibantu anak laki-laki juga untuk membawa barang dapurnya. Setelah sesampainya di posko 2 aku dan temanku Azela segera mencuci baju yang kemarin kami pakai. Setelah itu kami menjemurnya di belakang rumah ibunya.

Minggu tanggal 22 Januari setelah aku bangun tidur tak lupa mencuci muka dan salat subuh. Setelah sarapan aku menyempatkan pulang sebentar karena ada barang yang tertinggal. Sekitar pukul 11 siang aku sudah sampai rumah. Untuk jarak tempuh kerumah sekitar 25 menit. Setelah sampai dirumah aku langsung istirahat, mandi dan salat duhur. Setelah itu aku bersiap-siap untuk kembali lagi ke posko. Sesampainya di posko sekitar pukul 15.30. Malamnya setelah *bakda* magrib untuk yang perempuan sorogan al Quran bersama ibu-ibu di musala Baitul Musollin. Setelah itu aku bersama divisi sosial budaya dan agama mengadakan rapat sebentar mengenai apa saja proker yang kan kami lakukan selama KKN ini. Kami sepakat untuk proker divisi kami adalah membantu mengajar di TPQ, lomba Rojabiah Dan Forsa IPNU dan IPPNU. Untuk besoknya hari senin tanggal 22 Januari aku

harus bangun lebih pagi karena jadwalku masak. Aku bersama temanku yaitu Miftah, Zarith, Dita, Gufron dan Galuh segera membagi tugas. Untuk Dita, Zarith dan Miftah kebagian membuat lauknya, sedangkan aku Gufron dan Galuh kebagian memasak nasinya. Untuk cara memasak nasinya yaitu dengan cara tradisional dengan pakai kayu bakar. Kebetulan disana musimnya hujan kayunya banyak yang masih basah dan sulit buat memasak nasi. Jadinya kami belikan solar agar mempermudah menyalakan apinya. Untuk menu hari ini adalah sayur rebung dan loto yang dimasakkan oleh ibu tuan rumah posko kami yang bernama Bu Yaten, jadinya kami memasak lauknya saja yaitu tahu goreng sama krupuk. Setelah selesai memasak kami sarapan bersama.

Setelah Duhur aku bersama teman divisiku bersiap-siap untuk membantu mengajar di TPQ. Sekitar pukul 14.30 aku berangkat menuju TPQ dan membantu mengajar santrinya. Di TPQ tersebut sekitar 40 santriwan dan santriwati. Dan ustadahnya berjumlah 9. Setelah selesai mengajar kurang lebih satu jam kami akhiri dengan foto bersama terlebih dahulu. Setelah itu para santri melaksanakan salat ashar berjamaah. Dan kami pun menyempatkan anjungsana ke rumah terdekat TPQ-nya, kebetulan beliau adalah saudara ketua dari TPQ tersebut. Beliau bernama Bu Lilik, disana beliau banyak menceritakan tentang pahit manisnya sebuah kehidupan tak hanya itu, beliau juga banyak menceritakan tentang pengalaman pribadi beliau sampai saat ini. Hal itu membuat

kami termotivasi untuk harus bersemangat menjalani kehidupan.

Selasa 23 Januari sekitar pukul 04.30 aku bangun tidur dan bergegas ke kamar mandi untuk sikat gigi, cuci muka dan berwudu. Setelah itu aku melaksanakan salat subuh. Setelah itu aku menyapu dan beres-beres di posko. Menjelang siang aku dan teman-teman beranjangsana dengan warga yang rumahnya dekat dari posko kami. Sekalian jalan-jalan keliling desa Panggunguni. Kami membicarakan tentang banyak hal, terutama potensi desa, mata pencaharian dan masih banyak lainnya. Sorenya sekitar pukul 15.00 kami sampai di posko dan beristirahat. Besoknya hari Rabu pagi setelah bangun tidur aku kebetulan jadwal kebersihan. Untuk yang mendapat jadwal kebersihan itu tugasnya menyapu halaman, teras dan mencuci wadah yang kotor yang digunakan setelah selesai memasak. Setelah semua selesai aku dan teman-temanku sarapan dan setelah sarapan kami membersihkan posko yang satunya. Untuk besoknya yaitu hari Kamis tanggal 25 Januari setelah sarapan pagi untuk yang menjadi panitia pembukaan KKN melakukan gladi bersih di Balai Desa Panggunguni sampai pukul 11.20 Untuk sorenya Alhamdulillah bisa istirahat tidur siang karena mengajar di TPQ Roudlotul Muta'allimin libur.

Setelah itu tiba waktunya makan malam dan persiapan buat besok seperti mempersiapkan baju dan disetlika agar besok paginya tidak terburu-buru. Besoknya tiba saat yang kami nantikan yaitu sekitar pukul 09.00 pembukaan KKN yang dilaksanakan di balai desa Panggunguni yang dihari oleh

beberapa tokoh penting dan juga perangkat desa Pangunguni. Tidak hanya itu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami juga hadir dan tak lupa memberi sambutan. Setelah kurang lebih satu jam setengah akhirnya selesai juga acara pembukaannya dan setelah itu kami sempatkan untuk foto bersama dengan dosen kami sebagai momen yang tak bisa diulang. Setelah acara pembukaan selesai kami kembali lagi ke posko untuk istirahat, mandi, sholat dan persiapan buat mengajar di TPQ dan setelah itu aku pulang kerumah karena jadwalku pulang.

Keesokan harinya aktivitasku di rumah sama seperti biasanya. Yaitu aku menyapu, membantu memasak dan mencuci baju. Untuk sorenya sekitar pukul 14.00 aku menyempatkan untuk belanja keperluan apa yang sekiranya aku butuhkan untuk dibawa ke posko besoknya. Seperti pasta gigi, pewangi pakaian, makanan ringan, tak lupa aku membeli timbo untuk cuci baju disana. Besok paginya sekitar pukul 09.30 aku siap-siap untuk berangkat ke posko. Sekitar 25 menit an sudah sampai. Ternyata teman-temanku tidak ada di posko, mereka sedang membersihkan Musolla Baitul Musollin yang biasa disebut *ro'an* yang tempatnya tidak jauh dari posko kami. Aku pun segera menyusul mereka, tak lupa aku membawakan sedikit camilan berupa pentol untuk dimakan bersama. Besoknya hari Senin jadwalku memasak, kami bingung menentukan apa lauk yang pas untuk dimakan bersama. Setelah mnentukan akhirnya kami sepakat untuk memasak capjaj untuk sorenya dan nasi goreng untuk sarapannya. Untuk sorenya aku tidak ikut untuk mengajar di TPQ karena terasa

sangat capek selesai memasak. Untuk besoknya aktivitasku seperti biasanya yang membedakan hanya malam harinya aku membantu divisi pendidikan dan teknologi untuk bimbingan belajar mulai pukul 18.30-20.00 Untuk yang mengikuti bimbel mala mini lumayan banyak sekitar ada sepuluh anak. Ternyata mereka sangat seru dan mudah untuk diajari.

Kamis 1 Februari paginya setelah bangun dan sholat subuh aku bersiap-siap untuk ikut mengajar di SD Panggungni 1. Tak lupa aku sempatkan untuk *menyetlika* baju yang akan ku pakai. Sekitar pukul 07.30 aku bersama temanku Azela beserta lainnya juga berangkat menuju SD Panggungni 1. Untuk pelajaran hari ini adalah tematik yaitu kumpulan dari pelajaran yang umum. Sekitar pukul 09.30 kami akhiri dan anak-anak istirahat. Untuk jadwal setelah istirahat dilanjutkan oleh gurunya. Setelah itu kami kembali ke posko untuk sarapan dan beristirahat. Untuk sorenya aku mencuci baju dan menimba air di sumur. Untuk besok siangnya setelah salat duhur kami mengikuti pengajian bersama ibu-ibu dekat posko. Pengajian dimulai pukul 13.00 sampai pukul 15.00. Setelah pengajian selesai tak lupa kami membantu untuk membereskan dan melipat tikar yang digunakan. Setelah semua selesai kami kembali ke posko. Untuk besok sore seperti biasa aku dan divisi keagamaan membantu mengajar di TPQ. Dan untuk malamnya aku mengikuti rapat panitia isra' mi'raj yang bertempat di musala al Kautsar. Rapat berlangsung sekitar 1,5 jam. Dalam rapat membicarakan tentang apa saja yang perlu disiapkan seperti dekorasi buat panggung dan kursi

serta konsumsinya. Sekitar pukul 22.00 aku dan temanku pamit pulang karena *ngantuk*.

Sabtu tanggal 3 February setelah bangun tidur dan sarapan aku bersama teman-teman seposko membantu memasak bersama ibu-ibu untuk acara *isra' mi'raj* nanti malam. Kami membantu mengupas bumbu untuk *lodho* ayam dan memotong sayur *lompong* buat makan siang serta memotong sayur buat lalapan. Menjelang siang kami berpamitan pulang ke posko tapi sebelum kami pulang kami harus makan terlebih dahulu. Setelah sampai di posko aku mandi dan tidur siang sebentar. Setelah sholat magrib aku bersiap-siap untuk menghadiri pengajian *isra' mi'raj*. Untuk penceramahnya yaitu K.H Nasihuddin Dahri dari Pondok Ngunut. Sekitar pukul 22.30 pengajian telah berakhir. Untuk besoknya sekitar pukul 10.00 kami membantu membersihkan musala tempat *isra' mi'raj* kemarin malam. Kami membagi tugas ada yang membantu menyapu, menggelap jendela, mengepel dan lain sebagainya. Selain musala kami juga membersihkan TPQ yang satu tempat dengan musala. Setelah itu kami kembali ke posko dan aku bersiap-siap untuk pulang sebentar untuk membayar UKT. Kebetulan aku membayarnya lewat m banking, jadi tidak perlu antri di bank. Sekitar pukul 17.00 aku sampai rumah dan bersiap-siap untuk kembali lagi ke posko. Perjalanan sekitar 25 menit sudah sampai diposko. Tak lupa aku menghampiri Azela untuk berangkat bersama. Karena jalan menuju posko itu gelap dan kurang pennerangan jadi kalua ada temanya itu tidak terlalu takut. Sekitar pukul 19.30 aku telah tiba diposko

dengan selamat. Setelah itu aku sholat isya dan beristirahat lalu segera tidur karena besok jadwalku memasak jadi harus bangun lebih awal.

Senin pagi setelah bangun tidur aku siap-siap untuk memasak. Menu masakan hari ini adalah bobor bayam, tahu goreng, oseng tempe sama buncis, krupuk tak lupa sambal. Karena teman-teman sangat suka pedas jadi kalau makan tanpa sambal itu rasanya ada yang kurang. Untuk besoknya aku membantu memasak nasi. Karena nasinya dimasak dengan kayu jadi takaran airnya harus pas tidak boleh kurang dan lebih. Setelah selesai memasak ternyata solarnya habis. Aku dan temanku membelikan solar terlebih dahulu didesa Magersari. Setelah itu aku kepengen banget bakso panjer. Aku dan temanku Anni langsung menuju tempatnya. Sekitar 20 menit an sudah sampai. Menurutku baksonya enak dan murah. Setelah selesai makan bakso aku segera kembali ke posko lagi. Setelah itu aku beristirahat sambil menggoreng pisang untuk camilan sore. Hari Rabu pagi setelah yang mendapat jadwal memasak aku dan temanku segera mencuci peralatan yang digunakan. Pada hari itu airnya tidak bisa menyala, terpaksa kami harus membawa peralatan yang kotor itu ke sumur untuk dicuci. Rasanya sangat capek tapi mau gimana lagi. Setelah selesai aku beristirahat mandi salat dan persiapan buat mengajar. Kebetulan TPQ yang aku ajar hari ini agak jauh yaitu di daerah Magersari. Aku dan temanku mendapat bagian mengajar kelas jilid dan alquran. Sekitar 15 anak yang aku ajar, mereka lebih lancer membacanya dari TPQ yang dulu

kami ajar. Jadi kurang lebih 30 menit an udah selesai *sorogan*. Setelah itu kami berdoa dan tak lupa aku ngasih permen buat mereka. Setelah itu mereka pulang ke rumahnya masing-masing.

Kamis 9 Februari setelah sarapan pagi saya menyempatkan mencuci baju. Setelah itu aku bersiap-siap untuk membantu divisi pendidikan dan teknologi untuk mengajar tartil di SD Pangunguni 1 buat acara isra' mi'raj. Kebetulan anak didik yang aku ajar bernama Mayta. Dia sangat pintar dan jago dalam membaca alqur'an. Jadi aku tak perlu bersusah payah untuk mengajarnya, kurang lebih 1 jam telah selesai. Setelah itu aku bersiap-siap untuk mengikuti yasinan bersama ibu-ibu setiap hari kamis. Kebetulan hari ini yasinannya ada dua tempat. Yang satu di dekat TPQ yang satunya lagi dekat posko 1. Kebetulan aku *kebagian* yang dekat dengan posko 1 yaitu baratnya bu lurah. Yasinan dimulai pukul 13.00, sekitar 1 jam an yasinan berlangsung tiba waktunya makan-makan. Untuk menunya adalah soto daging dan es buah. Alhamdulillah nikmat sekali. Setelah selesai acaranya aku membantu membereskan dan tak lupa berpamitan dan pulang keposko. Besoknya pagi setelah sarapan aku melatih tartil lagi. Untuk temanku Azela melatih lomba pildacil dan temanku Andre bertugas melatih azan dan iqamah. Setelah semua selesai kami melakukan Rapat Evaluasi Kerja (Rafaker) yang berada di posko 1. Pada saat rapat berlangsung aku bersama teman sedivisiku izin pulang dulu untuk mengajarseperti biasanya. Kami juga menyampaikan berbagai lomba yang akan

kami adakan dalam acara penutupan KKN. Untuk pelaksanaan lombanya hari senin, serta terdapat 4 perlombaan yaitu lomba azan dan iqamah, lomba hafalan surat pendek doa do'a sehari-hari, lomba memasukkan paku dalam botol setra lomba balap sendok dan kelereng. Setelah selesai untuk malamnya setelah isya' kami melakukan khotmil di posko 1. Sekitar 1 jam khotmil pun telah selesai. Untuk besoknya sekitar pukul 10.00 aku berbelanja membeli hadiah buat lomba nanti. Tapi pada saat itu bersamaan dengan lomba yang diadakan di SD Panggungni 1 oleh divisis pendidikan. Jadi aku tidak bisa memeriahkan perlombanya. Sekitar pukul 12.00 akhirnya belanjaan kami selesai. Setelah itu aku menyempatkan untuk mampir ke rumah sebentar. Setelah setengah jam aku dan temanku berangkat lagi ke posko. Tak lupa aku membelikan sedikit camilan berupa molen rasa-rasa. Setelah itu aku persiapan untuk mengajar di TPQ. Pada saat mengajar kami menyampaikan kepada ustazahnya untuk mendata siapa saja yang mengikuti perlombaan tersebut. Alhamdulillah ternyata banyak yang antusias untuk memeriahkan perlombanya.

Minggu 12 Februari setelah sarapan pagi aku mempersiapkan buat acara forsa pembentukan pimpinan ranting IPNU dan IPPNU Panggungni yang bertempat di Musolla Baitul Musollin. Acara tersebut merupakan bagian dari proker kami. Acara tersebut dimulai pukul 09.30 dan berakhir sekitar pukul 10.30 Setelah acara selesai tak lupa kami membersihkan tempat yang digunakan. Sekitar satu jam an akhirnya kami sudah tiba di posko. Dan untuk sorenya

kegiatan kami adalah mengikuti senam bersama ibu PKK yang diselenggarakan di waduk. Selesai senam sekitar pukul 18.00. setelah itu aku merebus air yang aku gunakan untuk mandi. Untuk besok yaitu waktunya perlombaan TPQ yang bertempat di SD Panggunguni. Yang mengikuti perlombaan tersebut adalah dari 2 TPQ. Perlombaan tersebut sangat meriah karena tidak hanya antusias santrinya saja yang mengikuti perlombaan tetapi ibunya juga meonton anaknya mengikuti perlombaan. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar. Tak lupa berbagai hadiah pun sudah kami berikan kepada para pemenang. Setelah selesai kami melakukan evaluasi sebentar dan membersihkan ruang dan halaman yang kami gunakan buat lomba.

Selasa 14 Februari setelah sarapan aku mengikuti penanaman pohon trembesi yang diselenggarakan divisi kesehatan. Untuk tempat penanamannya tidak jauh dari posko kami. Setelah selesai penanaman pohon tersebut aku mengikuti seminar pembuatan briket dari limbah jagung yang dilaksanakan di balai desa Panggunguni. Acara tersebut dihadiri bapak carik beserta perangkat desa lainnya tak lupa tokoh masyarakat juga mengikutinya. Untuk sorenya kami mengajar di TPQ sekaligus berpamitan karena besoknya sudah penutupan KKN. Tak lupa kami foto bersama sebagai kenang-kenangan. Setelah itu kami juga berfoto dengan tuan rumah diposko kami. Foto tersebut kami cetak buat dikasih kepada tuan rumah karena sudah ikhls memberi kami tempat selama satu bulan. Selesai foto bersama kami makan bersama untuk

menunya adalah soto yang dibwakan salah satu temanku yang barusan disambaang orang tuanya. Besoknya setelah selesai sarapan aku melakukan aktivitas seperti biasanya. Untuk hari rabu jadwalku kebersihan yaitu beres-beres dan mencuci peralatan buat memasak.

Kamis 16 Februari tiba saatnya untuk penutupan KKN kami. Untuk tempatnya sama seperti waktu pembukaan yaitu di balai Desa Panggunguni. Penutupan tersebut dimulai sekitar pukul 09.00 dan kami harus datang lebih awal. Penutupannya barengan sama kelompok 2. Dan kebetukan DPL kami tidak bisa hadir dalam penutupan karena masih ada kegiatan di Yogyakarta. Selesai acara penutupan kita nangis semua, karena bakal merindukan hal yang seperti ini. Tak lupa kami juga berfoto bersama untuk yang terakhir kalinya. Dan untuk sorenya kami juga berpamitan dengan Bu Suprih selaku ketua dari TPQ yang kami ajar. Setelah berpamitan kami juga berpamitan dengan TPQ yang berada di Magersari sekaligus kami memberikan kenang-kenangan berupa foto kami. Besoknya kami bersih-bersih rumah Bu Yatin yang kami gunakan selama satu bulan. Kami membagi tugas agar selesai bersama. Kebetulan saya kebagian membersihkan dapur. Setelah selesai kami juga berpamitan dengan tetangga diposko. Ada sekitar 5 rumah yang kami pamiti. Untuk besoknya kami perpulangan kerumah masing-masing. Tak lupa kami berpamitan dengan Ibu Yatin dan Ibu Munti. Saat per pamitan kami semua mengais terharu dan tak lupa mengucapkan beribu terima kasih karena sudah menganggap

~Oleh Fatiyatul Munawaroh~

kami seperti anaknya sendiri. Tak lupa kami juga memberikan sedikit sembako berupa gula, beras dan minyak goreng. Tak hanya itu saja kami juga membelikan ibunya dandang yang kami gunakan untuk memasak nasi selama satu bulan.

~Oleh Fatiyatul Munawaroh~

HAL BARU DI BUMI PANGGUNGUNI

Oleh : Eka Nur Rosyidah

*Peserta KKN Reguler Mukti Sektoral
2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
Posko 1 Desa Panggunguni, Kecamatan
Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung*



Sehari sebelum hari keberangkatan, perasaan cemas dan gelisah melanda diri ini. Tak luput juga perasaan khawatir, panik dan takut terasa bersamaan. Melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari di tempat yang sebelumnya tidak saya ketahui, menjadi masalah utama yang saya hadapi. Bukan karena tempat tinggal yang akan saya tempati, melainkan kesiapan mental dan hati saya terhadap lingkungan baru dengan orang-orang baru. Hal tersebut diperkuat dengan kepribadian saya yang sulit berbaur dengan orang baru. Mungkin akan sedikit sulit bagi saya untuk bisa cepat beradaptasi dengan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Meskipun demikian, tak menyurutkan semangat dan rasa antusias saya terhadap kegiatan KKN ini.

Kamis, 19 Januari 2023 hari dimana pemberangkatan peserta KKN Reguler Multi Sektoral. Di hari itu juga, saya dan

rekan-rekan KKN Desa Panggunguni berangkat menuju desa KKN yang telah kami pilih. Kesan pertama saya saat sampai di sana adalah cukup sulit, tapi nyaman. Jalanan yang rusak menjadi salah satu kesulitan yang kami alami. Selain itu, susah sinyal juga menjadi faktor lain kesulitan yang kami alami selama KKN.

Selanjutnya, kegiatan yang kami lakukan adalah bersih posko tempat yang akan kami tinggal selama 30 hari. Kami bergotong royong membersihkan bagian dalam rumah, halaman rumah serta kamar mandi. Cukup disayangkan kondisi kamar mandi yang kurang layak, menjadi masalah utama bagi kami kaum perempuan. Pasalnya bilik mandi memiliki tembok yang tidak tinggi. Hal itu membuat kaum perempuan merasa tidak nyaman.

Malam harinya, kami mengadakan Qotmil Qur'an. Diadakannya Qotmil Qur'an untuk menjauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Mengingat tempat yang kami tinggal, merupakan rumah kosong tak berpenghuni. Selesai acara Qotmil, dilanjutkan dengan rapat membahas tentang proker per divisi dan pembahasan kepindahan perempuan ke posko dua.

Setengah hari berada di Desa Panggunguni, sudah bisa saya rasakan masyarakat di desa ini sangat ramah-ramah dan baik, seperti Ibu Kijum. Beliau tetangga sebelah posko yang sangat baik dan *easy going* atau mudah akrab dengan orang baru. Beliau mengizinkan kami memakai kamar mandinya,

karena beliau mengerti akan keresahan kami para kaum perempuan tentang bilik mandi. Permasalahan kamar mandi ini cukup penting sehingga kami kaum perempuan berpindah posko dan terpisah dengan posko laki-laki. Hal itu dilakukan demi kenyamanan dan keamanan bersama.

Hal pertama yang kami lakukan sebelum pembukaan KKN, yaitu berbaur dengan masyarakat setempat dalam kegiatan yasin tahlil dan sorogan al-quran ibu-ibu. Kemudian setelah hari pembukaan KKN di Desa Panggunguni masing-masing divisi mulai melakukan proker mereka satu persatu, tak terkecuali divisi saya yaitu divisi Sosial Budaya Agama yang memiliki lebih dari satu proker. Salah satunya membantu mengajar di dua TPQ yang berbeda yaitu, TPQ Roudhotul Muta'llimin dan TPQ Anahdiyyah Baitul Muslim. Hal pertama yang bisa saya petik adalah pentingnya kesabaran. Karena tidak mudah bagi saya dan teman-teman untuk mengajar di TPQ, khususnya murid yang masih kecil. Kurang fokusnya anak-anak dalam membaca jilid, pandangan kemana-mana, dan keinginan bermain lebih besar daripada membaca jilid merupakan hal yang membuat anak-anak sulit untuk diajar. Butuh kesabaran ekstra, butuh ketelatenan yang ekstra sehingga bisa membuat anak-anak tetap mau mengaji dan membaca jilid. Saya salut dengan ustadzah-ustadzah yang memiliki kesabaran dan ketelatenan yang luar biasa dalam mengajar di TPQ.

Pengalaman mengadakan Forsa (Forum Silaturahmi) IPNU-IPPNU Desa Panggunguni yang merupakan program

kerja divisi saya Sosial Budaya Agama dengan tujuan pembentukan pengurus IPNU-IPPNU cabang Panggungguni. Program kerja ini ada karena dilatarbelakangi vakumnya kegiatan IPNU-IPPNU di desa Panggungguni. Dari situ timbul rasa ingin menghidupkan kembali kegiatan IPNU-IPPNU dari anggota divisi Sosial Budaya Agama. Pada saat kegiatan berlangsung, saya mengutip sebuah pesan yang saya rasa cukup dalam artinya. Pesan tersebut dari bapak Anwar, beliau berkata "Kebenaran yang tidak terstruktur/dikelola dengan baik, akan kalah dengan kebatilan yang terstruktur."

Selain kegiatan proker, kami juga melakukan kegiatan sowan ke tokoh-tokoh masyarakat atau tokoh-tokoh agama yang ada di desa Panggungguni sekaligus anjagsana kepada masyarakat desa guna mempererat tali silaturahmi antara peserta KKN dengan masyarakat desa Panggungguni. Kemudian kegiatan saman bersama dengan ibu-ibu desa Panggungguni yang dilaksanakan setiap rabu dan minggu sore hari. Suasana seru dan menyenangkan tercipta takkala kerakan dan musik senam yang unik, ditambah keantusiasan para ibu-ibu menambah keseruan kegiatan senam sore itu.

Ada salah satu kegiatan yang menjadi kegiatan paling favorit saya, yaitu sosialisasi briket dari *janggal* jagung. Banyak para undangan yang mengapresiasi kegiatan sosialisasi ini dan banyak yang tertarik untuk membuat briket dari limbah *janggal* jagung. Mereka tertarik karena mengingat banyaknya limbah *janggal* jagung di desa Panggungguni. Dengan adanya sosialisasi ini para mahasiswa KKN Panggungguni 1

mengajak para warga untuk memanfaatkan barang limbah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Bahan dan cara pembuatan briket *janggal* jagung ini sangat mudah dan sederhana. Jadi, sangat mudah bagi masyarakat khususnya Pangungguni untuk meniru dan mempraktikkannya.

Akhirnya tiba di hari penutupan KKN desa Pangungguni, acara digelar secara sederhana namun tak mengurangi kesakralan dan kekhidmatan acara. Setelah acara penutupan kami berlibur bersama ke Pantai Pacar mengabiskan waktu bersama sebelum akhirnya kembali pada realita kehidupan dan kesibukkan masing-masing dari kami. Dilanjutkan keesokan harinya kami bergotong royong membersihkan posko tempat kami tinggal selama KKN dan pemasangan plakat nama sebagai kenang-kenangan dari KKN Pangungguni 1. Setelah selesai semua tak lupa kami berpamitan pada tokoh-tokoh masyarakat, tetangga posko dan tentunya pemilik rumah tempat kami tinggal. Tangis demi tangis tak terbendung, rasa tak rela akan perpisahan perlahan menjalar pada diri kami. Tiga puluh hari lamanya hidup bersama dalam satu tempat, membuat kita menjadi bak sebuah keluarga harmonis di bumi Pangungguni ini. Memori-memori tersusun, terukir indah dalam benak masing-masing insan. Sampai jumpa lagi kawan, di waktu yang indah dengan durasi yang jauh lebih panjang. Sukses selalu untuk kalian Pangungguni 1 "NO COUNTER"

Seklumit kegiatan KKN di desa Pangungguni

Kamis pagi tanggal 19 Januari 2023, aku membeli makanan untuk sarapan pagi dan untuk makan pada siang hari. Jam menunjukkan pukul 07.00 aku mandi dan bersiap-siap pergi ke lokasi KKN yang berada di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Pada jam 08.00, aku dijemput temanku ke asrama. Kita tidak langsung pergi ke lokasi KKN melainkan menunggu teman satu kelompok di Pom Plosokandang dekat kampus. Setelah kita menunggu mereka ber jam-jam sampai kepanasan, akhirnya berkumpul semua. Pada jam 10.00 kami pergi ke Pom Selorejo untuk menunggu teman kami yang rumahnya dekat dari pom tersebut.

Setelah jumlah orang dari kelompok kami semuanya berkumpul, kami beramai-ramai pergi ke lokasi KKN yang berada di Desa Panggunguni. Perjalanan kami kesana hampir 1 jam. Lokasi KKN kami berada di pegunungan, jadi kami melewati jalanan yang berkelok-kelok yang menurut saya cukup ekstrim. Dibalik jalanan yang ekstrim, pemandangannya sangat indah.

Di perjalanan, saya banyak mengambil foto dan video karena pemandangan yang indah dan bagus. Melihat keindahan pemandangan disana, saya takjub dengan keindahannya dan juga terdapat rasa takut di dalam diri saya karena jalanan yang berkelok-kelok.

Setelah perjalanan hampir 1 jam lamanya, kami sampai di tempat (posko) kami sekitar jam 12.00 WIB. Kami duduk

santai dan istirahat cukup lama. Saya menyapa dengan teman lain terutama yang duduk didekat saya. Kami pun berkenalan, saling tukar nomor wa masing-masing dan menanyakan divisi apa yang diambil.

Pada jam 13.00, kami membersihkan posko. Dimulai dengan membersihkan kamar untuk tidur dengan menyapu, mengambil sawang yang ada di atap, membeber karpet dilanjutkan menaruh peralatan-peralatan masak di dapur dan merapikan koper kami yang semula diletakkan begitu saja. Setelah posko kami dibersihkan dan terlihat rapi kami bersiap-siap untuk salat duhur di musala yang sangat dekat dengan posko.

Jam menunjukkan pukul 15.00, terdapat beberapa teman kami bersama CEO konsumsi menyiapkan bahan-bahan makanan untuk dimasak dan dimakan di malam harinya. Saya bersama teman dekat saya tidak membantu memasak melainkan mandi dan salat asar terlebih dahulu. Setelah selesai, kami bergantian memasak dengan mereka.

Jam sudah menunjukkan pukul 18.00, kami salat magrib di musala. Setelah itu, kami mengadakan khotmil Qur'an dengan pembagian setiap orang mengaji 1 juz. Setelah membaca 30 juz terselesaikan, kemudian pak ketua memimpin doa. Setelah kegiatan itu selesai, per divisi mengadakan diskusi terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Saya mengambil divisi sosial budaya dan agama. Jadi setelah kegiatan khotmil qur'an, saya dengan teman-teman

sedivisi merencanakan proker yang akan kita jalankan selama sebulan di desa Panggunguni. Diantara proker yang kami rencanakan adalah mengajar di TPQ, mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu, sowan ke BANOM NU, mengadakan lomba Rojabiyah dan mengaktifkan organisasi IPNU IPPNU di Desa Panggunguni.

Di posko yang kami buat sebagai tempat tinggal adalah rumah tidak berpenghuni. Pemilik rumah tersebut rumahnya juga tidak jauh dari rumah yang kami tempati. Sayangnya, Posko kami ini tidak terdapat kamar mandinya sehingga anak yang perempuan gelisah akan hal itu. Dan anak perempuan meminta kepada pak ketua agar posko untuk laki-laki dan perempuan dipisah. Jadi, yang laki-laki mencari posko di sekitar dusun Tirtosinawang yang rumahnya diperbolehkan untuk tempat tinggal anak KKN selama sebulan. Pencarian posko yang didapatkan anak laki-laki sebanyak 2 rumah dimana pemilik dari 2 rumah ini memiliki hubungan ikatan antara anak dengan orangtua.

Anak perempuan tinggal di rumah anaknya dan sebagian tinggal di rumah orangtuanya. Kami (mahsiswi) pindah kesana pada hari sabtu pagi hari di hari ketiga. Kami dibantu anak laki-laki untuk mengangkat dan memindahkan koper ke rumah yang akan kami tinggali. Setelah itu, kami menata koper kami dengan rapi dan *membeber* karpet.

Pada sore harinya, saya bersama teman-teman jalan-jalan untuk melihat keindahan dusun Tirtosinawang yang

kebanyakan disana terdapat banyak persawahan. Dan di malam harinya saya bersama teman-teman sedivisi melakukan anjongsana ke rumah warga yg dekat dengan posko kami. Salah satu rumah warga yang kami kunjungi pada malam itu adalah bu Munifah, beliau ini adalah seorang petani.

Keesokan harinya, pada hari minggu saya bersama teman-teman jalan-jalan pagi untuk menghirup udara segar dan merasakan cuaca di pagi hari yang cukup dingin sampai menembus tulang-tulang. Dan tak lupa saya mengabadikan *moment* tersebut dengan mengambil gambar karena pemandangan di sana sangat Indah. Saya kembali ke posko ketika matahari akan terbit.

Pada malam harinya ba'da maghrib, kami pergi ke musala Baitul Mushollin yang berdekatan dengan posko anak laki-laki. Kegiatan kami disana adalah menyimak ibu-ibu sorogan Al-Qur'an sampai selesai. Pada saat itu ibu-ibu yang mengaji hanya 8 orang saja. Jadi, tidak semua anak perempuan menyimak ibu-ibu membaca Al-qur'an melainkan beberapa orang saja dan kebetulan saya ditunjuk oleh teman-teman..

Untuk pembukaan KKN di desa Panggunguni dilaksanakan pada tanggal 27 Januari hari jumat bertempat di Balai Desa Panggunguni pada jam 09.00- selesai. Di acara ini, terdapat beberapa susunan acara diantaranya pembukaan aya-ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars UIN SATU, sambutan oleh ketua kelompok KKN, sambutan dosen pembimbing lapangan, sambutan kepala desa Panggunguni,

simbolis pemotongan pita, penyematan tanda peserta dan ditutup dengan do'a. Dalam acara tersebut, saya sebagai sie konsumsi yang mengurus hidangan atau makanan yang akan disajikan kepada para tamu undangan.

Pada tanggal 23 Januari di hari Senin pukul 14.00 saya dengan teman sedivisi menjalankan salah satu proker dari divisi kami yakni membantu mengajar guru TPQ di lembaga Roudhotul Muta'allimin. Awal datang ke lembaga tersebut, kami disambut dengan antusias dan gembira oleh pengajar dan santrinya. Sebelum memperkenalkan diri masing-masing, saya bersama teman-teman menyimak santri-santriwati membaca Al-Qur'an setelah selesai, kami dipersilahkan untuk memperkenalkan diri kami masing-masing dihadapan ibu guru dan santri-santriwati dan memberikan sepatah dua patah kalimat agar santri-santriwati semangat mengaji/membaca Al-Qur'an.

Divisi kami mengajar di lembaga tersebut setiap hari kecuali hari kamis, dikarenakan hari tersebut merupakan hari libur. Divisi sosbud dan agama tidak hanya mengajar di lembaga tersebut melainkan juga mengajar di TPQ An-Nahdhiyyah Baitul Muslimin di daerah Magersari, Tulungagung. Di TPQ tersebut, kami tidak setiap hari mengajar tetapi hanya tiga hari saja yakni Senin sampai Rabu.

Selain mengerjakan proker di atas, terdapat proker sebagai penutup kami mengajar di dua lembaga TPQ tersebut yakni mengadakan lomba rojabiyah. Lomba ini diadakan pada

~Oleh : Eka Nur Rosyidah~

tanggal 13 Februari di SDN PANGGUNGUNI 1 pada siang hari. Adapun lomba yang dilombakan adalah balap sendok kelereng, memasukkan paku dalam botol, lomba azan dan iqomah serta lomba hafalan surat pendek dan doa-doa sehari.

~Oleh : Eka Nur Rosyidah~

KISAH MASA KKN

Oleh : *Anggia Mega Syaharani*

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangung*



Pemberangkatan

Desa Panggunguni merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa Panggunguni terbagi menjadi dua dusun yakni dusun Panggunguni dan Tirtosinawang. Desa inilah yang menjadi tujuan lokasi KKN yang saya ikuti bersama dengan teman-teman. Kelompok KKN di desa ini terbagi menjadi dua kelompok, kelompok Panggunguni satu dan Panggunguni dua. Masing-masing kelompok terdiri dari 39 dan 41 mahasiswa dari berbagai jurusan yang mengikuti KKN di desa Panggunguni.

Saya berangkat menuju lokasi KKN pada hari Kamis, 19 Januari 2023, pukul 8 pagi. Saya melewati *Luk Sanga*. Jalan ini penuh dengan tikungan yang cukup tajam dari bawah sampai atas. Luk Sanga ini merupakan jalan penghubung antara Desa Karangsono, Kecamatan Ngunut dengan Desa Demuk,

Kecamatan Pucanglaban. Perjalanan kurang lebih ditempuh selama 30 menit.

Kegiatan Awal

Sesampainya di posko, saya bersama teman-teman bersih-bersih posko dan menata barang-barang bawaan yang ada. Tidak hanya itu, sore harinya kami memasak bersama untuk makan malam. Ba'da maghrib kelompok Panggunguni satu melaksanakan khotmil Qur'an bersama-sama karena baru pertama kali menempati posko tersebut. Setelah khotmil Qur'an, ketua kelompok mengadakan rapat untuk membahas mengenai perizinan pulang, program kerja per divisi, jaga posko, kegiatan sebelum pembukaan, rencana anjaksanaan ke rumah warga-warga sekitar, piket kebersihan, dan jadwal memasak.

Jumat, 20 Januari 2023, saya dan anggota divisi sosial, budaya, dan agama mulai membahas program kerja dan rencana anjaksanaan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil diskusi, program kerja yang akan dilaksanakan yaitu sowan ke rumah tokoh agama, membantu mengajar TPQ, roan di musala, ikut mengaktifkan IPNU IPPNU, mengikuti rutinan Yasin Tahsil setiap hari Kamis, membantu mengajar mengaji ibu-ibu di musala.

Pembukaan KKN

Beberapa hari sebelum pembukaan KKN, ketua kelompok mengirimkan nama-nama anggota yang menjadi panitia pembukaan KKN. Di dalam pesan tersebut, tercantum nama

saya yang dipilih oleh ketua kelompok. Pukul 10.00 pagi, panitia yang terpilih mengadakan rapat di posko kelompok Panggunguni 1 dengan tujuan membahas pembukaan KKN di balai desa Panggunguni. Berdasarkan hasil rapat, terbentuklah struktur panitia yang terdiri dari ketua pelaksana, sekretaris 1 dan 2, bendahara 1 dan 2, sie acara, sie humas, sie konsumsi, dan sie perlengkapan.

Satu hari sebelum pembukaan KKN, para panitia datang ke balai desa untuk menata segala keperluan untuk acara pada besok hari, seperti kursi, banner, dan yang lainnya. Tidak hanya itu, panitia juga mengadakan gladhi bersih pembukaan KKN agar acara yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Setelah kegiatan gladhi bersih selesai, para panitia mengadakan rapat beserta mendapatkan informasi mengenai persiapan acara pembukaan KKN dari sekretaris, bendahara, sie acara, sie humas, sie konsumsi, dan sie perlengkapan. Pada hari H, panitia sepakat untuk menggunakan kerudung hitam (perempuan), kemeja putih, bawahan hitam, dan menggunakan jas almamater.

Akhirnya, hari pembukaan KKN di desa Panggunguni pun tiba. Pembukaan KKN ini dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Januari 2023. Acara ini dimulai pada pukul 09.00 WIB, diawali dengan *check-in* panitia dan tamu undangan. Pembukaan KKN dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, perangkat desa, serta mahasiswa KKN dari kelompok 1 dan 2. Acara pembukaan KKN ini ditandai dengan pemotongan pita dan pemasangan tanda peserta kepada perwakilan mahasiswa

KKN kelompok 1 dan 2 oleh Bapak Usman selaku Kepala Desa. Acara pembukaan KKN di desa Panggunguni berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun. Acara pembukaan ini diakhiri dengan sesi foto bersama dengan Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta para mahasiswa KKN Panggunguni 1 dan 2.

Forsha Ippnu Ippnu

Hari Minggu, 23 Februari 2023, saya dan teman-teman divisi sosial, budaya, dan agama menghadiri acara FORSHA (Forum Silaturahmi) yang bertempat di musholla Baitul Mushollin, Panggunguni. Acara ini dimulai pada pukul 09.00 - 11.30 WIB, diawali dengan check-in Rekan-Rekanita calon anggota Ranting IPNU dan IPPNU. Tujuan diadakan acara ini yakni sebagai pembentukan Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU di desa Panggunguni, calon anggota organisasi ini rata-rata masih bersekolah jenjang SMP dan SMA.

Forum silaturahmi ini dihadiri oleh Bapak Andik (Ketua Ansor), Bapak Anwar Samson (Wakil Ketua Ansor), Mas Dafa (Ketua PAC IPNU IPPNU Pucanglaban), Mas Alfani Na'imun Fauzain (Pembina IPNU PAC Pucanglaban), Rekan-Rekanita calon anggota Ranting IPNU dan IPPNU, dan mahasiswa KKN Panggunguni 1. Susunan acara FORSHA ini diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan Mars Syubbanul Wathon dan Mars IPNU IPPNU, sambutan-sambutan, dan doa sebagai penutup. Setelah kegiatan pembentukan Pimpinan Ranting IPNU dan

~Oleh : Anggia Mega Syaharani~

IPPNU selesai, acara FORSHA ini ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Bapak Andik, kemudian sesi foto bersama.

Lomba Rojabiyah

Sebelum penutupan KKN, saya dan teman-teman divisi sosial, budaya, dan agama mengadakan rapat untuk membahas kegiatan sebelum masa KKN berakhir. Setelah berdiskusi panjang, saya dan teman-teman sepakat untuk mengadakan lomba Rojabiyah. Lomba Rojabiyah ini terdapat dua lomba yakni lomba keagamaan dan lomba fun game. Lomba keagamaan terbagi menjadi dua yakni lomba adzan dan iqomah, lomba hafalan doa sehari-hari dan surat pendek. Untuk lomba fun game terbagi menjadi dua yakni lomba memasukkan paku ke dalam botol, dan lomba balap kelereng.

Lomba Rojabiyah diadakan pada hari Senin, 13 Februari 2023, pukul 13.00 WIB, bertempat di SDN 1 Panggunguni. Lomba ini diikuti oleh santri dan santriwati dari TPQ Roudhlotul Muta'allimin dan TPQ Hidayatul Qur'an. Dewan juri lomba adzan dan iqomah yakni Alif Darmawan dan Muhammad Rindang Abdul Jalal, sedangkan dewan juri lomba hafalan doa sehari-hari dan surat pendek ialah Asyiqotul Husniah, Yuan Remanita, dan Vina Rosliani. Lomba keagamaan dilaksanakan di ruang kelas, sedangkan lomba fun game dilaksanakan di halaman SDN 1 Panggunguni dengan juru bicara Muhammad Roziq.

Pada akhir acara, panitia mengumumkan para pemenang lomba. Juara lomba adzan dan iqomah diraih oleh Wahyu (TPQ

~Oleh : Anggia Mega Syaharani~

Hidayatul Qur'an, juara 1), Rizki (TPQ Roudhotul Muta'allimin, juara 2), dan Wildan (TPQ Roudhotul Muta'allimin, juara 3). Juara lomba hafalan doa sehari-hari dan surat pendek diraih oleh tiga santriwati dari TPQ Roudhotul Muta'allimin, Tabina (juara 1), Sella (juara 2), dan Septi (juara 3). Lomba balap kelereng diraih oleh Hesya (juara 1), Dara (juara 2), dan Alycia (juara 3). Untuk lomba memasukkan paku ke dalam botol diraih oleh Adit (juara 1), Fariz (juara 2), dan Khanza (juara 3). Acara berjalan dengan lancar dan cukup meriah, selesai pada pukul 16.00 WIB. Setelah acara selesai, para panitia mengadakan rapat sebagai bentuk evaluasi atas lomba Rojabiyah yang telah dilaksanakan.

KELUH KESAH KKN DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Anni Laila Fadhilatur Rohmah

*P Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Malam sebelum sebelum pemberangkatan KKN, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN. Tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada ketakutanku untuk berangkat ke desa itu. Pertanyaan yang muncul bagaimana nanti saya bisa beradaptasi dengan anak yang berjumlah 39 orang?

Tanggal 18 Januari bertepatan pada hari Rabu sore teman-teman disuruh mengumpulkan barangnya di dua tempat yang pertama di pom Plosokandang yang kedua di pom Kacangan. Saya pun mengumpulkannya di pom Plosokandang karena rumah saya dekat dengan pom Plosokandang. Saya mengumpulkan barang-barang saya itu jam 04.00 dan

menunggu angkutannya. Karena ada kendala di jalan, angkutannya sampai pada pukul 05.00 sore di pom Plosokandang. Bagi saya tidak apa-apa yang penting datang dengan selamat. Setelah angkutannya datang semua mahasiswa membantu untuk menaikkan barang-barang ke atas angkutan untuk dibawa ke desa. Setelah semuanya selesai teman-teman semua pulang ke rumah masing-masing untuk menyiapkan lagi barang yang akan dibawa besok karena besok kita akan berangkat bersama-sama ke desa yang telah ditentukan.

Tanggal 19 Januari yang bertepatan pada hari Kamis. Semua peserta mahasiswa KKN akan berangkat ke desa yang sudah ditentukan atau dipilih. Pagi jam 08.00 an saya sudah mulai menyiapkan makanan untuk dimakan di sana. Setelah selesai menyiapkan semua kebutuhan atau barang-barang yang lainnya, pukul 09.00 berangkatlah ke Desa Panggunguni, kecamatan Pucanglaban. Saya berangkat ke desa itu hanya dengan dua orang karena teman-teman saya sudah berangkat dari pukul 08.00 karena di rumah masih ada kesibukan. Jadi, saya berangkat sendiri pukul 09.00 dengan teman yang rumahnya Sumberdadi. Saya tiba di Desa Panggunguni pukul 11.10. Dalam perjalanan saya mengendarai motor dengan pelan-pelan karena banyak barang yang saya bawa mulai dari sayur-sayuran yang akan dimasak dan membawa lauk yang akan dimakan nanti sore. Perjalanan memang agak lama karena masih mencari jalan menuju posko. Di samping itu, sulit membuka *maps* karena sinyalnya juga agak sulit. Untuk menuju

posko kami tercinta, kami melewati *Luk Sanga* yang dikelilingi oleh hutan-hutan namun tidak sepi. Sangat ramai kendaraan yang melewati *Luk Sanga*.

Mengawali kegiatan malam pertama di posko, kami mengadakan acara khotmil Quran dengan niatan untuk berdoa supaya 40 hari kedepannya kita diberi kelancaran dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah serta selamat dari gangguan-gangguan makhluk halus. Acara khotmil dipimpin oleh ketua kelompok dengan membacakan susunan acara kemudian membagi bacaan al Quran per anak membaca satu juz. Setelah selesai membaca al Quran ketua kelompok membacakan doa penutup dan semua anak berkumpul untuk makan bersama. Setelah makan bersama kita salat berjamaah dan berdoa agar diberi kelancaran dan ketenangan sewaktu menjalankan semua tugas-tugasnya. Setelah berlangsungnya dua hari KKN ternyata untuk anak laki-laki dan perempuan akan dipisahkan dengan 2 posko. Jadi posko yang awal buat anak laki-laki yang berjumlah 10 sedangkan posko yang kedua untuk peserta perempuan yang berjumlah 29 orang. Posko kedua ini rumah Ibu Yatin dan Ibu Munti. Alasan pemisahan posko ini yang pertama supaya tidak menimbulkan kesan negatif dari warga karena 39 orang laki-laki dan perempuan tinggal satu rumah. Kedua satu rumah kalau dihuni untuk 39 anak itu akan terasa susah untuk bergerak. Ketiga tidak ada kamar mandi yang layak untuk perempuan. Adapun kamar mandiyang ada di posko 1 diperbaiki oleh para mahasiswa.. Sebelum acara pembukaan para anggota per divisi mulai membentuk proker yang akan

dijalankan selama satu bulan ke depan yaitu seperti divisi sosial agama dan budaya, ekonomi, kesehatan dan ada beberapa divisi lainnya. Setelah selesai membentuk program kerja semua divisi dikumpulkan menjadi satu untuk dimusyawarahkan dengan semua anggota KKN desa Panggunguni. Musyawarah sangat penting karena jika tidak dimusyawarahkan nanti kalau kita suatu saat minta bantuan takutnya kalau ada yang keberatan.

Setelah satu minggu berada di Desa Panggunguni acara yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga. Proses pelepasan Peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung dilaksanakan, dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN. Adapun pembukaan diselenggarakan setelah satu minggu karena sebelumnya perangkat desa sedang berpergian ke Jakarta. Acara pembukaan pun dihadiri oleh kepala desa, Bapak dan Ibu dosen pembimbing lapangan (DPL), BPD, RT/RW, serta perangkat-perangkat lainnya. Acara pembukaan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 di Balai Desa Panggunguni. Selepas acara serah terima peserta KKN, aku dan teman-teman seperjuangan langsung berfoto-foto dengan kepala desa, Bapak Ibu DPL serta perangkat-perangkat desa lainnya.

Hari demi hari telah kita lewati. Selanjutnya peserta KKN diberi tugas untuk anjaksana ke rumah warga yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan masyarakat desa Panggunguni, kesibukannya seperti apa? kesehariannya seperti apa? Dari situ kita bisa mengerti bahwa kesibukannya

atau kesehariannya warga desa Panggunguni mayoritas adalah sebagai petani dan peternak. Di desa ini menanam itu hanya mengandalkan air hujan. Jadi, jika tidak ada air hujan sawah di Desa Panggunguni dibiarkan secara cuma-cuma terkadang sawahnya itu cuma menghasilkan satu kali panen saja. Kalau menanam jagung ya pagi-pagi saja tergantung curah hujan yang turun. Di sana juga ada peternak seperti peternak ayam. Jadi, petani yang panen jagung tidak usah bingung bingung menjual jagungnya karena sudah ada peternak ayam (mau membeli jagungnya).

Di KKN ini saya mengikuti divisi sosial, agama dan budaya. Pada divisi ini saya membuat proker atau program kerja yaitu mengajar TPQ, mengikuti latihan tibaan, mengikuti rutinan Yasin Tahlil ibu-ibu, belajar mengaji bersama ibu-ibu dan masih banyak lagi yang kami programkan di Desa Panggunguni. Tujuan mengajar di TPQ ingin membantu ustadah. Untuk mengajar TPQ di Desa Panggunguni dijadwal masuk pada pukul 14.00 sampai 15.30. Pembelajaran dicampur satu kelas dimulai dari jilid 1 sampai 6, juz amma, sampai al Quran. Hal tersebut karena minimnya tempat yang dimiliki tetapi pembelajarannya lumayan kondusif. Selain itu, terdapat latihan membaca al Quran untuk ibu-ibu yang dilakukan satu minggu dua kali yaitu hari Rabu dan Minggu setelah salat isya. Ibu-ibu sangat semangat untuk belajar dengan didampingi oleh dua laki-laki. Selain membaca al Quran, mahasiswa juga mengajarkan diba'an. Pada hari Kamis dan Minggu ketiga divisi sosial budaya dan agama mengikuti Yasin tahlil yang dilakukan ibu-

ibu di desa Panggunguni. Kegiatan Yasin tahlil tersebut baru dilaksanakan untuk kedua kalinya setelah libur panjang dikarenakan ibu-ibu di desa Panggunguni panen selama kurang lebih 1 bulan dan baru dimulai lagi yasin tahlil Minggu ini yang kedua. Biasanya Yasin tahlil dimulai pukul 13.00 WIB dikarenakan pada hari itu hujan lebat maka Yasin tahlil di mulai kurang lebih jam 14.00 WIB. Pada acara tersebut divisi sosial budaya dan agama juga ikut membantu menyediakan makanan. Ketika sudah selesai acara Yasin dan tahlil, kami juga ikut membantu beres-beres di rumah ibu yang mendapatkan giliran tempat kegiatan. Kami pun berbagi tugas ada yang membereskan piring-piring ke belakang, melipat tikar dan menyapu. Setelah semuanya selesai kami pun berpamitan pulang.

Pada hari minggu tanggal 5 Pebruari, kami divisi sosial budaya dan agama menjalankan program kerja bersih-bersih mushola Al Kaustar yang ada di Desa Panggunguni. Kami menentukan musala Al Kautsar karena Sabtu malam akan diadakan pengajian dalam rangka isro' mi'roj Nabi Muhammad saw. Acara tersebut yang diadakan oleh gabungan yasin tahlil ibu-ibu, yasin tahlil bapak-bapak, dan KKN Panggunguni1 dan KKN Panggunguni 2. Jadi, dapat dipastikan setelah acara banyak sampah yang berserakan dan musala yang kotor. Kami membagi tugas dengan teman-teman satu posko, ada yang membersihkan kamar mandi, menyapu dan mnegepel musala, memberihkan jendela, menyapu halaman, membakar sampah

yang telah terkumpulkan, serta membongkar tenda pengajian yang kemarin malam di dirikan.

Forum Silaturahmi dalam Rangka Pembentukan Pimpinan Ranting IPNU- IPPNU PANGGUNGUNI.

Pada hari minggu tanggal 12 Pebruari kami bersama PAC IPNU IPPNU Pucanglaban mengadakan acara Forum Silaturahmi dalam Rangka Pembentukan Pimpinan Ranting IPNU- IPPNU Panggunguni. Acara ini salah satu program kerja dari Departemen Kaderisasi PAC IPNU IPPNU Pucanglaban. Sebelumnya kami menghubungi banom NU beserta tokoh masyarakat terkait pelaksanaan ini. Pak Anwar dan Pak Andik sebagai ketua dan wakil ketua ansor sangat mendukung acara yang akan kami laksanakan. Dengan acara semacam ini remaja lebih mengenal organisasi khususnya IPNU IPPNU sehingga membantu permasalahan yang ada di Desa Panggunguni seperti pernikahan dini, pemikiran suka bekerja daripada pendidikan, dan perceraian saat pernikahan dini. Kegiatan ini dihadiri remaja yang berusia sekolah SMP/MTs., SMA/MA/SMK yang berjumlah 39 orang. Acara pertama yaitu pembukaan yang dibuka oleh Bapak Anwar Samson sebagai wakil ketua Ansor Panggunguni dan ditutup do'a oleh Bapak Andik. Memasuki acara ke dua yaitu pembentukan Pengurus Harian seperti Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Rekan Alfian yang memandu pembentukan pengurus yang akan dipilih memanggil remaja yang berusia sekolah SMA untuk maju kedepan. Rekan Alfian memilih PH dari arahan Pak Anwar dan Pak Ansor yang sudah mengerti keseharian remaja Panggunguni. Sehingga

terpilihlah Rekan Aris dan Rekanita Dela sebagai ketua IPNU dan IPPNU Panggunguni. Rekan Alfian memberikan arahan akan tugas yang akan dijalankan dan memberi motivasi kepada rekan dan rekanita terpilih, setelah itu rekan Alfian menyuruh kembali ke tempat duduk yang sebelumnya beserta peserta yang lain. Acara selanjutnya yaitu pemaparan sekilas IPNU IPPNU oleh rekanita Kholifah perwakilan dari KKN Panggunguni¹ yang kebetulan juga berorganisasi IPPNU di tingkat Pimpinan Ranting dan Pimpinan Anak Cabang. Rekanita Kholifah mengawali dengan jargon Pelajar NU, NKRI harga mati, dan Pancasila Jaya. Dilanjut dengan pengenalan organisasi, IPNU IPPNU, tujuan IPNU IPPNU. Rekan kholifah bercerita tentang keluarga yang ada di NU yaitu : IPNU IPPNU sebagai anak, Ansor dan Fatayat sebagai kakak, dan Muslimat dan Bapak NU sebagai orangtua. Jadi jangan bingung akan kepengurusan yang telah terbentuk, kita punya keluarga yang bisa memberikan arahan kepada kita jika ada permasalahan dan dijawab oleh Pak Anwar *siap*. Setelah itu, acara ditutup oleh foto bersama Banom NU, Panitia, dan peserta Forum Silaturahmi.

Divisi sosial, budaya, dan agama dari kelompok KKN Panggunguni 1 mengadakan lomba rojabiyah guna memeriahkan bulan rojab yang dilaksanakan pada hari Senin, 13 Februari 2023, pukul 13.00 WIB. Lomba ini dilaksanakan di SDN 1 Panggunguni. Adapun lomba yang diadakan yakni lomba adzan dan iqomah, lomba hafalan doa sehari-hari dan surat pendek, lomba memasukkan paku dalam botol, dan lomba balap

~Oleh: Anni Laila Fadhilatur Rohmah~

kelereng. Lomba ini diikuti oleh santri dan santriwati dari TPQ Roudhotul Muta'allimin dan TPQ Hidayatul Qur'an.

Hari-hari telah dilewati dengan keluh kesah yang sangat menyenangkan tiba saatnya perpisahan mpun diselenggarakan yaitu pada tanggal 16 Februari 2023 yang dilaksanakan di balai desa panggungni yang betepatan pukul 09.00 pagi dan disitu dihadiri oleh kepala desa beserta ibu kepala desa, bpk/ ibu dosen DPL, perangkat desa serta mahasiswa peserta Disitu kita telah menyiapkan beberapa Vidio tentang pembuatan briket dari limbah jagung yang sudah diadakan seminar pada tanggal 14 Februari dan disitu pada tanggal itu semua undangan setuju kalo desa panggungni siap belajar pembuatan briket karena bisa membantu taraf ekonomi didesa panggungni. Setelah semua acara penutupan dilaksanakan tiba saatnya prosesi pemukulan gong yang bersimbol bahwasanya KKN didesa panggungni siap untuk dilepaskan. Setelah selesai pada pemukulan gong saatnya sesi berfoto-foto.

Sekian cerita pendek dari saya jika ada kurang lebihnya mohon maaf .

Anni Laila Fadhilatur Rohmah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Menemukan cinta dan banyak sekali Pelajaran hidup dalam Program KKN di Desa Panggungni Posko 1 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

~Oleh: Anni Laila Fadhilatur Rohmah~

MENGABDI DI BUMI PERTIWI

Oleh : *Yuan Remanita*

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tulungagung*



Memercayai cerita tentang KKN yang menyedihkan, menyulitkan, dan kesan-kesan kurang buruk memenuhi benakku sebelum program itu belum kualankan. Apalagi untuk bisa mengenal dengan penduduk. Akan tetapi, ternyata KKN itu menyenangkan meskipun banyak hambatan dan rintangan yang selalu datang. Dimulai dari pembekalan dari kampus sehingga mahasiswa dituntut agar bisa menerapkan ilmu yang didapat dalam dunia perkuliahan ke dalam dunia masyarakat. Sudah seharusnya mahasiswa tidak hanya belajar dalam dunia perkuliahan saja karena tidak cukup untuk mengenal masyarakat. Ilmu yang didapat mahasiswa dalam perkuliahan belum tentu dapat diterapkan dalam dunia nyata (masyarakat).

Menjadi Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari 2023 para mahasiswa peserta KKN berkumpul di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Disana, kita banyak menemukan teman dari berbagai jurusan di kampus sejumlah 39 peserta, dengan 10 orang laki-laki dan 29 orang perempuan. Aku percaya bahwa kelompok ini akan memberikan hasil yang terbaik dan melakukan kerja sama dengan baik.

Masa perkenalan ini cukup singkat hanya beberapa hari saja singgah di posko. Aku percaya semenjak itu teman-teman mulai merasa nyaman antara yang satu dengan yang lain, meskipun tidak secara langsung akan tetapi mulai perlahan. Dan disitu tidak lama singgah di posko kita mulai membaur dengan beberapa tetangga sekitar dan disitu kita saling mengobrol dan bercengkrama sehingga menimbulkan kesan yang sangat diterima dalam masyarakat.

Tak lama kemudian kita juga melakukan anjaksanaan ke rumah-rumah warga dari yang dekat posko sampai ke Kepala Desa, Ketua RT dan Ketua TPQ. Kita sangat senang sekali karena disambut dengan ramah. Setelah itu kita juga melakukan renovasi posko dan belum bisa menghasilkan dengan maksimal yang mengharuskan kita harus pindah posko, karena MCK belum memadai. Dan akhirnya ada koordinasi rapat dengan membentuk beberapa divisi dengan menyertakan program kerja yang akan dilaksanakan sebulan kedepan. Setelah divisi terbentuk, pembukaan Kuliah Kerja Nyata pun

dimulai yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan juga bu Maulida yang baik hati dan ramah.

Saya masuk pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang memiliki program kerja beragam mulai dari posyandu, kerja bakti, senam dan penanaman pohon. Pada hari awal kuliah kerja nyata masih tidak terlalu sibuk dengan program kerja, akan tetapi lebih mengikuti kegiatan pada divisi yang lain dikarenakan banyak divisi yang kerepotan dan banyak juga kegiatannya.

Akhirnya saya dan teman-teman mengikuti kegiatan dari divisi sosial budaya dan agama yaitu khotmil Qur'an yang dilakukan setiap seminggu sekali dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Apalagi sekarang kegiatan itu menjadi *daily activity* yang dilakukan oleh teman-teman sekelompok. Setelah itu mulai beranjak pada kegiatan bersih-bersih musala terdekat dari posko dan Alhamdulillah juga teman-teman sangat antusias dalam mengikutinya.

Beberapa kegiatan sudah mulai berlangsung silih berganti dan kemudian teman-teman yang lain belum memulai program kerjanya. Banyak peserta KKN yang masih bingung dengan kegiatan yang semakin banyak. Kini tiba pada minggu-minggu terakhir penutupan Kuliah Kerja Nyata ini rasanya kayak baru kemarin kegiatan ini dimulai dan sudah hampir usai. Benar kata orang, semua akan terasa jika sudah mendekati perpisahan dan semua akan nyaman ketika sudah mulai usai.

Kegiatan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mulai berjalan yaitu dengan adanya posyandu balita dan posyandu lansia. Kegiatan ini dilakukan oleh teman-teman dengan sangat antusias karena pertama kali mengikuti kegiatan tersebut. Apalagi kegiatan tersebut dimotori oleh ibu-ibu PKK yang sangat ramah menyapa dan menghampiri kita semua. Selanjutnya kita juga mencanangkan program kerja senam bersama warga sekitar dan ibu-ibu PKK. Kegiatan tersebut juga sangat menyenangkan karena menurut beberapa warga sudah jarang dilakukan kegiatan senam bersama. Kegiatan tersebut dilaksanakan 2 kali pertemuan setiap minggunya pada waktu sore hari sehingga teman-teman yang lain sudah usai melaksanakan kegiatan divisinya dapat mengikuti senam bersama.

Setelah kegiatan senam bersama ada juga kegiatan kerja bakti bersama warga sekitar. Awalnya divisi saya berkoordinasi dengan kepala desa akan tetapi disuruh koordinasi lagi dengan ketua RT mengenai kerja bakti di wilayah lingkungan sekitar bersama desa. Dan kami pun melaksanakan dengan senang hati. Tidak merasa lelah bahkan waktu terasa cepat beralan. Setelah adanya kerja bakti lanjut pada kegiatan penanaman pohon sebagai penutup program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Program tersebut dikoordinasikan dengan ketua karang taruna desa Panggunguni. Beliau menyetujui ajakan kami dalam kegiatan penanaman pohon bersama dan pelaksanaannya disetujui pada tanggal 14 Februari 2023. Para anggota karang taruna sangat

antusias mengajarkan tentang bagaimana menanam tanaman yang baik agar menghasilkan sumber air yang tidak pernah terputus. Selain karang taruna yang terlibat, teman-teman sekelompok juga ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan penanaman pohon ini. Program kerja inilah yang mengakhiri kegiatan divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Berakhirnya kegiatan divisi kesehatan dan lingkungan hidup bukan berarti anggota divisi tidak melakukan kegiatan lagi. Saatnya divisi kami mengikuti kegiatan divisi lain dan kami bergabung dengan divisi sosial, budaya dan agama. Sebagai penutupan dari kuliah kerja nyata kali ini divisi tersebut mengadakan berbagai lomba dalam rangka peringatan Isra Miraj. Lomba tersebut diperuntukkan bagi anak-anak TPQ. Mereka sangat semangat dalam mengikuti kegiatan ini karena setiap tahunnya belum pasti ada dan belum pasti bisa mengikuti juga. Oleh karena itu ketika dari divisi sosial budaya dan agama mengadakan kegiatan tersebut mereka sangat antusias mengikutinya.

Tiba akhirnya penutupan kuliah kerja nyata pun berlangsung, disitu tangis tawa bergumam sangat menyeru. Awalnya teman-teman ingin langsung penutupan tetapi pada saat penutupan tidak mau berpisah. Ada kalanya jika dipertemukan pasti akan berpisah. Hampir semuanya menyerukan tangis mereka karena setelah ini pasti jarang bisa ketemu lagi karena memang se kampus tetapi berbeda fakultas dan jurusan. Sampai ketemu lagi teman-teman di titik terbaik, sukses kalian semua.

~Oleh : Yuan Remanita~

BERPROSES BERSAMA KELUARGA TANPA KEPALA KELUARGA

Oleh: Zarith Shalfira

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tuluangaung*



KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan turun langsung belajar sekaligus hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. KKN kali ini yang saya jalani dengan teman-teman berada di desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Banyak pengalaman yang saya dapat selama satu bulan mengabdikan di desa tersebut..

Pada dasarnya saya bukanlah orang yang suka bersosialisasi, bukan juga orang yang mudah mengenal orang lain. Pikirku sebelum berangkat KKN aku tidak bisa membaaur dengan masyarakat ataupun dengan teman lainnya. Banyak orang yang berkata bahwasannya KKN merupakan pengalaman yang menyenangkan meskipun nantinya banyak persoalan-

persoalan baik internal maupun eksternal yang harus dihadapi. Pernyataan ini terbukti ketika saya menjalani KKN secara langsung satu bulan penuh tentang pengalaman menyenangkan itu.

Tepatnya pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023 para mahasiswa peserta KKN berangkat menuju lokasi KKN. Inilah pengalaman pertama saya melewati jalan yang bisa dikatakan untuk menguji adrenalin karena jalan menajak sangat tinggi dan rusak. Cukup melelahkan untuk saya yang belum terbiasa dengan jalan seperti itu. Setelah sampai kita istirahat sebentar dan dilanjutkan dengan bersih-bersih posko. Di hari pertama saya mulai memberanikan diri untuk berkenalan dengan teman-teman. Kita yang beranggotakan 39 orang harus jadi satu dalam satu bulan ke depan di posko ini. Namun, hal yang membuat teman-teman perempuan kurang nyaman di posko tersebut selanjutnya memutuskan untuk pindah tempat yang tidak terlalu jauh dengan posko teman laki-laki.

Sembari menunggu pembukaan Kuliah Kerja Nyata, kami mengadakan rapat untuk membahas program kerja dari setiap divisi untuk dilaksanakan dalam satu bulan ke depan. Rapat ini juga sebagai ajang berkenalan agar lebih dekat dengan teman-teman. Pasalnya, kita harus dipaksa kenal dengan orang baru untuk menyatukan pikiran ke dalam satu tujuan agar program kerja yang direncanakan dalam mengabdikan satu bulan penuh dapat diwujudkan. Selain itu, sebelum pembukaan dilaksanakan, tugas kami yang pertama melakukan anjingsana ke rumah warga sekitar. Alhamdulillah warga desa Panggunguni sangat

ramah, menerima dengan senang keberadaan para mahasiswa yang KKN di Desa Pangguni. Anjongsana bertujuan untuk lebih mengenal warga sekitar sekaligus menggali informasi pelaku UMKM yang ada di desa Pangguni.

Pembukaan KKN di Kecamatan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 yang bertempat di Kecamatan Pucangalaban dengan diwakili 5 orang dari setiap kelompok. Sedangkan pembukaan di desa dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 yang bertempat di Balai Desa Pangguni dengan diikuti oleh seluruh peserta KKN. Setelah diadakannya pembukaan tersebut, barulah dari setiap divisi menjalankan program kerjanya yang telah dirancang. Untuk divisi saya memilih divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang beranggotakan 6 orang dengan beberapa program kerja.

Program kerja yang pertama dari divisi Kesehatan dan lingkungan hidup yaitu senam bersama ibu-ibu PKK. Senam ini dilaksanakan satu minggu dua kali pada hari rabu dan sabtu pukul 17.00. Senam pertama bertempat di balai desa dengan instruktur senam bunda Mia. Untuk senam selanjutnya dilaksanakan di halaman waduk desa pangguni. Program kerja selanjutnya yaitu posyandu balita dan lansia. Pada kegiatan posyandu ini kami dibantu dari teman-teman yang sangat antusias dan senang ikut serta dalam proker kami. Setelah posyandu ini terlaksana, selanjutnya program kerja dari divisi kami yaitu kerja bakti. Kerja bakti ini dilaksanakan di lingkungan sekitar dan diikuti oleh seluruh teman-teman. Meskipun lelah, alhamdulillah dari teman-teman melaksanakan

~Oleh: Zarith Shalfira~

dengan senang hati. Program kerja yang terakhir yaitu penanaman pohon. Penanaman pohon ini dilakukan di lahan milik perhutani yang diolah oleh sebuah organisasi yang diberi nama KOMPARA. Dengan penanaman pohon tersebut, program kerja dari divisi Kesehatan dan lingkungan hidup telah selesai.

Banyak perubahan-perubahan yang terjadi baik bersifat baik maupun buruk yang dialami selama KKN. Yang *homesick* mulai bisa mandiri, yang awalnya belum bisa masak mulai bisa memasak, yang antipati pun mulai bersimpati, yang *introvert* perlahan menjadi *extrovert*, yang jomblo mulai mendapat pasangan, dan yang sama-sama punya pasangan mulai berkamufase hihi.

Tidak terasa sudah satu bulan kita mengabdikan dan tiba saatnya kita pamit undur diri. Terasa sangat singkat jika kita harus berpisah saat ini. Teman-teman yang setiap hari bertemu, mulai dari bangun sampai tidur kembali. Terimakasih banyak satu bulan ini memberikan pengalaman, cerita, dan kesan yang dapat kukenang. Banyak pengalaman yang bisa diambil dari desa Panggunguni. Dari saya pribadi, saya akui masyarakat desa Panggunguni ini sangat luar biasa baik, ramah, dan menerima dengan baik adanya mahasiswa KKN di sana. Saya merasa nyaman di sana bahkan sudah seperti tempat asli saya. Kebaikan masyarakat sangat luar biasa. Sering warga setempat memberikan bahkan memasak makanan untuk kita. Kami posko perempuan tinggal bersama keluarga Mbah Munti. Beliau memperlakukan kita sangat baik, dan kami sudah menganggap mereka seperti orang tua sendiri.

~Oleh: Zarith Shalfira~

Tidak akan kami lupakan ketulusan dan kebaikan beliau. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan warga Desa Pangguni dan juga teman-teman yang sangat baik dan luar biasa dalam satu bulan ini. Saya berharap bisa tetap menjalin tali silaturahmi satu dengan yang lainnya walaupun tidak secepat lagi.

~Oleh: Zarith Shalfira~

KEHIDUPAN, KEGIATAN DAN KELUARGA BARU

Oleh : Farsha Nur Alamatussaadah

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tuluangaung*



Saya kira KKN hanyalah formalitas untuk mendapatkan nilai dan memenuhi SKS saja. Kesukaran mendapat teman baru, sukar untuk bertetangga dan kesulitan menjalankan tugas. Tetapi yang saya jalani selama KKN 1 bulan ini, saya memiliki kehidupan baru, keluarga baru serta kegiatan baru yang belum saya temui. Desa Panggunguni tak jauh dari kampus, inilah tempat menjadi beribu cerita yang saya dapatkan. Ternyata tidak sesulit yang saya bayangkan untuk menjalani KKN di tempat ini dengan teman yang asik, tetangga yang baik-baik serta dukungan dari masyarakat Panggunguni dan kegigihan teman-teman bisa menyelesaikan tugas sampai selesai. Akan saya ceritakan perjalanan manis ini.

Keluarga Baru

Tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 kita berangkat bersama-sama dari 2 tempat titik kumpul ke Desa Panggunguni kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung. Yang diikuti oleh 39 peserta kkn kelompok 1 panggunguni 10 laki-laki dan 29 perempuan. Sesampainya di posko kita berkenalan satu sama lain dan dari sini kami menjadi akrab. Kita juga berkenalan dengan tetangga samping dan depan posko, karena kamar mandi posko yang belum memadai dan belum adanya perbaikan, akhirnya kami menumpang mandi disana.

Beberapa hari di posko tersebut kami perempuan pindah ke posko 2 yaitu rumah ibu Yatin dan Mbah Munti. Kami disambut dengan baik oleh beliau dan sudah seperti ibu sendiri bagi kami. Kami akan tinggal satu atap bersama Ibu Yatin dan Mbah Munti selama satu bulan. Sembari menunggu pembukaan KKN di Desa Panggunguni ini. Kami juga melakukan anjingsana ke rumah warga sekitar posko 1 dan posko 2. Dan tak lupa anjingsana ke rumah perangkat desa seperti ke rumah Kepala Desa, rumah RT, dan masih banyak lagi. Anjingsana ini membuat rekatnya hubungan kami peserta KKN dengan warga Desa Panggunguni.

Kegiatan

Pada tanggal 27 Januari 2023 di hari jumat diadakannya pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU Tulungagung di Desa Panggunguni yang diikuti oleh peserta KKN dari kelompok 1 dan kelompok 2 serta masyarakat desa

Panggunguni. Minggu selanjutnya kami mulai menjalankan program kerja masing-masing. Karena banyaknya peserta dan kegiatan adanya pembentukan beberapa divisi. Saya mengikuti divisi kesehatan dan lingkungan hidup dimana program kerja yang kita jalani ada 4. Dimulai dari senam bersama ibu-ibu PKK yang diketuai oleh ibu Kepala Desa dan diikuti dan warga sekitar Panggunguni. Dilaksanakan hari rabu dan hari minggu pada sore hari jam 5. Tepatnya yang awalnya di balai desa akhirnya pindah ke tempat wadukan. Senam ini di instrukturi oleh bunda Mia. Selanjutnya program kerja yang kedua posyandu yang dilakukan 1 kali selama satu bulan di 3 tempat yang berbeda.

Kami dari divisi kesehatan kelompok 1 diberi kepercayaan posyandu kedua tempat yaitu yang pertama tanggal 6 februari 2023 pada hari senin di Balai Desa Panggunguni. Dan posyandu ke 2 dilakukan pada hari selasa tanggal 7 februari 2023. Posyandu ini diperuntukan untuk balita dan lansia. Kami memberikan adik-adik sekotak susu dan membantu ibu-ibu posyandu seperti menimbang balita, mengukur tinggi balita badan dan mengecek tensi dan gula darah bagi lansia. Program kerja yang ke 3 yaitu kerja bakti pada hari minggu yang diikuti oleh semua peserta KKN kelompok 1 Panggunguni. Kami membersihkan posko 1 karena rumput yang sudah mulai tinggi dan juga membersihkan posko 2 yang dilakukan saat akhir menjelang pulang. Program kerja yang ke 4 yaitu penanaman pohon bertemakan Peduli Lingkungan Hijaukan Pohon. Dilakukan pada hari selasa, tanggal 14 Februari 2023 di hutan

komunitas Karang Taruna didampingi oleh Ketua Karang Taruna yaitu Bapak Herry Pete.

Tak hanya menjalankan program divisi masing-masing, dari setiap divisi pun juga bisa membantu divisi yang lain. Seperti divisi kesehatan dan lingkungan hidup membantu divisi pendidikan untuk mengajar di SDN Panggunguni 1. Disini kami saling membantu agar program kerja semua divisi maupun program kerja dari kelompok bisa segera terselesaikan. Kami juga mengadakan seminar briket dari limbah jagung. Karena penduduk Desa Panggunguni mayoritas petani jagung, dan limbah yang tidak dimanfaatkan. Maka kami membuat limbah tersebut menjadi briket yaitu merupakan bahan bakar seperti arang. Bisa digunakan untuk membakar sate atau pengganti kayu bakar atau gas. Briket ini juga bisa dipasarkan untuk menambah perekonomian warga desa Panggunguni.

Kehidupan Baru

Di KKN inilah kami belajar saling membantu, saling berbagi dan saling mengasihi satu sama lain. Di Posko kami dibagi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 anak untuk memasak dan juga bersih-bersih. Saat memasak dari teman-teman ada yang menanak nasi dengan tungku tradisional menggunakan kayu bakar, ada yang berbelanja dan ada juga yang menyiapkan lauk pauk. Terkadang kami juga mendapatkan bahan makanan dari tetangga untuk di masak. Ada juga tetangga yang memasakan kami makanan. Bersih-bersihpun juga dibagi ada yang menyapu halaman, membuang

~Oleh : Farsha Nur Alamatussaadah~

sampah, menyapu posko, cuci piring dan membersihkan dapur. Tak lupa di desa ini kami selalu bertegur sapa dengan tetangga dan warga panggunguni. Membantu masyarakat desa panggunguni seperti saat acara Isra' miraj. Membantu sebelum acara dimulai , memeriahkan acara dan tak lupa membersihkan tempat acara yang digunakan.

Tak terasa sudah 1 bulan kami melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pangnggunguni. Pada tanggal 16 Februari 2023 kami melaksanakan penutupan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Panggunguni. Setelah penutupan kami pergi ke pantai untuk bersenang-senang karena sudah selesainya KKN 1 bula ini. Keesokannya kami membersihkan posko dan berpamitan kepada tetangga sekitar. Hari sabtu tanggal 18 february 2023 kami berpamitan kepada pemilik posko disini kami memberikan kenang-kenangan sebingkai foto.

Semoga kita masih bisa menjadi keluarga. *SEE YOU !!!!!*

~Oleh : Farsha Nur Alamatussaadah~

KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Mohamad Roziq

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Awalnya saya bingung memilih tempat KKN. Dulu berencana untuk memilih KKN di Desa Talang, Kecamatan Sendang dan ternyata kuotanya sudah penuh. Akhirnya saya diajak teman saya mendaftar KKN di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban dan Alhamdulillah diterima di kelompok 1. Di Kelompok ini saya menjumpai banyak teman dari berbagai program studi. Untuk pembagian kelompok sudah disediakan oleh pihak kampus melalui aplikasi. Desa Panggunguni ini dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama berjumlah 39 anggota sedangkan kelompok kedua berjumlah 40 anggota. Setelah melewati beberapa pra-KKN mulai dari *survey* desa, posko, dan pembekalan, tepat pada hari Kamis, 19 Januari 2023 mulai pemberangkatan di titik kumpul 1 yang berlokasi di pom Plosokandang. Pemberangkatan ini sekaligus mengangkut barang-barang ke truk. Kemudian

saya mulai berangkat dari titik kumpul 1 menuju titik kumpul 2 yang berlokasi di SDN Kucur. Dari sinilah cerita seputar perjalanan pun dimulai. Jalan yang kami lalui sedikit rusak dan berlubang, di sepanjang perjalanan kami dimanjakan dengan area perhutanan dan persawahan.

Desa Panggunguni merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, letaknya di dataran tinggi sehingga jalannya sangat menanjak. Desa Panggunguni merupakan desa yang cukup luas cakupan wilayahnya, terdapat beberapa dusun, antara satu dusun dan dusun lainnya memiliki jarak yang jauh. Layaknya di daerah pegunungan melewati jalan yang sekitarnya dipenuhi hutan-hutan dan minim penerangan, apalagi pada saat hujan turun sering terjadi mati lampu namun jarak antara posko dan rumah kepala desa tergolong dekat.

Sesampainya di posko, kami satu kelompok KKN pada malam harinya berkumpul sesuai divisi masing-masing dan membicarakan mengenai program kerja untuk dilaksanakan kepada masyarakat desa selama kegiatan KKN 1 bulan ke depan. Pagi harinya teman-teman berkeliling di sekitar posko guna melihat lingkungan sekitar tak lupa mereka juga srawung kepada warga sekitar posko. Selanjutnya untuk kegiatan pada sore hari saya dan teman-teman melakukan anjungsana ke rumah bapak kepala desa untuk menanyakan informasi terkait kesehatan dan lingkungan hidup warga Desa Panggunguni. Divisi yang saya tempati ialah divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi kami membuat 4 program kerja guna

mensukseskan kegiatan KKN di Desa Panggunguni. Program kerja yang pertama yaitu bersih-bersih lingkungan, kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta KKN di sekitar posko 1. Kedua, yaitu senam bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan setiap sore pada hari Rabu dan Minggu. Senam ini diadakan di pinggir waduk yang merupakan wisata lokal Desa Panggunguni. Ketiga, posyandu lansia yang diadakan di Balai Desa. Program ini dilaksanakan dengan dukungan penuh dari ibu kepala desa dan ibu-ibu PKK. Kegiatan posyandu ini meliputi pemberian vitamin dan suplemen, imunisasi, serta pengecekan tinggi dan berat badan. Untuk lansia pemeriksaan kadar gula, tensi darah dan berat badan. Keempat, penanaman pohon trembesi di hutan milik organisasi kompara.

Pada minggu pertama kegiatan KKN, divisi kami mulai menjalankan proker yang pertama yaitu bersih-bersih desa bersama seluruh peserta KKN. Pada hari Jumat, 27 Januari 2023 diadakan upacara pembukaan KKN Regional Multisektoral di Balai Desa, acara berjalan dengan lancar dengan beberapa sambutan dari kepala desa, perwakilan dosen pembimbing lapangan UIN SATU Tulungagung serta sambutan dari ketua kelompok. Setelah selesai acara kami mengadakan sesi foto bersama.

Pada waktu KKN saya dan beberapa teman saya mengikuti acara yasinan, acara tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis. Acara yasinan diikuti oleh bapak-bapak warga Desa Panggunguni Dusun Panggunguni. Biasanya dari teman-teman KKN ada sekitar 2-3 mahasiswa yang turut

berpartisipasi. Untuk yang memimpin rutinan yasinan adalah tokoh agama di Desa Panggunguni. Ciri khas acara yasinan di Desa Panggunguni ini adalah setiap yang hadir akan diberi suguhan bermacam-macam makanan dan buah-buahan. Saya dan teman-teman saya pergi ke sana bersama dengan bapak-bapak yang bertempat tinggal dekat dengan posko. Kami berangkat yasinan setelah melaksanakan sholat maghrib dan kami pulang pada acara tersebut sekitar pukul 19.30 WIB.

Acara puncak yang diadakan oleh divisi Kesehatan dan lingkungan hidup adalah penanaman pohon trembesi di hutan milik organisasi kompara. Teman-teman mempunyai ide pembuatan briket dari limbah jagung, tujuannya untuk menyosialisasikan kepada masyarakat Desa Panggunguni supaya memajukan perekonomian warga. Sebelum kami mengadakan sosialisasi briket kepada masyarakat desa mereka belum bisa memanfaatkan limbah jagung karena mayoritas profesi masyarakat Desa Panggunguni adalah petani. Setelah dilaksanakannya sosialisasi pemanfaatan limbah jagung menjadi briket akhirnya masyarakat menyadari bahwa limbah jagung dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan perekonomian masyarakat Desa Panggunguni. Acara ini tentu mendapat respon positif dari masyarakat dan didukung penuh oleh kepala desa Panggunguni.

Acara penutupan KKN di Desa Panggunguni direncanakan pada tanggal 16 Februari 2023, semoga acara berjalan dengan lancar, tak terasa waktu 1 bulan sudah saya dan teman-teman KKN lewati. Banyak pesan dan kesan yang kami dapat selama

~Oleh: Mohamad Roziq~

kegiatan KKN ini berlangsung yaitu saya mendapat pengalaman baru, ilmu baru, dan teman baru serta bagaimana pengalaman terjun dan berinteraksi langsung dengan masyarakat, saya juga sangat berterimakasih kepada pemilik posko yang sangat baik dan ramah tak lupa dengan teman-teman yang begitu merangkul saya sehingga acara dan program kerja dapat terlaksana dengan baik. Itulah sedikit cerita saat saya KKN di Desa Panggunguni, banyak pelajaran yang dapat saya ambil, suasana baru yang selalu membuat saya kadang ingin pulang ke rumah kadang ingin menetap di posko. Banyak hal yang saya lalui dan semoga ke depannya saya dan teman-teman bisa bertemu lagi saat semuanya sudah mendapat kesuksesan masing-masing.

~Oleh: Mohamad Roziq~

EMPAT PULUH TIGA RIBU DUA RATUS MENIT YANG SANGAT SINGKAT

Oleh: Dian Eliza Aquarista

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tuluangaung*



Salah satu implementasi tridarma perguruan tinggi bagi mahasiswa yaitu pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata atau disingkat KKN. Setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya mengikuti program kuliah di luar kampus tersebut. Demikian pula bagi mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN Satu) terutama bagi mahasiswa dalam program Sarjana Strata-1 (S-1). KKN sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa UIN Satu karena merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa S-1.

Tidak terasa kini tiba saatnya untukku mengabdikan diri kepada masyarakat melalui program KKN. Program tersebut menurutku merupakan hal yang menyenangkan sekaligus juga

menyedihkan. Salah satu hal yang menyenangkan menurut saya yaitu bertemu dengan keluarga baru dan akan ada banyak hal yang menyenangkan lainnya yang akan terjadi. Menyedihkannya karena harus berpisah dengan keluarga dan sangat perlu beradaptasi di tempat yang baru.

Pangunguni yang berada di Kecamatan Tulungagung merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi KKN yang diadakan oleh UIN Tulungagung. Desa tersebut terletak di gunung dan tidak jauh dari pantai pantai yang ada. Hal tersebut yang membuat jalanan bebatuan menanjak dan banyak yang rusak. Desa pangunguni berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar. Lokaai ini saya pilih alasannya jarak antara Pangunguni dengan rumah saya lumayan dekat meskipun tidak dekat dekat banget. Akan tetapi di sisi lain saya belum pernah mengunjungi desa pangunguni tersebut sehingga ketika pertama kali datang ke desa ini, saya mengkhawatirkan banyak hal termasuk apakah desa ini membuat saya nyaman atau tidak?

KKN di Desa Pangunguni dimulai pada 19 Januari 2023. Namun pembukaan KKN di desa ini belum bisa langsung dilaksanakan pada tanggal tersebut karena harus menunggu kepala desa Pangunguni yang masih ada acara di luar kota. Karena hal itu, pembukaan KKN di desa Pangunguni dilaksanakan pada 27 Januari. Sembari menunggu acara pembukaan kami sekelompok melakukan pendekatan dengan sesama anggota posko dan juga warga sekitar posko. Saya bersama teman teman sadar bahwa orang orang tersebutlah

yang akan bersama kami selama kurang lebih 40 hari sehingga kami harus menjalin hubungan baik dengan banyak orang. Dalam pikiran saya dan juga orang-orang mungkin Desa Pangunguni merupakan desa yang berada di gunung dan dekat dengan pantai. Meskipun masyarakatnya cenderung tradisional namun melek internet karena hampir di setiap rumah warga sudah memasang saluran internet atau Wifi. Dengan adanya arus internet seperti itu sangat memungkinkan jika warga dapat dengan mudah mengakses media sosial bermain *game online* atau dan lain sebagainya.

Tiba pada tanggal 19 Januari saya dan sekelompok mulai pemberangkatan KKN sekelompok sepakat menentukan titik kumpul bersama, titik kumpul pertama di pom plosokandang titik kumpul kedua di pom Selorejo, saya bersama Zarith memilih untuk berkumpul di pom Selorejo. Setelah berkumpul semuanya kita *otw* ke posko yang akan kita tempati di desa Pangunguni. Setelah sampai posko saya bersama teman-teman beristirahat sambil menunggu teman-teman yang lain datang. Sehabis semua datang di posko saya bersama teman-teman membersihkan posko dan juga memperbaiki kamar mandi yang sebelumnya kurang layak. Kami sekelompok berjumlah 40 orang jika menempati 1 posko untuk 40 orang pasti sangat sempit dan kurang nyaman. Dan pada akhirnya kita konfirmasi menembusi orang rumah yang akan kita tempati dan diperbolehkan.

Keesokan harinya saya dan teman-teman perempuan yang lain sepakat untuk pindah posko. Setelah kita sepakat bahwa

pindah posko akhirnya konfirmasi pada bapak kades dan akhirnya diperbolehkan tetapi jangan semuanya. Pada akhirnya yang pindah hanya temen temen perempuan saja. Semua kelompok sepakat bahwa pada saat musyawarah berada di posko laki-laki dan untuk keperluan waktu masak dan makan berada posko perempuan. Jarak posko perempuan dan laki-laki tidak jauh hanya jalannya yang sulit dan masih bebatuan.

Selanjutnya kami dan juga kelompok berkeliling Anjongsana dengan warga desa sekitar yang ternyata memiliki respon positif dan sangat ramah kepada kami. warga setempat bahkan bersedia untuk meminjamkan berbagai barang maupun fasilitas yang akan kami perlukan. Pada tanggal 22 Januari 2023 saya dan teman teman sepakat mau jalan jalan ke pantai pacar yang terletak di Pucanglaban dekat dari desa KKN kami. Akhirnya saya dan teman teman sepakat untuk berangkat pagi setelah sarapan kurang lebih jam 09.00. Sebenarnya hari ke hari sebelum dilaksanakan pembukaan kita banyak rebahannya alasannya karena belum bisa menjalankan proker jikalau belum dibuka acara pembukaan KKN :)). Pada KKN ini saya masuk di Divisi Kesehatan dan lingkungan hidup. Pada hari - hari berikutnya kami sekelompok mulai membahas program kerja yang akan dilaksanakan di desa Pangunguni. Adapun beberapa program kerja kami antara lain yaitu, senam, posyandu, penanaman pohon. Senam dilakukan pada seminggu 2x di hari Rabu dan Minggu pukul 17.00 - selesai. Posyandu dilaksanakan pada minggu pertama diawal bulan posyandu balita maupun

~Oleh: Dian Eliza Aquarista~

lansia. Selanjutnya penanaman pohon dengan 10 bibit pohon trembesi yang dibantu dengan komunitas karang taruna desa Pangunguni. Pada sore 26 Januari 2023 saya diajak teman untuk gladi untuk pembukaan kebetulan saya ditunjuk untuk menjadi petugas penyematan kartu tanda peserta.

Tibalah di hari Jumat tanggal 27 Januari 2023 pukul 09.00 saya dengan kelompok KKN melaksanakan pembukaan di tempat balai desa Pangunguni. Setiap kelompok diwakili oleh 5 orang untuk menghadiri pembukaan. Setelah selesainya pembukaan barulah proker setiap kelompok dijalankan mulai satu persatu setiap divisi.

Pada tanggal 1 Februari 2023 saya bersama divisi menjalankan proker senam yang diikuti oleh ibu ibu PKK. Para ibu bersemangat dan antusias dalam mengikuti senam. Senam dilaksanakan di Balai Desa Pangunguni juga diikuti oleh semua kelompok KKN kami. Keesokan harinya pada hari Kamis saya dan teman saya ikut divisi pendidikan yang mengajar di SD Pangunguni. Sangat senang bertemu anak anak ceria yang lagi semangat belajar. Selanjutnya tanggal 4 Februari 2023 saya dan sekelompok KKN menghadiri acara Isra' Mi'raj bersama warga desa Pangunguni. Untuk selanjutnya tanggal 5 Februari 2023 divisi saya melaksanakan senam yang kedua kalinya tepat pada hari Minggu yang dilaksanakan di balai waduk desa Pangunguni.

Pada tanggal 6 Februari 2023 minggu pertama bulan Februari saya bersama divisi melakukan kegiatan posyandu

balita dan lansia bersama ibu kades dan petugas posyandu lainnya. Masyarakat Desa Panggunguni sangat ramah. Hal tersebut menjadikan saya bersama divisi sangat bersyukur bertemu orang-orang baik meskipun ada kekurangannya tetapi harus tetap disyukuri. Jumlah balita Desa Panggunguni cukup banyak. Pada kegiatan ini saya bersama divisi membagikan susu kemasan kepada balita-balita di posyandu dan anak-anak sangat senang. Tanggal 11 Februari 2023 tepat di hari Sabtu dari divisi pendidikan melakukan perlombaan untuk penutupan di SD Panggunguni. Dan saya kebagian menjadi pj dalam perlombaan tersebut sangat seru dan sangat senang melihat anak-anak yang sedang mengikuti perlombaan tersebut.

Tanggal 14 Februari 2023 tepat di balai desa Panggunguni teman-teman melaksanakan seminar briket yang bahkan pematerinya dari teman-teman sendiri yang sebelumnya sudah mencoba melakukan eksperimen sendiri dan alhamdulillah berhasil setelah itu teman-teman memberanikan diri untuk melaksanakan seminar briket dengan mengundang warga-warga pangunguni. Pada tau gak sih apa itu briket? Briket adalah bahan bakar padat yang dapat digunakan sebagai sumber energi alternatif yang mempunyai bentuk tertentu dan merupakan sumber energi biomassa yang biasa digunakan sebagai energi alternatif pengganti minyak bumi dan energi lainnya. Salah satu sumber energi Biomassa di Indonesia yang potensial adalah limbah pertanian salah satu limbah pertanian yang cukup potensial untuk diolah menjadi bahan bakar alternatif adalah Tongkol jagung atau biasa disebut janggal

~Oleh: Dian Eliza Aquarista~

karena ketersediaannya sangat melimpah apalagi di desa Pangunguni yang mayoritas penduduk bekerja bahkan mempunyai lahan pertanian yang sangat amat luas.

Tepat di hari selasa Tanggal 14 Februari 2023 saya dan devisi saya serta mengajak semua teman teman sekelompok untuk melaksanakan proker terakhirnya yaitu penanaman pohon dengan jargon tema "Peduli Lingkungan Hijaukan Alam". Penanaman pohon bertempat di hutan komunitas karang taruna desa Pangunguni.

Yah tiba saatnya dihari Kamis tanggal 16 Februari 2023 bertempat di balai desa Pangunguni dilaksanakan acara penutupan KKN kurang lebih sebulan tapi terasa sangat singkat:(. Acara penutupan tersebut dihadiri oleh perangkat desa dan teman teman kelompok 1 dan 2. Dan dihari setelah penutupan saya dan teman teman memutuskan untuk clossing jalan - jalan ke pantai pacar pucanglaban. Tetapi sebelumnya kami sekelompok memutuskan untuk perpulangan sepakat pada tanggal 18 Februari 2023 tepat di hari Sabtu. Keesokan harinya setelah acara penutupan sudah berlalu saya dan teman teman saya keliling kerumah warga warga sekitar untuk berpamitan dan meminta maaf pabila sudah merepotkan dan juga menyusahkan. Adapun beberapa warga yang tangis haru sepertinya tidak merelakan saya dan teman teman untuk beranjak dari desa Pangunguni. Bahkan gak hanya warga sekitar juga, banyak dari teman temanyang tangis haru karena sudah merasa seperti keluarga, yaa siapa si yang ngga benci dengan perpisahan huhu.

~Oleh: Dian Eliza Aquarista~

Melalui KKN saya mendapat banyak banget pengalaman yang baru, pengalaman susah maupun senang yang terjadi pada 43.200 menit di Desa Pangunguni bersama semua teman temanku. Semoga kita semua selalu menjalin tali silaturahmi yang baik dan bisa berjumpa lagi dilain kesempatan.

See u on top gais<33

PERJALANAN PENGABDIAN

Oleh: Dhea Prita Anggraini

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu pembelajaran bagi mahasiswa yang secara langsung terjun di tengah-tengah masyarakat. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Ketika KKN diumumkan pada semester gasal, saya dan teman-teman langsung daftar di hari pertama, karena biasanya server mudah eror dan takut tidak kebagian tempat. Saya memilih di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung karena jaraknya lumayan dekat dengan rumah saya. Desa Panggunguni ini bertempat di Kecamatan Pucanglaban bagian barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Kalidawir. Kehidupan di Desa Panggunguni hampir sama dengan desa pada umumnya, mata pencaharian utama masyarakatnya adalah bertani. Pada saat kami KKN desa

sedang musim panen jagung sehingga mayoritas masyarakat sibuk bertani.

Awal Dari Pengabdian

Di Desa panggunguniP saya tinggal bersama 39 teman yang baru kenal dengan latar belakang yang. Hal tersebut bukan menjadi hal yang sulit bagi saya untuk bersosialisasi dengan teman baru. Sebelum pemberangkatan KKN, desa ini sudah disurvei. Kami mendapat tempat tinggal di rumah warga yang ditinggal pemiliknya. Satu hari sebelum pemberangkatan barang bawaan milik teman-teman sudah diantar ke tempat tinggal sementara dengan diangkut menggunakan truk.

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan acara pelepasan di kampus lalu dilanjutkan dengan pemberangkatan teman-teman. Jalan yang ditempuh untuk menuju Desa Panggunguni lumayan menguji adrenalin untuk orang kota yang belum terbiasa di daerah pedesaan, karena rute yang dilalui rata-rata menanjak dan berliku-liku sekaligus jalanan yang rusak. Pada pukul 10.00 WIB semua teman-teman sudah samapai di posko, istirahat sebentar dilanjut dengan bersih bersih posko dan menata barang-barang bawaan kita semua. Selanjutnya salat berjamaah dan dilanjut khotmil Qur'an pada malam pertama menempati posko. Untuk keperluan air di Desa Panggunguni bukanlah hal yang sulit meskipun di daerah pegunungan. Kebetulan Posko kami dekat dengan sumber mata air hanya di posko tidak ada kamar mandi yang nyamam. Namun, semua mencoba untuk *survive* dengan segala

~Oleh: Dhea Prita Anggraini~

keterbatasan. Solusi pun didapatkan yakni beberapa teman yang mengusulkan untuk pindah posko. Setelah mencari mendapatkan solusi, peserta KKN putri memutuskan untuk pindah pokso karena ada warga yang menawarkan rumahnya dijadikan posko beliau bernama Mbah Muti dan Bu Yatin. Beliau sangat ramah dan baik.

Sekian hari kamu baru mendapatkan mendapatkan informasi bahwa pembukaan KKN kelompok Panggunguni 1 besok jumat depan tanggal 27 Januari 2023. Jeda waktu yang lama dengan pembukaan KKN digunakan untuk membincang proker. Sebelum pembukaan dimulai, kami anjaksana ke rumah warga-warga sekitar. asyarakat sangat ramah dan menyambut dengan baik. Dari kegiatan anjaksana didapatkan berbagai informasi dari warga. Informasi tersebut sangat menginspirasi para mahasiswa KKN. Eloknya hampir setiap hari para warga bergantian memberi makanan kepada kami, baik makanan matang maupun bahan mentah yang mau diolah.

Pada KKN kali ini saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup, bersama 5 teman yang lain. Progam kerja kita yang pertama terlaksana yaitu senam bersama ibu-ibu PKK setiap hari Rabu dan Minggu... ya satu minggu dua kali, lumayan mengurus tenaga bukan. Selanjutnya mengikuti kegiatan posyandu sekitar sekaligus pemberian susu UHT kepada anak-anak balita sekitar. Selain itu, juga terdapat progam kerja kerja bakti bersama warga sekitar pada tanggal 12 Februari dan disusul dengan penanaman pohon di dekat sumber mata air. Tak hanya itu aku juga mengikuti serangkaian

program kerja divisi lain, seperti mengajar setiap pagi di SDN Panggunguni 1 bertemu adik-adik kecil yang sedang menuntut ilmu, mendapat pengalaman baru dari mereka semua, senang rasanya bertemu mereka. Tidak hanya mereka yang belajar dari kita para anak-anak KKN namu kita juga belajar dari mereka semua. Program selanjutnya yang kita ikuti seperti mengikuti pengajian dengan warga dalam rangka isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW, menghadiri rutinan yasinan bersama kelompok yasin ibu-ibu setempat setiap hari kami. Senang rasanya bisa berinteraksi dengan warga sekitar yang sangat ramah. Selain itu, tak lupa juga kerja bakti membersihkan mushola sekitar bersama teman teman.

Pada minggu pagi teman saya yang dari divisi ekonomi memberi tawaran saya untuk menjadi moderator sosialisasi UMKM yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023. Tidak genap satu minggu untuk persiapan, aku yang tanpa pengalaman apapun mengiyakan tawaran itu, hanya bermodal yakin aku pasti bisa memberanikan diri menjadi moderator. Aku pernah membaca kalimat yang sangat menarik yaitu "*seorang yang optimis melihat kesempatan dalam sebuah kesulitan*" saya berfikir kalau *gak nekat gak bakal* berani selamanya. Dengan begitu aku bisa melihat kemampuan dan kekuranganku.

Tiba saatnya acara sosialisai yaitu Rabu 9 Februari 2023. Dengan segenap persiapan akhirnya selesai juga tugas saya menjadi moderator meskipun kelihatan kalau saya *nervous* namun berjalan dengan lancar. Sungguh pengalaman yang *gak*

~Oleh: Dhea Prita Anggraini~

bakal terlupakan *banget sih*. Tak hanya berhenti di situ tugas saya, selanjutnya bertanggung jawab menjadi pembawa acara pada seminar pembuatan briket dari limbah jagung. Progam itulah yang nanti akan menjadi progam unggulan kelompok kami. Awalnya progam ini dibatalkan karena keterbatasan yang ada. Namun, setelah melewati perdebatan yang panjang akhirnya progam ini terealisasi dan berjalan dengan lancar. Penyelenggaraan program ini pada tanggal 14 Februari 2023 dan mendapat respon positif dari warga sekaligus perangkat desa Pangungguni.

Hari-Hari berlalu tak terasa KKN akan usai, Acara penutupan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 juga berjalan dengan lancar. Selesai acara saya menyempatkan waktu untuk *mencicil* barang bawaan supaya saat kepulangan tidak terlalu banyak. Rencana kepulangan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022. Selanjutnya acara sore hari yaitu mantai bersama teman-teman di Pantai Pacar Puncanglaban. Itulah acara sayonara sebelum kepulangan kami bersama. Mengingat jarak pantai yang masih lumayan jauh dari posko kita memutuskan pulang dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Sembari menunggu waktu pulang kami berpamitan dengan perangkat desa serta warga sekitar termasuk masyarakat yang sangat kami repotkan. Selanjutnya berpamitan dengan tuan rumah. Sungguh *moment* yang menguras air mata karena tidak ada yang tidak menangis pada saat itu.

Banyak hal baru yang saya dapat dari KKN ini. Tak bisa berbohong konflik pasti selalu namun selalu terselesaikan dengan baik. Menyesuaikan hidup di daerah pegunungan juga bukanlah hal yang mudah termasuk permasalahan air. Benar di Desa Panggunguni air bukanlah permasalahan yang sulit namun tagihan airnya juga tidak murah. Karena jika dibandingkan dengan hidup di dataran rendah dengan air yang melimpah tanpa beli pasti belum terbiasa. Membiasakan hidup bersama orang banyak juga tidak gampang, mengatur ego, mengambil keputusan sebaik mungkin dan masih banyak hal lagi yang perlu diperhatikan. Waktu awal KKN waktu terasa berjalan lama namun tidak terasa kegiatan KKN ini akan segera berakhir, Dipaksa berteman dengan baru yang dengan latar belakang dan watak yang berbeda dan dipaksa berpisah saat sudah nyaman dengan pertemanannya, sungguh indah kisah kasih KKN ini, saya harap bisa terus menjalin silaturahmi nantinya.

SECERCAH HARAPAN DARI SEBUAH KUMPULAN KEPALA

Oleh : Dimas Satrio Anugrah

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Pangguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tulungagung*



Masa perkuliahan 5 semester untuk mahasiswa dihabiskan di ruang kuliah. Pada semester 6 waktunya para mahasiswa melaksanakan kuliah di luar kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah mata kuliah di perguruan tinggi yang dilakukan di luar kampus. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tempat saya kuliah memiliki Program Kuliah Kerja Nyata sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat. Khususnya program Kuliah Kerja Nyata ini sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat. Wujud pengabdian mahasiswa sebagai *agent of change*, sebagai pelopor perubahan di dalam masyarakat. Melakukan penerapan keilmuan yang didapat dari kampus kepada masyarakat.

Kampus harus dapat menciptakan mahasiswa yang mampu dan unggul dalam bermasyarakat khususnya.

Kuliah Kerja Nyata ini diadakan sebagai program sarana belajar bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmunya kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu belajar dari mahasiswa dan mahasiswa mampu belajar dari masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan. Para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Utamanya mahasiswa dapat menerapkan ilmu sesuai dengan program *study* mereka masing masing berdasarkan buku pedoman yang diberikan oleh kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian yang berorientasi kepada lapangan, melakukan aksi langsung terjun, tinggal, dan hidup bersama dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini diperuntukkan bagi mahasiswa S-1 sebagai syarat untuk menempuh bagian akhir pendidikan. Program Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat serta mahasiswa dapat mengetahui persoalan yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dapat membantu memberikan sumbangan penyelesaian terhadap persoalan yang ada di masyarakat melalui program-program yang akan dilakukan pada Kuliah Kerja Nyata ini.

Selain program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, program ini dapat menjadi

~Oleh : Dimas Satrio Anugrah~

program yang menyenangkan dan bermanfaat bagi Lembaga sekitar tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kampus dan mahasiswa itu sendiri. Hal seperti ini dapat membantu branding kampus terhadap masyarakat luas di luar kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Program Kuliah Kerja Nyata ini terdapat beberapa macam, yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN inklusi, KKN Komunitas, dan KKN Regular Multisektoral. Saat ini saya sedang melaksanakan KKN Regular Multisektoral yang dimulai pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023.

Dimulai dengan pendaftaran yang dilakukan di smart campus UIN SATU Tulungagung secara cepat kuota peserta KKN terpenuhi. *Server* yang sempat *down* membuat saya panik pada saat melakukan pendaftaran. Setelah saya menunggu beberapa saat akhirnya *server* sudah normal kembali kemudian saya melakukan pendaftaran dengan lancar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini diadakan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar.

Setelah melakukan pendaftaran di smart campus, calon peserta melakukan pendaftaran secara offline di kampus dengan mengumpulkan formulir. Setelah beberapa hari kemudian pengumuman mengenai Hasil Peserta KKN diumumkan. Akhirnya pilihan saya untuk KKN di desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban dapat diterima oleh kampus. Berangkatlah kami ke desa tersebut dengan

perlengkapan diangkut dengan sebuah truk agar lebih mempermudah ke lokasi tujuan. Saat kami datang masyarakat menyambut dengan baik dan sangat ramah pada kami. Banyak senyum yang terlempar pada kami.

Diawali dari kami yang banyak membenahi fasilitas posko kami hingga kami mulai merapatkan diri untuk memulai sebuah program kerja. Kami juga belajar masak untuk kawan kawan lain yang sedang beraktifitas dengan membaginya pada jadwal yang telah tertera. Selama hampir satu bulam kami KKN, kami memiliki satu program kerja yang cukup bagus. Kami memberikan pemikiran kami pada masyarakat agar mampu memanfaatkan limbah pertanian mereka yang sangat banyak untuk dijadikan produk yang bernilai jual yaitu briket atau arang modern.

Karena keterbatasan biaya, kami akhirnya memutuskan untuk bereksperimen sendiri hingga berhasil kemudian kami merancang pelatihan untuk masyarakat dan kami sebagai pemateri sendiri. Alhamdulillah respon masyarakat sangat antusias, mulai dari msyarakat hingga para perangkat desa. Selain memberikan pelatihan membuatnya kami juga membekali para masyarakat dengan strategi pemasaran sebuah produk yang telah kami pelajari di kampus. Dengan tujuan hal tersebut bisa semakin membuka pandangan msyarakat bahwa apa yang kami berikan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat apabila bisa berjalan dengan lancar,

~Oleh : Dimas Satrio Anugrah~

Harapan kami bagi desa Panggunguni ini, semoga masyarakat Panggunguni senantiasa sehat, dapat terus hidup damai dengan segala culture mereka. Semoga apa yang kami berikan bisa sedikit memiliki manfaat bagi masyarakat panggunguni, selain itu kami juga berharap dapat membuka wawasan baru untuk masyarakat dari kami anak muda yang penuh gagasan ingin bangsa Indonesia maju menjadi sebuah banga Inonesia yang seharusnya.

~Oleh : Dimas Satrio Anugrah~

MENGABDI DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Difa Damara

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Sejarah singkat terbentuknya Desa Panggunguni. Desa Panggunguni terletak di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dusun Panggunguni ada dua yaitu Dusun Panggunguni dan Dusun Tirtosinawang. Desa Panggunguni merupakan desa pecahan yang dulunya desa ini adalah Dusun Panggunguni. Setelah tahun 1968 dengan adanya pemekaran wilayah yang dulunya Dusun Panggunguni ikut Desa Demuk sekarang dijadikan Desa Panggunguni. Panggunguni terbentuk pada Tanggal 8 Bulan 8 Tahun 1968. Mengapa desa ini dinamakan Desa Panggunguni ? Panggunguni, Panggung itu atas tempatnya di gunung sedangkan uni itu ramai. Pada tahun 1968 Desa Panggunguni terkenal dengan ramai penjualan yaitu pasar dan terbentuklah Desa Panggunguni. Panggunguni ada dua dusun, Dusun Panggunguni dan Dusun Tirtosinawang, Terbentuknya Dusun Tirtosinawang sendiri karena ada pemekaran wilayah yang dulunya ikut

Kalidawir. Batas Panggunguni itu sendiri yang di sebelah barat Desa Sukorjo, Kalidawir, kemudian utara berbatasan dengan Desa Demuk, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumberdadap, yang terakhir sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberbendo. Kepala desa pertama kali bernama Mbah Sahar pada tahun 1968 dan penduduk Desa Panggunguni waktu itu sekitar 780-an dan sekarang tahun 2023 total penduduk 3.012 orang.

Potensi Desa Panggunguni saat ini kebanyakan penduduk bertani dan beternak. Untuk wilayah Dusun Tirtosinawang sekarang setiap rumah bertani dan beternak sapi untuk Dusun Panggunguni sendiri wilayah kota sekarang merambah ke peternakan ayam telur dan bertani. Potensi lainnya yaitu Embung Panggunguni. Embung tersebut terbentuk dari pemerintah Jawa Timur yang bernaung dalam Dinas DAS Brantas. Panggunguni dulunya mengandalkan air hujan, jadi bercocok tanam setahun sekali dan sewaktu musim kemarau tidak ada tanaman. Dengan adanya pemerintah provinsi masuk dari Panggunguni sendiri ada beberapa warga diupayakan agar tanahnya dibeli oleh Dinas DAS Brantas. Diresmikan dengan nama embung rangga wuni. Kenapa nama tersebut ? karena terbentuknya embung tersebut terjadi tiga wilayah yaitu Desa Demuk, Sumberdadap, dan yang ketiga adalah Desa Panggunguni, yang merupakan terluas adalah Desa Panggunguni, sebelah utara embung sudah masuk Desa Demuk Dusunnya Rowoagung. Kenapa dinamakan rangga wuni karena Rowoagung dan Panggunguni.

Potensi lainnya yaitu kehidupan Ponggunguni untuk masalah air tercukupi dengan adanya sumber air yang ada di wilayah Tirtosinawang bagian barat. Tahun 1996 warga dulu mengambil air kemudian dipikul dan ternaknya juga minum di air tersebut. Pemerintah merasa penduduknya kesulitan untuk minum atau membawa air tersebut ke rumahnya, akhirnya pemerintah mengadakan program hippam dan dananya dari pemerintah serta swadaya masyarakat. Debit air dinaikkan sehingga mengalir ke rumah penduduk-penduduk. Untuk pengelolaan air tersebut sebelum tahun 1980 masih dipikul memakai jirigen dan pada tahun 1989 ada program yang bernama diesel setelah lima tahun diesel tersebut rusak. Akhirnya tahun 1997 ada program hippam (Himpunan pengelola air minum).

Sumber air tersebut sudah ada sejak nenek moyang. Pemakaian air digunakan untuk masyarakat ponggunguni dan dusun Rowoagung, Desa Demuk. Manfaat sumber air tersebut, sumbernya berada di bawah dan penduduk ada di atas saat ini hanya untuk minum warga, cuci, mandi dan masak, bagi warga yang mampu membayar air hippam bisa untuk pertanian, untuk kebutuhan yang lainnya masih menunggu dari air hujan. Untuk kelompok hippam membayar listrik, operasional masih cukup dan mampu. Untuk kerusakan besar masih kurang mampu masih dibantu oleh desa. Pada tahun 2019 atau 2020 desa menggunakan dana desa sekitar 36 juta untuk membantu kelompok hippam untuk membeli pipa untuk disalurkan ke masyarakat akhirnya desa membntu. Harapan kedepannya

untuk Desa Panggunguni membuat tampungan lagi khusus tampungan bertani warga, nanti ada program lagi yang bernama pansimas. Untuk mengangkat air ke warga membutuhkan listrik yang berkekuatan besar pengeluarannya sekitar 7 juta lebih.

Saya KKN di desa Panggunguni tersebut. KKN di desa tersebut terbagi menjadi dua kelompok. Saya berada di kelompok satu, Saya mulai berkemas dari rumah kemudian saya berangkat, ada yang berangkat dari rumah langsung menuju ketitik panggunguni tetapi ada juga yang berkumpul terlebih dahulu di titik yang telah disepehati. Saya memilih untuk langsung menuju ke tempat tujuan. Setelah tiba kami melakukan kegiatan bersih-bersih rumah terdahulu setelah itu melakukan kegiatan qodmil Qur'an setiap anak membaca satu juz, membuat jadwal memasak, jadwal kebersihan, dan kemudian dilanjutkan rapat per-divisi. Saya mengambil divisi komunikasi dan publikasi. Isi rapat keseluruhan per divisi tersebut membahas proker yang akan di jalankan setiap divisi dan divisi kami menyesuaikan kegiatan per divisi kemudian mendokumentasikan.

Sembari menunggu pembukaan KKN kami melakukan anjangsana ke tetangga terdekat dan tokoh agama untuk memenuhi tugas sekaligus mengenal lebih dalam desa tersebut dan kemudian melanjutkan kegiatan proker per-divisi setelah itu mendekati kegiatan pembukaan KKN dilakukan rapat panitia untuk pembukaan KKN. Tiba waktu pembukaan KKN yang berada di balai desa Panggunguni, diawali dengan

~Oleh: Dita Damara~

pembacaan doa kemudian sambutan-sambutan, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kemudian pembukaan KKN dibuka dengan simbolis pemotongan pita, penyematan tanda peserta dan yang terakhir pembacaan doa serta penutupan. Setelah pembukaan keesokan harinya per divisi melakukan proker masing-masing sesuai dengan agenda mereka. Kemudian divisi saya mengikuti kegiatan mereka untuk dijadikan dokumentasi lalu *diupload* di akun sosial media dan kadangkala setiap pagi dan sore saya dan teman saya memilih untuk jalan-jalan sambil melihat pemandangan di desa tersebut. Kegiatan saya selama KKN sebagai editor kemudian mengupload laporan di Instagram, membuat Blog dan terkadang saya ikut mengajar TPQ bersama divisi sosial budaya dan agama. Karena jadwal piket kebersihan dan jadwal masak sudah dibentuk maka semua anggota melakukan kegiatan tersebut secara bergiliran sesuai dengan jadwal.

Warga Ponggonguni sangat ramah berbagai bahan pangan diberikan kepada kelompok kami mulai dari sayuran, makanan yang sudah dikelola, dan snack ringan. Keagamaan disana juga sangat kuat mulai adanya pengajian dan berbagai tempat mengaji atau TPQ. Hari demi hari terus berjalan tidak terasa sudah waktunya penutupan. Penutupan dilakukan di balai desa Ponggonguni juga, tidak lupa mengawali penutupan dengan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melaporkan kegiatan selama KKN oleh ketua pelaksana,

~Oleh: Dita Damara~

sambutan-sambutan, memutar video edukasi kepada tamu undangan, penutupan ditandai dengan pemukulan gong, pelepasan tanda peserta sebagai tanda penutupan KKN Desa Panggunguni, kemudian yang terakhir pembacaan doa. Selama KKN saya mendapatkan pengalaman yang begitu luar biasa salah satunya mengajar TPQ di Mushola Al-Kautsar.

JEJAK LANGKAH KULIAH KERJA NYATA

Oleh: M Gilang Darmawan

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang wajib dilaksanakan bagi semua mahasiswa dan salah satu tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat daerah lain. Hal ini bukan perkara yang mudah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah yang masyarakatnya kekurangan sumber daya manusia. Padahal waktu yang tersedia sangat singkat, dana yang terbatas, ditambah lagi kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung. Saya memilih Desa Panggunguni yang bertempat di Kecamatan Pucanglaban, yang pada bagian barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Kalidawir. Kehidupan di Desa Panggunguni hampir sama dengan desa-desa pada umumnya dengan mata pencaharian utama masyarakatnya adalah bertani.

Jejak Pengabdian

Kelompok kami berjumlah 39 orang dari latar belakang jurusan yang berbeda menjadikan kami harus mengenal satu sama lain. Dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 dengan acara pelepasan di kampus lalu dilanjutkan dengan pemberangkatan bersama-sama. Jalan yang ditempuh untuk menuju Desa Panggunguni lumayan menguji adrenalin untuk orang kota yang belum terbiasa di daerah pedesaan. Rute yang dilalui rata-rata menanjak dan berliku-liku sekaligus jalanan yang rusak. Pada pukul 10.00 WIB semua teman-teman sudah samapai di posko, istirahat sebentar dilanjut dengan bersih bersih posko dan menata barang-barang bawaan. Selanjutnya salat berjamaah dilanjutkan khootmil quran pada malam hari. Untuk air di Desa Panggunguni bukanlah hal yang sulit karena dekat dengan sumber air. Namun di posko tempat kita tinggal tidak ada kamar mandi jadi kendalanya ada di MCK. Hari-hari berlalu mendapatkan informasi bahwa pembukaan KKN kelompok Panggunguni 1masih Jumat tanggal 27 Januari 2023. Masih cukup lama. alhasil kita memulai proker sebelum pembukaan dengan anjansana ke rumah warga-warga sekitar yang sangat ramah dan menyambut dengan baik, juga mendengarkan cerita warga yang sangat menginspirasi kita para mahasiswa KKN dan setiap hari para warga memberi sumbangan berupa makanan kepada kita.

Disini saya bergabung dalam divisi komunkasi dan publikasi. Progam kerja kami yaitu mengawal dokumentasi progam kerja yang lain seperti halnya divisi Pendidikan salah

~Oleh: M Gilang Darmawan~

satunya mengajar SDN 1 Pnggunguni setiap hari. Divisi sosial budaya dan agama dengan progam kerja mengajar beberapa TPQ yang ada di Panggunguni. Divisi ekonomi dengan progam kerja yang secara khusus tertuju pada UMKM Desa Panggunguni. Tak lupa juga divisi kesehatann dengan berbagai progam kerja salah satunya yaitu senam sehat ibu-ibu PKK Desa Panggunguni dan kerja bakti dengan warga sekitar. Untuk semua itu tugas dibagi secara adil supaya dapat mengikuti semua progam kerja teman-teman sekalian. Tugas divisi kami yaitu mempublikasikan dalam sosial media, juga pembuatan video dokumenter mengenai profile Desa Panggunguni.

Memasuki bulan Rajab pada tanggal 30 Januari dibentuklah kepanitiaan guna untuk memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW di Desa Panggunguni yang rencananya diselenggarakan pada tanggal 4 Februari mendatang. Saya yang terpilih menjadi ketua dalam acara ini akan berkolaborasi dengan ansor setempat. Saya mempersiapkan acara ini dengan sedemikian rupa. Melihat acara ini akan melibatkan orang banyak kendala memang pasti ada namun akhirnya terselesaikan dengan baik dan acaranya pun berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu saya kerap kali menjadi sie dokumentasi dalam acara-acara yang lain seperti halnya pembukaan KKN. sosialisasi umkm, lomba di SDN 1 Panggunguni dan masih banyak lagi.

Penutupan dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 bertepatan hari kamis, penutupan kami terhitung lebih cepat

dari pada penutupan yang dari Kecamatan Puncanglaban sendiri. Acara dilaksanakan dengan cara seremonial. Seperti biasa saya juga bertugas mendokumentasikan beberapa moment penutupan. Acarapun berjalan dengan lancar. Selesai acara saya menyempatkan waktu untuk menyicil barang bawaan supaya saat kepulangan tidak terlalu banyak. Rencannya kepulangan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022. Selanjutnya acara sore hari yaitu mantai bersama teman-teman di Pantai Pacar Puncanglaban dalam acara sayonara sebelum kepulangan. Di sana kita seru seruan bersama. Mengingat jarak pantai yang masih lumayan jauh dari posko kita memutuskan pulang dikarenakan cuaca juga tidak mendukung. Sembari menunggu waktu pulang kami berpamitan dengan perangkat desa serta warga sekitar termasuk masyarakat yang sangat kami repotkan saat disana. Banyak pesan serta doa yang kami dapatkan, tak lupa juga berpamitan dengan tuan rumah yang kami tumpangi, beliau sangat ramah dan baik hati.

Melewati hari dengan canda tawa Bersama teman-teman tak terasa waktu satu bulan terasa begitu singkat, dulu saya pikir KKN tak seberkesan ini nyatanya KKN sangat berkesan meskipun banyak juga permasalahan yang timbul baik masalah internal maupun masalah eksternal. Banyak pelajaran baru yang saya dapat dari KKN ini, yang biasa hidup didaerah perkotaan menjadi hidup didaerah pegunungan yang jauh dari pusat keramaian perkotaan. Membiasakan diri menggunakan air seperlunya dikarenakan air beli dan juga harganya yang

~Oleh: M Gilang Darmawan~

tidak murah, juga membiasakan hidup bersama orang banyak juga tidak gampang, mengatur ego, mengambil keputusan sebaik mungkin dan masih banyak hal lagi yang perlu diperhatikan. Di akhir waktu terasa begitu singkat kita yang sudah terbiasa hidup bersama dipaksa untuk berpisah dan melakukan rutinitas seperti semula, sampai jumpa dilain waktu kawanku.

~Oleh: M Gilang Darmawan~

LANGKAH PASTI DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Galuh Yudhis Setiawan

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang wajib dilaksanakan bagi semua mahasiswa yang tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat daerah lain. Hal ini bukan perkara yang mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, di mana kami ditempatkan pada daerah yang kurang sumber daya manusianya, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung. Saya memilih Desa Panggunguni yang bertempat di Kecamatan Puncanglaban, bagian barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Kalidawir.

KKN di desa tersebut terbagi menjadi dua kelompok. Saya berada di kelompok satu, kelompok kami berjumlah 39

Orang dari latar belakang jurusan yang berbeda menjadikan kami harus mengenal satu sama lain, dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 dengan acara pelepasan di kampus lalu dilanjutkan dengan pemberangkatan teman-teman. Jalan yang ditempuh untuk menuju Desa Panggunguni lumayan menguji adrenalin untuk orang kota yang belum terbiasa di daerah pedesaan, karena rute yang dilalui rata-rata menanjak dan berliku-liku sekaligus jalanan yang rusak, Pada pukul 10.00 WIB semua teman-teman sudah sampai di posko, istirahat sebentar dilanjutkan dengan bersih bersih posko dan menata barang-barang bawaan kita semua, selanjutnya sholat berjama'ah dilanjutkan qotmil qur'an pada malam pertama kita di sana, untuk air di desa panggunguni bukanlah hal yang sulit karena dekat dengan sumber air, namun di posko tempat kita tinggal tidak ada kamar mandi jadi kendalanya ada di MCK, hari-hari berlalu mendapatkan informasi bahwa pembukaan kkn kelompok kita masih jum'at depan tanggal 27 Januari 2023, masih cukup lama alhasil kita memulai proker sebelum pembukaan, dimulai dengan anjaksanaan ke rumah warga-warga sekitar yang sangat ramah dan menyambut dengan baik, juga mendengarkan cerita warga yang sangat menginspirasi kita para mahasiswa KKN dan setiap hari para warga memberi sumbangan berupa bahan mentah / makanan untuk di masak kepada kita.

Setelah pembukaan keesokan harinya per divisi melakukan proker masing-masing sesuai dengan agenda mereka. Disini saya bergabung dalam divisi komunikasi dan

publikasi, program kerja kami yaitu mengawal dokumentasi program kerja yang lain seperti halnya divisi Pendidikan salah satunya mengajar SDN 1 panggunguni setiap hari, divisi social budaya dan agama dengan program kerja mengajar beberapa TPQ yang ada di panggunguni, sama halnya dengan divisi ekonomi dengan program kerja yang secara khusus tertuju pada UMKM desa panggunguni, tak lupa juga divisi kesehatannya dengan berbagai program kerja salah satunya yaitu senam sehat ibu-ibu PKK desa panggunguni dan kerja bakti dengan warga sekitar, disini kami membagi tugas supaya dapat mengikuti semua program kerja teman-teman sekalian, disini tugas kami yaitu mempublikasikan dalam social media, Adapun juga pembuatan video dokumenter mengenai profile desa panggunguni.

Hari demi hari terus berjalan tidak terasa sudah waktunya penutupan. Penutupan dilakukan di balai desa Panggunguni pada tanggal 18 Februari 2022, penutupan ditandai dengan pemukulan gong, pelepasan tanda peserta sebagai tanda penutupan KKN Desa Panggunguni, kemudian yang terakhir pembacaan doa. KKN di Desa Pnggunguni telah usai, sembari menunggu waktu pulang kami berpamitan dengan perangkat desa serta warga sekitar termasuk masyarakat yang sangat kami repotkan saat disana, banyak pesan serta do'a yang kami dapatkan, tak lupa juga berpamitan dengan tuan rumah yang kami tumpangi, beliau sangat ramah dan baik hati.

Bayak pesan dan kesan dari pengalaman baru saya KKN di Desa Panggunguni yang tidak dapat saya ceritakan satu

~Oleh: Galuh Yudhis Setiawan~

persatu, trima kasih warga panggungni telah menerima kami mahasiswa KKN dengan tangan terbuka dan terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah di berikan, trima kasih.

MENGALIR DI TANAH ABINAWA PANGGUNGUNI

Oleh: Miftahul Imaniyah

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tulungagung*



Beberapa keperluan pribadi yang kusiapkan sejak pagi sekali sudah tertata di motor bewarna biru di teras rumah. Barang-barang itu belum sempat aku ikut sertakan dalam mobil barang angkutan yang telah berangkat ke lokasi posko KKN sehari sebelumnya. Sebab, beberapa hari sebelum pelepasan KKN aku sudah punya serangkaian hal yang aku kerjakan. Hal-hal itu seakan tidak mengizinkan ku untuk lepas dari handphone maupun laptop. Hal-hal yang ku maksud ini adalah editing video maupun desain grafis. Ikut dalam divisi komunikasi dan publikasi artinya mengerjakan tugas pokoknya lebih dahulu daripada yang lain. Sebab sebelum divisi lain memulai prokernya, divisi komunikasi dan publikasi sudah mulai mengerjakan dokumentasi untuk pra-KKN. Hal ini membuatku jadi kurang persiapan sehingga ketika mobil angkutan barang

sudah sampai barang bawaanku untuk KKN masih belum siap semua.

Sepiring nasi dengan lauk telur dadar sudah mengisi perut yang akan menjadi sumber energi nantinya. Piring bekas sarapan itu sudah tergeletak di tempat cuci piring kemudian aku bergerak menuju ruang tamu untuk melihat jam dinding yang sudah menunjukkan waktu jam delapan kurang seperempat. Waktunya aku untuk berangkat ke asrama temanku karena kemarin aku sudah berjanji dengannya untuk berangkat bersama ke posko KKN kami. Sebelumnya aku berpamitan dengan Bapak dan Kakak di rumah. Doa mereka kepada sang Mahakuasa saat itu yang telah menjaga ku selama melaksanakan KKN. Tak lama kemudian aku menuju tujuan pertama yakni asrama temanku dan selanjutnya kami menuju titik-titik perkumpulan agar semua anggota bisa berangkat bersama-sama menuju posko kami. Sebenarnya jarak rumahku dan posko membutuhkan kurang lebih waktu 45 menit lamanya. Namun karena harus menunggu teman-teman lainnya, akhirnya kami sampai di posko sekitar pukul 11.00 sementara aku sudah berkumpul di titik awal sejak jam 08.00.

Perut kami sudah mulai keroncongan tak lama setelah kedatangan kami di posko KKN Pangungguni 1. Sebelum berangkat seorang anggota mengingatkan untuk membawa bekal dari rumah karena konsumsi akan mulai dibagikan ketika malam. Jadi siang itu kami memakan bekal yang dibawa masing-masing. Teman-teman lainnya membawa lauk makanan rumahan dan ada juga yang membeli sebelum berangkat. Sementara aku

membawa lauk praktis nasi dan telur mata sapi di kotak makanku. Tentu saja itu karena aku kurang persiapan sebelumnya dan sudah kelelahan karena pekerjaan yang tiada henti beberapa hari sebelumnya. setelah makan tentu saja yang terjadi adalah momen mencuci alat makan sendiri-sendiri. Kami *mengantre* untuk mencuci piring karena hanya ada satu busa dan satu kran air yang digunakan untuk mencuci piring. Sebelumnya aku khawatir mengenai daerah Kecamatan Pucanglaban yang sulit air namun di posko kami tidak kesulitan air. Keadaan itu membuatku lega, sebab tentunya kami sangat membutuhkan air dalam kegiatan sehari-hari.

Sore harinya aku bersama teman-teman menumpang mandi di tempat tetangga, sebab di posko kami kamar mandinya masih rusak sehingga belum dapat digunakan. Rumah yang berada di sebelah barat posko kami itu punya sebuah kamar mandi dengan wadah air yang besar. Wadah air itu terisi dengan air dan air yang keluar dari keran juga mengalir dengan deras. Karena jumlah kami yang banyak yakni 39 anak dalam satu posko, jadi kami *mengantre* untuk mandi. Sama halnya ketika kami *mengantre* ketika mencuci piring. Selama *mengantre* mandi ibu pemilik rumah berbincang-bincang dengan kami. Beliau yang kami panggil Bu Jum ini menceritakan kehidupan sehari-harinya. Dengan ibu yang ramah ini kami juga membicarakan tentang air daerah ini yang ternyata tidak sesulit yang aku duga sebelum sampai disini. Air mudah ditemukan di des aini meskipun harus membayar penggunaannya, kami hanya perlu menyadari untuk berhemat

dan menggunakannya dengan bijak. Nampak dari luar teman ku menggeser pintu kamar mandi itu, artinya giliran selanjutnya hingga aku mendapat bagian mandi.

Singkat cerita kemudian kami para anggota perempuan berpindah rumah dari posko kelompok kami dengan banyak pertimbangan. Sehingga menyisakan anggota laki-laki di posko kami, dan kami para anggota perempuan berada di rumah salah satu warga yang bernama Bu Yatin. Sebelum pembukaan KKN para anggota mulai mengerjakan tugas anjangsana. Tugas ini adalah tugas meng-*upload* foto bersama masyarakat dengan dibubuhi *caption* pengalaman berbaaur dengan masyarakat. Aku ikut bersama para anggota divisi sosial budaya dan agama yang mengunjungi salah seorang tokoh masyarakat yakni Pak Samson sekaligus mengerjakan tugas anjangsana. Malam itu kami susuri jalanan desa yang masih kurang penerangan beramai-ramai. Tibalah kemudian kami di Dusun Tirtosinawang, di sana terdapat salah satu sumber mata air yang airnya mampu mengalir rumah-rumah warga. Sampailah kami di rumah Pak Samson yang dekat dengan sumber mata air, beliau juga menceritakan mengenai sumber mata air ini yang sangat membantu kehidupan sehari-hari warga bahkan airnya sampai ke daerah Desa Demuk juga, desa yang berada di dekat Panggunguni.

Hari pembukaan KKN Desa Panggunguni akhirnya sampai juga setelah satu minggu kami nantikan sembari melakukan tugas anjangsana. Pagi itu dibukalah kegiatan KKN UIN SATU Tulungagung dengan tema multisektoral tahun 2023 di Desa

~Oleh: Miftahul Imaniyah~

Panggunguni. Sebuah acara diselenggarakan untuk menandai pembukaan KKN dengan segenap tamu yang telah di undang. acara tersebut berjalan dengan lancar dan khidmat. Dalam acara tersebut aku bertugas untuk mendokumentasikan dan begitulah kegiatan ku selama satu bulan berada di desa ini. Namun bedanya dalam kegiatan sehari-hari KKN aku mendokumentasikan proker kegiatan setiap divisi dan kelompok. Waktu berlangsung, tak terasa KKN sudah menginjak minggu terakhir. Yang mana artinya itu adalah waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan sebelum penutupan KKN. Dan salah satu tugas yang dikerjakan oleh divisi ku adalah menggarap video dokumenter. Berdasarkan saran dari Sekretaris Desa, Pak Wagiman, kami mengambil sumber mata air sebagai topik menarik yang diangkat dalam video dokumenter dengan beliau sendiri sebagai narasumber. Selesai dengan tugas tersebut selang beberapa hari kemudian ditutuplah KKN di Desa Panggunguni.

~Oleh: Miftahul Imaniyah~

POTENSI DESA PANGGUNGUNI

Oleh : Muhammad Rindang Abdul Jalal

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Tanggal 19 Januari 2023 kampus UIN sayyid Ali rahmatullah Tulungagung mengadakan pengabdian masyarakat yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1. Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Hal yang belum pernah saya alami sebelumnya menjadi sebuah cerita yang sangat berkesan dan terlalu manis untuk dilupakan. Sebuah desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung jarak desa tersebut dengan kampus sekitar 22 km menempuh waktu kurang lebih 45 menit. Desa yang berdiri pada tahun 1968 mempunyai 2

dusun yaitu Panggunguni dan Tirta sinawang, terdapat 4 rukun warga dan 17 rukun tetangga.

Desa yang penuh dengan orang-orang ramah, adat Jawa masih *kental*, namun jarang menjumpai remaja remaja desa karena kebanyakan masyarakat desa Panggunguni memilih menjadi TKI di Malaysia. Bapak Wagiman selaku perangkat desa Panggunguni mengatakan bahwa desa panggunguni merupakan desa yang masih banyak tumbuhan tumbuhan yang subur, air sumber juga mengalir deras yang dinamakan dengan sendang Panggunguni bahkan sumber tersebut mampu memberikan dampak sangat besar bagi perkembangan desa. Dahulu penduduk desa masih sering menimba air dari sumur untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari seperti halnya untuk mandi untuk minum dan lain sebagainya. Namun dengan adanya sumber yang mampu mengalir ke semua rumah-rumah seluas Desa Panggunguni, kebutuhan air tercukupi dengan baik tanpa adanya kesulitan. Sayangnya penggunaannya masih dengan meteran untuk pengelolaan air sumber tersebut.

Desa panggunguni juga mempunyai waduk penadah air hujan yang banyak digunakan warga untuk mancing ikan. Pemandangan Desa Panggunguni juga sangat indah karena datarannya yang tinggi. Kegiatan rutin warga sekitar juga sangat aktif seperti halnya ketika setiap malam jumat ada kegiatan yasinan yang bertempat di masjid sebelah selatan balai desa. Ibu-ibu PKK juga mengadakan senam setiap satu minggu dua kali. Untuk keagamaan ada kegiatan ngaji kitab

rutinan setiap malam minggu di musala yang berada di sebelah posko. Kegiatan tersebut diikuti oleh teman-teman KKN juga masyarakat Desa Panggunguni yang dipimpin oleh Bapak Andik selakku tokoh agama Desa Panggunguni.

Masyarakat desa panggunguni kebanyakan berprofesi sebagai petani. Terdapat banyak tanaman yang bisa ditanam di sana seperti halnya jagung, padi, kacang hijau, bayam, cabe, tomat, dan lain sebagainya namun petani sebagian besar menanam jagung. Dari pengamatan teman-teman KKN kelompok Panggunguni 1 bahwasanya limbah jagung dalam bahasa Jawa dinamakan *janggal* itu banyak yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Sebagian besar dibuat untuk pembakaran yang digunakan untuk memasak di dapur. Jadi, menurut teman-teman KKN kelompok Panggunguni 1 berinisiatif mencoba eksperimen membuat briket(arang) dari limbah jagung. Pembuatan tersebut dengan cara belajar dari internet youtube dan video-video yang ada di titik atau instagram tentang proses dan pembuatan briket atau arang yang menggunakan limbah jagung.

Alhamdulillah saat kita mencoba bereksperimen membuat briket ternyata berhasil dan bisa untuk dijadikan informasi untuk Desa Panggunguni dengan acara seminar pembuatan briket dari limbah jagung dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2023 bertempat di balai desa dengan pateri dari teman-teman sendiri. Alhamdulillah acara tersebut sukses bahkan mendapat apresiasi dari warga warga Desa Panggunguni beserta perangkat perangkat desannya. Dengan

informasi tersebut briket dari bonggol jagung bisa di kembangkan di Desa Panggunguni dengan baik. Bahkan, jika sukses dalam hal pemasaran maka tidak menutup kemungkinan Desa Panggunguni bisa menjadi desa briket. Manfaatnya akan terbuka lapangan pekerjaan bagi remaja desa dan yang menjadi inti bisa mengangkat ekonomi Desa Panggunguni.

Briket merupakan alat bakar yang digunakan untuk membakar daging, sate ataupun bisa untuk menggoreng makanan makanan. Kelebihan briket tidak seperti arang biasanya yang hanya dari sisa kayu yang habis dibakar dengan daya matinya lebih lama. Selain itu asapnya juga lebih sedikit ketimbang arang umumnya serta pembakarannya lebih mudah. Proses pembuatannya juga sangat simpel, hanya membutuhkan alat alat sederhana dan bahan yang mudah didapat. Seperti halnya limbah jagung menjadi bahan utama, tepung tapioka, cetakan bisa menggunakan paralon berdiameter 1dm, penyaring tepung, panci beserta penumbuknya.

Adapun proses pembuatannya yaitu membakar limbah jagung sampai terlihat hitam kemudian disisihkan dipanci besi juga bisa lalu ditumbuk sampai halus. Tahap selanjutnya disaring sampai halus menggunakan penyaring tepung, lalu dicampurkan dengan adonan tepung tapioka yang sudah dimasak menggunakan air panas. Untuk takarannya 5 banding 1 jadi 5 ons limbah jagung yang sudah halus 1 ons tepung tapioka yang sudah dimasak. Tahap selanjutnya yaitu pengadukan lalu dicetak menggunakan paralon yang sudah

~Oleh : Muhammad Rindang Abdul Jalal~

dipotong untuk ukurannya sesuai dengan keinginan, dan finishingnya yaitu pengeringan, tahap pengeringan bisa dijemur dibawah terik matahari kurang lebih waktunya 2-3 hari baru bisa di uji coba untuk membakar sate ataupun lain sebagainya. Mungkin itu sedikit cerita atau laporan dari saya selaku mahasiswa yang KKN di Desa Pangguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

~Oleh : Muhammad Rindang Abdul Jalal~

LOKA KASIH RAMPAI SENDU

Oleh : Nunung Afifah

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Kamis, 19 Januari 2023. Hari dimana aku teramat takut untuk sampai di titik itu. Diriku yang tidak pernah meninggalkan rumah harus dipaksa bertualang di desa yang belum pernah sekalipun kakiku memijak di sana. Belum mengenal medannya, mengenal warganya, dan segala hal yang ada di sana. Semakin dekat hari menuju 19 itu, semakin bertambah pula kegelisahanku. Niat hati memilih desa yang lumayan dekat dari rumah, tapi kenyataannya mau tidak mau harus menempuh beribu kilometer dari tempat kelahiranku. Tanggal 19 pun tiba, aku dengan tekadku yang ku paksa menuju 100% ini untuk pertama kalinya memijakkan kaki di tanah Panggunguni.

Segala hal baru. Sebenarnya aku selalu tertarik dengan hal baru. Hal baru ini bukan masalah bagiku, harus jauh dari rumah itulah yang menjadi masalah. Namun, selalu aku syukuri karena Tuhan menakdirkan aku bertemu dengan orang-orang

yang baik di sana. Walau baru pertama kali kami bertemu, namun warga disana sangatlah baik. Apalagi ibu Kijum yang tinggal di sebelah barat posko kami, beliau ini adalah orang yang sering kami repotkan karena sebagian besar dari kami memakai kamar mandi beliau untuk bebersih. Hari pertama dan kedua kami habiskan waktu di posko yang menurutku terlalu sempit untuk kita yang berjumlah 39 orang. Keadaan kamar mandi di posko ini pun mendorong kita untuk berusaha menemukan posko baru supaya tidak merepotkan tetangga sekitar. Yang selama dua hari itu kami harus memakai kamar mandi mereka. Dari kegelisahan kami, terutama kaum perempuan, bertemulah jalan keluar yang Alhamdulillahnya kami menemukan posko yang terlihat nyaman untuk kami tinggal. Rumah ini adalah rumah ibu Yatin, yang letaknya pun tidak jauh dari posko awal kita tinggal. Setelah menemukan posko baru kami pun memutuskan untuk berpindah kesana, dengan pesan dari perangkat desa untuk posko yang lama tidak boleh ditinggal. Jadi, diputuskan untuk laki-laki yang berjumlah 10 orang itu tetap tinggal di posko lama. Dan kami 29 kaum hawa berpindah ke rumah ibu Yatin. Rumah ibu Yatin ini terbilang luas, kami bisa tidur dengan nyenyak di dalamnya. Sebab di posko yang lama kami harus tidur dengan keadaan jendela yang terbuka karena memang tidak ada tutupnya, kaki yang harus menekuk sepanjang tidur karena harus berbagi tempat dengan yang lain. Di tempat yang baru ini pun kami memiliki *space* yang cukup untuk memasak. Setiap harinya kami belanja kebutuhan memasak di pasar, yang letaknya

harus ditempuh selama kurang lebih 20 menit dengan keadaan jalan rusak dan berbatu. Pasar Puser adalah satu-satunya pasar terdekat dari Desa Panggunguni. Sebenarnya ada penjual sayur yang akan melewati posko kami, tetapi penjual sayur ini mulai keliling desa sekitar pukul 08.00 sedangkan kami harus sepagi mungkin menyiapkan hidangan untuk 39 orang.

Mata air kehidupan Panggunguni. HIPPAM Tirto Mulyo ini adalah sumber mata air kehidupan bagi warga Panggunguni. Tidak seperti di desa ku, ternyata di Desa Panggunguni ini fasilitas air tergolong susah. Warga harus membayar untuk setiap kubik air yang mereka habiskan. Bukan apa-apa, tetapi mengebor sumur di sana memang agak sulit. Faktor medan yang berada di ketinggian menyebabkan kesulitan untuk menemukan sumber air. Berdasarkan informasi dari warga sekitar, jumlah warga yang mempunyai sumur sendiri sangatlah terbatas. Hanyalah kalangan menengah keatas yang tidak menyayangkan uang sebesar kurang lebih 30 juta untuk dipakai mengebor sumur mandiri. Sumber mata air satu-satunya di desa ini adalah dari sendang. Sumber yang tak pernah kering, walau kemarau menerpa desa itu. Air dimata air ini dikelola baik oleh Pemerintah Desa. Bapak Pete adalah ketua Karang Taruna sekaligus ketua pengelola sendang yang dinamakan HIPPAM Tirto Mulyo itu. Beliau berkata bahwa ada sekitar 700 rumah yang menyalur air dari sendang ini. Sendang ini mampu menghidupi sekian banyaknya rumah karena dalam setiap detiknya mampu menghasilkan 10 liter air.

~Oleh : Nunung Afifah~

Untuk menjaga debit air agar tetap stabil, HIPPAM mengadakan kerja sama dengan Komunitas Bakti Sosial, Perhutani dan juga Pemerintah Desa untuk menanam berbagai jenis pohon, diantaranya pohon trembesi, pohon mauni, pohon sirsak, pohon alpukat, pohon kelengkeng dan masih banyak lagi. Terhitung keseluruhan jumlahnya kurang lebih 16 ribu pohon yang ditanam di atas sumber mata air.

Akhir yang manis. Selama kurang lebih satu bulan kami tinggal dan bermasyarakat di Desa Panggunguni ini, ternyata tak semengerikan yang aku bayangkan sebelumnya. Teman-teman baru yang menjelma keluarga, warga Panggunguni yang menyambut baik kedatangan kami, dan alam Panggunguni yang begitu molek indahya. Dari hari ke hari dengan hiruk pikuknya kegiatan, dari mulai mengajar di SDN 1 Panggunguni, mengajar TPQ, mengadakan lomba untuk anak-anak di Desa Panggunguni, menghidupkan IPNU dan IPPNU di Desa Panggunguni, sosialisasi UMKM, penanaman pohon di hutan komunitas, hingga pelatihan pembuatan briket yang mendapat antusias baik dari warga Panggunguni. Semuanya menjadi pengalaman dan rekaman manis yang pantas untuk dikenang. Walau kadang ada tangis karena rindu kampung halaman, namun semua tertutupi oleh riang hangat canda kawan-kawanku. Semoga waktu akan mempertemukan kita lagi dalam keadaan yang lebih baik dari hari ini. *See U on top guys.*

TEMPAT BARU, CERITA BARU, DAN KELUARGA BARU

Oleh : Alfiana Eka Rakhmawati

*Peserta KKN Reguler Multisektoral
2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Posko 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tulungagung.*



Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dulu ketika mendengar kata tersebut saya selalu memikirkan bahwa KKN itu sulit, KKN itu tidak menyenangkan, KKN itu melelahkan. Namun, ternyata setelah dijalani ekspektasi saya salah besar. Ternyata banyak sekali hal menarik yang saya dapat. Banyak pengalaman yang sebelumnya belum saya dapatkan. Dan tentunya dengan KKN saya menjadi lebih mandiri karena harus jauh dari orang tua selama kurang lebih selama 1 bulan. Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada Kamis, 19 Januari 2023. Kami sekelompok berangkat bersama-sama dan berkumpul di SPBU Selorejo pada pukul 10.00. Setelah dirasa sudah lengkap yang akan berangkat bersama, maka kami segera berangkat.

Hari pertama di posko belum ada banyak kegiatan. Hanya bersih-bersih dan memasak di sore hari untuk makan malam dan ba'da maghrib ada acara khotmil qur'an di posko.

Kebetulan posko kami juga sangat dekat dengan musala. Jadi, setiap salat bisa langsung salat di musala. Malam itu setelah selesai khotmil qur'an kami makan malam dengan lauk tumis kangkung dan oseng mie putih. Setelah dirasa semua kegiatan selesai, kami semua langsung masuk kamar untuk istirahat. Sedangkan anak laki-laki tetap berada di ruang tamu. Pertama kali tidur di posko rasanya saya sangat tidak betah karena harus berdesakan dengan teman-teman, sampai kaki pun tidak bisa diselonjorkan karena terlalu mepet. Tidur pun tidak nyenyak karena terus terbayang-bayang rumah. Sampai saya bilang ke teman laki-laki saya yang ada di rumah kalau saya pengen pulang padahal itu masih 1 hari di posko. Saya belum berani bilang ke Ibu kalau rasanya pengen pulang, takutnya Ibu malah kepikiran. Akhirnya saya tahan dan saya kuat-kuatkan.

Keesokan hari nya ada teman saya yang bercerita bahwa ia mempunyai teman di Desa Panggunguni ini dan kebetulan teman nya menawari teman saya untuk bertempat di rumahnya. Dengan kata lain rumahnya boleh dijadikan sebagai posko KKN. Setelah mendengar cerita tersebut akhirnya teman-teman banyak yang tertarik terlebih anak perempuan. Akhirnya kami semua rundingan bagaimana enak nya. Sebelum memutuskan untuk pindah ketua kelompok kami bertanya kepada Bapak Kepala Desa, dan akhirnya Bapak Kepala Desa memperbolehkan dengan catatan posko lama tetap ditempati. Akhirnya kami menyetujui untuk posko perempuan dan laki-laki tempat nya terpisah.

Hari Sabtu, 21 Januari 2023 kami yang perempuan pindah posko. Untung saja posko yang akan kami tempati lokasinya tidak begitu jauh dari posko laki-laki. Sesampainya kami di posko yang baru kami langsung disambut oleh Ibu pemilik rumah. Setelah dirasa semua barang anak perempuan sudah terkumpul di posko yang baru, kami semua segera menata tempat untuk meletakkan barang bawaan dan menggelar tikar untuk alas tidur kami. Kebetulan hari itu jadwal saya memasak jadi setelah duhur saya dan beberapa teman saya mulai menata dapur dan lekas mulai memasak untuk dimakan nanti malam.

Tepat pada hari Selasa, 24 Januari 2023 saya dan teman-teman anggota divisi Pendidikan & Teknologi berkunjung ke sekolah untuk bertemu Bapak dan Ibu guru dan juga adik-adik di SD. Kami semua disambut baik oleh Bapak dan Ibu guru. Pertama-tama Ibu Kepala Sekolah memperkenalkan diri dan juga mengenalkan nama dan tugas dari Bapak /Ibu guru yang lain. Kemudian setelah itu kami se-divisi memperkenalkan diri masing-masing serta jurusan kami. Karena anggota divisi Pendidikan dan Teknologi ini berjumlah enam anak maka oleh Ibu Kepala Sekolah kami setiap anak diberi tugas untuk mengajar di masing-masing kelas. Awalnya kami menolak dan meminta untuk mengajar satu kelas diisi oleh dua orang. Namun Ibu Kepala Sekolah tetap meminta untuk dicoba dulu mengajar di masing-masing kelas. Akhirnya kami mengiyakan permintaan Ibu Kepala Sekolah untuk mengajar di masing-masing kelas. Segeralah kami membagi tugas pengajar dan

menyetorkan nya kepada Ibu Kepala Sekolah. Setelah itu Ibu Kepala Sekolah memberikan pengumuman kepada seluruh siswa untuk berkumpul di musala untuk bertemu kami dan sekaligus menyuruh kami untuk perkenalan.

Setelah selesai acara perkenalan dengan para siswa kami kembali ke kantor untuk berbincang-bincang kepada Ibu Kepala Sekolah. Beliau memberi tahu tentang jadwal dan kegiatan anak-anak di SDN Panggunguni 1. Serta bertanya kepada kami untuk mengajar bisa sampai siang atau hanya sampai jam istirahat. Dan keputusan dari kami hanya bisa mengajar sampai jam istirahat dan Ibu Kepala Sekolah menyetujuinya. Namun Ibu Kepala Sekolah meminta tolong untuk tanggal 7-12 Februari kami mengajar full sampai siang di karenakan beberapa Bapak dan Ibu guru ada kegiatan KMD (Kepramukaan) dan kami pun menyetujuinya. Setelah semuanya tuntas kami pun berpamitan kepada Bapak dan Ibu guru semua nya.

Keesokan hari nya pada hari Rabu, 25 Januari 2023 sebelum masuk ke kelas, kami se-divisi berbincang-bincang lagi di kantor bersama Ibu Kepala Sekolah untuk bernegoisasi mengenai pengajaran. Namun Ibu Kepala Sekolah tetap meminta kami untuk mengajar di kelas sendiri-sendiri. Dengan penuh ketarpaksaan akhirnya kami menyetujui perintah dari Ibu Kepala Sekolah. Ketika memasuki kelas kami disambut oleh murid kami masing-masing kelas. Mereka terlihat sangat senang dengan kedatangan kami. Setelah di dalam kelas kami melakukan perkenalan kembali kepada para murid dan kami pun

meminta mereka untuk berkenalan satu persatu. Ternyata tidak sesuai yang kami pikirkan, ternyata seru juga mengajar anak-anak SD. Meskipun banyak yang nakal juga tapi banyak juga yang pintar, jadi kami merasa bisa menghandle untuk mengajar sendiri. Akhirnya setelah pukul 09.30 kami keluar kelas dan kembali menemui Ibu Kepala Sekolah di kantor. Kemudian kami menyampaikan bahwa inshaallah kami mampu untuk mengajar sendiri. Kami tidak mengajar hari Senin sampai Sabtu, namun hanya hari Senin sampai Kamis. Hari-hari berikutnya kami semua mengajar seperti biasa dan ketika malamnya juga mengadakan bimbel seperti biasa. Kegiatan mengajar kami di SD dan juga Bimbel terus terlaksana hingga tanggal 15 Februari 2023. Selain kami mengajar, kami juga mengadakan acara-acara lomba di SD yang diadakan pada tanggal 11 Februari 2023. Anak-anak terlihat sangat senang sekali dengan diadakannya lomba-lomba tersebut.

Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan selama KKN ini, selain pengalaman dalam mengajar juga banyak pengalaman tentang kehidupan, seperti cara memasak nasi di tungku, memasak berbagai macam sayuran, makan makanan dengan berbagai rasa yang dimasak oleh teman-teman, sopan santun dengan warga sekitar dan masih banyak lagi. 1 bulan memang bukan waktu yang lama tapi dengan waktu yang singkat itu kami 39 mahasiswa bisa bersatu menjadi sebuah keluarga. Harus saling mengenal, harus bisa menurunkan ego demi kebersamaan, harus mengutamakan sifat kekeluargaan, dan juga harus saling membantu satu sama lain. Konflik pasti

~Oleh : Alfiana Eka Rakhmawati~

ada, namun tidak kami jadikan konflik itu menjadi sebuah perpecahan, malah kami jadikan konflik itu sebagai rangkulan untuk kami semua agar semakin dekat. See you on top teman-teman, senang bisa kenal dengan kalian semua.

DUA PULUH EMPAT PER TUJUH CERITA INDAH KKN DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Azela Khoirun Munadhifah

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tuluangaung*



Pada tanggal 19 Januari 2023 adalah hari yang sangat ditunggu bagi seluruh peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 karena hari itu adalah hari pemberangkatan KKN. Pada hari pemberangkatan, terdapat 2 titik kumpul pemberangkatan bagi anggota kelompokku yaitu kelompok KKN Panggunguni 1. Tikum 1 berada di POM Bensin Plosokandang dan tikum 2 berada di POM Bensin Selorejo. Kami semua berangkat bersama dengan mengendarai sepeda motor. Kami berangkat sekitar jam setengah sepuluh pagi. Setelah menempuh perjalanan bersama, kami sampai di posko dengan selamat sekitar jam sepuluh siang. Setelah sampai di posko, kami istirahat sambil berkenalan dengan anggota KKN lalu bekerja sama untuk membersihkan posko yang kami

tempati. Setelah maghrib kami mengadakan kegiatan khataman quran lalu dilanjutkan dengan rapat untuk membahas pindah posko karena fasilitas MCK yang kurang layak di posko yang kami tempati.

Pada tanggal 20 Januari 2023 diadakan rapat untuk membahas pindah posko, ketua kelompok KKN kelompokku sudah bermusyawarah dengan Bapak Kepala Desa dan beliau mengizinkan untuk pindah posko asalkan posko utama tidak boleh ditinggal. Selain itu juga membahas acara pembukaan KKN yang rencananya akan diadakan pada hari Jumat, 27 Januari 2023. Sambil menunggu pembukaan, kami diperbolehkan untuk membahas proker masing-masing divisi, melaksanakan tugas anjingsana, atau mencari produk UMKM di Desa Panggunguni. Setelah rapat selesai aku dan beberapa temanku mencari pentol sambil jalan-jalan menikmati keindahan waduk Panggunguni yang bersih dan banyak orang yang memancing ikan disana.

Pada tanggal 21 Januari 2023 diadakan rapat lanjutan untuk membahas keputusan pindah posko bagi anggota KKN putri. Pada rapat tersebut akhirnya disetujui bahwa anggota KKN putri boleh pindah ke posko yang baru. Setelah rapat berakhir, kami semua segera mengemas barang-barang lalu bekerja sama untuk membawa barang-barang kami ke posko yang baru. Aku sangat bersyukur bisa pindah ke posko baru karena lebih nyaman, pemilik rumahnya juga sangat baik dan menerima kami dengan tangan terbuka. Ba'da maghrib, aku dan anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk pertama

kalinya mengajar bimbel 3 orang anak yang rumahnya dekat dengan posko kami.

Pada tanggal 22 Januari 2023 setelah sarapan aku beserta anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi melaksanakan anjungsana ke rumah warga sekitar posko putri. Anjungsana yang kami lakukan membahas mata pencaharian warga Desa Panggunguni yang mayoritas adalah petani, membahas sistem pengairan yang digunakan yaitu sistem tadah hujan, membahas mengenai hewan ternak yang banyak dipelihara oleh warga disana, serta membahas mengenai tingkat pendidikan warga Desa Panggunguni. Ba'da maghrib nya, aku dan seluruh anggota KKN putri mengikuti semaan Al-Quran bersama beberapa ibu warga Panggunguni yang dilaksanakan di musala Panggunguni kemudian dilanjutkan dengan salat isya' berjamaah.

Pada tanggal 23 Januari 2023 bertepatan dengan tanggal 1 Rajab sehingga aku dan beberapa temanku berniat untuk menjalankan ibadah puasa sunnah. Kami bangun jam 3 untuk memasak mie dan makan sahur bersama-sama. Pagi harinya aku izin untuk pulang karena belum ada program kerja atau kegiatan sehingga aku buka puasa di rumah dan tidur di rumah pada malam harinya.

Pada tanggal 24 Januari 2023, pagi harinya aku kembali ke posko Panggunguni. Hari itu ada agenda dari anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk berkunjung ke SDN 1 Panggunguni. Sesampainya di sana, kami memperkenalkan diri kepada Ibu Kepala Sekolah dan memberikan surat pengantar

dari kampus untuk membantu mengajar di SDN 1 Panggunguni mulai tanggal 25 Januari hingga 15 Februari 2023. Setelah memperkenalkan diri, kami diminta untuk membagi masing-masing orang untuk mengajar per kelas secara mandiri. Setelah itu kami diminta ke Mushola untuk berkenalan dengan Bapak/Ibu Guru serta para siswa SDN 1 Panggunguni. Ba'da maghrib nya, aku dan anggota Divisi Pendidikan mengajar bimbel anak-anak sekitar posko putri.

Pada tanggal 25 Januari 2023 adalah hari pertamaku bersama anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk membantu mengajar di SDN 1 Panggunguni. Kami berangkat bersama-sama sekitar pukul tujuh lebih sepuluh menit, sesampainya disana kami membantu guru untuk mempersiapkan para siswa melaksanakan salat duha berjamaah di musala SD tersebut. Setelah salat duha, aku beserta anggota Divisi Pendidikan berpencar masuk ke kelas masing-masing untuk mengajar para siswa. Para siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, aku memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, berkenalan, membaca surat pendek bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya, *ice breaking*, lalu pembelajaran.

Pada tanggal 26 Januari 2023 adalah hari kedua mengajar di SDN 1 Panggunguni, agenda yang dilakukan hampir sama dengan hari sebelumnya. Hari itu aku ditemani temanku dari divisi lain yg ingin merasakan pengalaman mengajar anak SD. Pelajaran pada hari itu adalah PJOK namun kami hanya belajar di dalam kelas dan praktik di dalam kelas karena hujan agak

deras. Setelah pelajaran PJOK, dilanjutkan dengan menggambar tema buah.

Pada tanggal 27 Januari 2023 adalah acara pembukaan KKN Desa Panggunguni yang dilaksanakan di Balai Desa Panggunguni. Aku tidak ikut menjadi peserta pembukaan karena hanya dihadiri oleh panitia acara, tamu undangan, dan perwakilan beberapa peserta dari anggota kelompok KKN Panggunguni 1 dan 2. Meski tidak ikut dalam acara pembukaan tersebut, aku dan beberapa temanku juga ikut serta dalam dokumentasi yaitu foto bersama. Alhamdulillah acara pembukaan KKN tersebut berjalan dengan lancar. Setelah acara selesai, kami kembali ke posko dan aku bersiap untuk pulang karena minggu itu adalah jadwalku untuk pulang ke rumah.

Pada tanggal 29 Januari 2023, pukul 5 pagi aku diantar bapak untuk kembali ke posko karena aku harus melaksanakan tanggung jawabku untuk piket masak di hari itu. Aku diantar karena hari masih gelap dan jalanan menuju Desa Panggunguni cukup sulit sebab aspalnya banyak yang rusak dan penerangannya sedikit kurang. Sesampainya di posko aku dan teman-temanku yang mendapat jadwal masak segera memasak untuk sarapan pagi kemudian sarapan bersama-sama.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Aku mengajar di SDN 1 Panggunguni. Mengikuti upacara bendera bersama guru-guru, para siswa, dan beberapa anggota KKN Panggunguni 1. Upacara dimulai pukul 7.30 berjalan lancar meski ada beberapa

kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menjadi petugas upacara. Setelah upacara selesai, kami masuk kelas untuk melanjutkan pembelajaran seperti biasa. Hari itu aku ditemani oleh temanku yang bernama Anni sehingga tidak terlalu capek saat mengajar para siswa. Para siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran bersamaku dan Anni.

Pada tanggal 31 Januari 2023 adalah jadwal olahraga untuk kelas 1-3 SDN 1 Panggunguni, aku dan anggota Divisi Pendidikan yang mengajar kelas tersebut ikut mendampingi para siswa untuk berolahraga bersama guru olahraga. Semua siswa sangat bersemangat dalam mengikuti olahraga tersebut. Setelah mengajar di SD, kelompok KKN Panggunguni 1 mengadakan rapat untuk membahas proker masing-masing divisi dan mengevaluasi proker yang telah berjalan selama KKN. Pada sore harinya, aku bersama anggota Divisi Pendidikan mengadakan rapat bersama untuk membahas rencana lomba yang akan diadakan di SD Panggunguni 1 dalam rangka penutupan KKN di SDN 1 Panggunguni serta membahas rincian biaya yang akan dikeluarkan (RAB).

Pada tanggal 1 Februari 2023, aku mengajar di SD bersama anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi. Pada sore hari pukul 5-6, aku beserta seluruh anggota KKN Panggunguni 1 mengikuti senam yang diadakan di balai desa. Senam tersebut dipandu oleh seorang instruktur dan beberapa ibu-ibu anggota senam. Semua peserta senam sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti senam tersebut.

Pada tanggal 2 Februari 2023, aku dan beberapa anggota KKN putri diajak Divisi Sosial Budaya dan Agama untuk ikut acara Yasin dan Tahlil yang diselenggarakan di salah satu rumah warga Desa Panggunguni. acara tersebut dimulai pukul 1 siang dan selesai pukul 3 sore. Acara dimulai dengan salam, membaca selawat bersama, membaca ayat Al-Quran, membaca yasin, membaca tahlil, dan diakhiri dengan do'a kemudian bersalaman. Setelah semua rangkaian acara selesai, kami membantu ibu pemilik rumah untuk membawa piring ke dapur, melipat tikar, kemudian menyapu rumah beliau.

Pada tanggal 3 Februari 2023, pagi harinya tidak ada agenda atau proker yang harus dilaksanakan sehingga aku dan teman-teman hanya bersantai saja di posko. Pada sore harinya aku berniat untuk ikut mengajar di TPQ bersama Divisi Sosial Budaya dan Agama namun ternyata aku datang terlambat karena sampai sana semua siswanya sudah mengaji. Aku hanya ikut berdoa di akhir pembelajaran TPQ dan membantu Divisi Agama untuk mengajak siswa salat asar berjamaah. Pada malam harinya setelah sholat Isya', aku dan beberapa teman di posko putri menonton film yang berjudul Mencuri Raden Saleh melalui HP.

Pada tanggal 4 Februari 2023 ada agenda senam bersama anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi di SDN 1 Panggunguni. Setelah senam aku mengajak para siswa kelas 3 untuk bermain bersama di dalam kelas. Setelah dari sekolah, aku dan anggota KKN putri membantu ibu-ibu warga Panggunguni memasak untuk acara isra' mi'raj. Pada malam harinya, aku dan seluruh

anggota KKN Panggunguni menghadiri acara isra' mi'raj yang diselenggarakan di TPQ. Acara tersebut dimeriahkan dengan selawat dan pengajian.

Pada tanggal 5 Februari 2023 setelah sarapan, seluruh anggota KKN melakukan agenda kerja bakti membersihkan TPQ setelah dipakai untuk acara Isra' Mi'raj kemarin malam. Kami saling berbagi tugas, ada yang menyapu, mengepel, membersihkan kaca, merapikan meja, menyapu halaman, membakar sampah, dan yang putra membantu membongkar terop yang digunakan untuk acara.

Pada tanggal 6 sampai 8 Februari 2023, agenda yang aku kerjakan hampir sama yaitu mulai pagi datang ke SDN 1 Panggunguni untuk membantu mengajar siswa sebab Bapak/Ibu Guru sampai siang karena banyak yang mengikuti KMD selama 1 Minggu. Para siswa yang aku ajar sangat senang karena aku bisa mengajar mereka sampai jam pelajaran berakhir. Bahkan ada salah satu siswa perempuan yang sangat perhatian padaku karena dia memberi aku arum manis dan juga buah kedondong. Pada siang harinya tanggal 8 Februari 2023, kelompok KKN Panggunguni 1 kedatangan tamu dari LP2M. Mereka datang untuk berkunjung mengecek peserta KKN dan memberikan wejangan terkait proker yang kami selenggarakan.

Pada tanggal 9 Februari 2023, ada jadwal olahraga untuk siswa kelas 1-3 SDN 1 Panggunguni. Hari itu kami mengajak mereka untuk jalan-jalan berkeliling menyusuri jalanan dekat

SDN 1 Panggunguni. Dalam perjalanan, aku mengajar para siswa untuk bernyanyi agar mereka tidak merasa bosan. Aku sangat senang sekali karena bisa melihat senyum mereka dan bisa menikmati keindahan Desa Panggunguni bersama mereka. Sepulang mengajar di SDN 1 Panggunguni, aku dan anggota Divisi Pendidikan pergi belanja hadiah untuk perlombaan dalam acara penutupan KKN di SDN 1 Panggunguni. Kami membeli jajan sebagai hadiah perlombaan di salah satu toko yang ada di dekat Pasar Puser Pucanglaban.

Pada tanggal 10 Februari 2023, agenda yang aku laksanakan hampir sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengajar di SDN 1 Panggunguni. Hari itu bertepatan dengan hari Jumat sehingga ada pembiasaan untuk membaca surat pendek dan yasin di mushola sekolah secara bersama-sama. Setelah itu membantu Bapak/Ibu guru untuk melatih petugas upacara untuk hari Senin dan dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa di dalam kelas. Setelah mengajar di sekolah ada rapat bagi seluruh anggota KKN Panggunguni 1 di posko utama. Rapat tersebut membahas dan mengevaluasi proker yang sudah berjalan pada setiap divisi KKN serta membahas tugas tugas kelompok yang harus diselesaikan selama KKN.

Pada tanggal 11 Februari 2023, ada agenda perlombaan di SDN 1 Panggunguni dalam rangka penutupan KKN di SD tersebut. Lomba tersebut terdiri dari lomba estafet sarung, estafet karet, dan makan kerupuk secara berkelompok yang diikuti oleh perwakilan 5 siswa pada masing masing tim mulai

kelas 1 sampai kelas 6. Perlombaan dimulai pada pukul 9 pagi dan berakhir pukul 11 siang di halaman SDN 1 Panggunguni. Perlombaan berjalan dengan lancar, meriah, dan sangat seru. Setelah semua perlombaan berakhir, aku dan teman-teman dari KKN kembali ke posko kami. Kemudian aku pulang ke rumah hingga tanggal 12 Februari 2023.

Pada tanggal 13 Februari 2023 aku kembali ke posko. Siang harinya sekitar jam 1 siang aku membantu Divisi Sosial Budaya dan Agama dalam pelaksanaan lomba TPQ dalam rangka penutupan KKN di TPQ tempat mereka biasanya mengajar. Perlombaan tersebut juga dilaksanakan di SDN 1 Panggunguni. Lomba tersebut terdiri dari lomba adzan dan iqomah, lomba hafalan surat pendek dan doa sehari-hari, lomba balap kelereng, serta lomba memasukkan paku ke dalam botol.

Pada tanggal 14 Februari 2023, pada pagi harinya aku ikut serta dalam kegiatan menanam pohon yang dilakukan di hutan dekat sumber air Desa Panggunguni. Setelah mengikuti kegiatan menanam pohon, aku dan anggota KKN Panggunguni 1 mengikuti seminar briket dari limbah jagung yang diadakan di Balai Desa Panggunguni. Seminar tersebut dihadiri oleh perangkat desa dan beberapa warga Desa Panggunguni. Narasumber dalam seminar tersebut adalah 3 orang perwakilan dari anggota KKN Panggunguni 1. Pada seminar tersebut menyampaikan mengenai pengenalan, proses pembuatan, serta proses pemasaran briket dari limbah jagung. Pada sore harinya, ada agenda foto bersama seluruh anggota

KKN Panggunguni 1 beserta Bapak/Ibu pemilik posko yang ditinggali anggota KKN putri. Ba'da maghrib nya, aku dan seluruh anggota Divisi Pendidikan mengajar bimbel untuk terakhir kalinya sehingga kami meminta maaf dan berpamitan kepada para siswa yang kami ajar selama KKN di Desa Panggunguni.

Pada tanggal 15 Februari 2023 adalah salah satu hari terberat untukku karena hari itu adalah hari terakhirku mengajar di SDN 1 Panggunguni. Hari itu di depan para siswa yang aku ajar yaitu kelas 3, aku tidak dapat membendung air mataku sehingga aku menangis di depan mereka semua. Suaraku bergetar menyampaikan kata perpisahan pada mereka, mereka pun juga tidak bisa menahan air mata sehingga ikut menangis bersamaku. Usai berpamitan di kelas, seluruh anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi beserta seluruh guru serta siswa SDN 1 Panggunguni berkumpul di halaman sekolah untuk berpamitan, berfoto bersama serta bersalam-salaman.

Pada tanggal 16 Februari 2023 adalah hari penutupan KKN di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban. Acara penutupan berlangsung di Balai Desa Panggunguni yang dihadiri oleh anggota kelompok KKN Panggunguni 1 dan 2, perangkat Desa Panggunguni, dan beberapa tamu undangan yaitu warga Desa Panggunguni. Acara penutupan tersebut berlangsung lancar mulai pukul 9.15 pagi hingga pukul 10.15 pagi. Setelah acara penutupan tersebut selesai, seluruh anggota KKN Panggunguni 1 melakukan rapat yang terakhir kali di posko

utama dan ditutup dengan saling bermaaf-maafan sambil bersalam-salaman. Pada jam 2 siang, kami semua berangkat ke Pantai Pacar untuk berlibur bersama dalam rangka penutupan KKN yang telah berjalan selama kurang lebih 1 bulan di Desa Panggunguni.

Pada tanggal 17 Februari 2023, aku bersama anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi datang ke SDN 1 Panggunguni untuk menyaksikan lomba isra' mi'raj. Dalam kesempatan tersebut, aku memberikan sedikit hadiah pada siswa yang aku ajar sebagai kenang-kenangan untuk mereka. Setelah dari SD, aku beserta seluruh anggota KKN khususnya anggota putri melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko yang kami tempati. Kami semua saling berbagi tugas secara adil dan merata agar kerja bakti dapat selesai dengan cepat.

Pada tanggal 18 Februari 2023 adalah hari kepulangan KKN bagi anggota kelompok Panggunguni 1. Hari itu menjadi hari terberat untukku karena harus berpisah dengan seluruh anggota KKN yang sudah aku anggap seperti keluarga. Hampir sebulan kami bersama-sama dan akhirnya kami harus berpisah pada hari itu. Kami semua berpamitan dengan Bapak/Ibu pemilik posko putri, disaat itulah hampir semua anggota KKN menangis karena mendengar kata perpisahan yang diwakili oleh ketua kelompok KKN kami. Akan tetapi kami semua berusaha tetap tegar dan berharap agar suatu hari nanti kami semua bisa berkumpul bersama-sama lagi.

~Oleh: Azela Khoirun Munadhifah~

Melalui KKN ini, aku mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran baru yang sangat berharga dari seluruh anggota KKN maupun dari warga Panggunguni. Semoga KKN yang kami laksanakan dapat bermanfaat dan berkah bagi kami semua. Aamiin.

~Oleh: Azela Khoirun Munadhifah~

ASMARALOKA DESA ADILUHUNG

Oleh: Melanie Nurma Linda

(Peserta KKN Reguler Multisektoral
2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung) Kelompok 1 Desa Panggunguni,
Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten
Tulungagung



*Gini nih teman-teman... wait mau kenalan dulu yahh. Kenalin nama saya Melanie Nurma Linda. Saya dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, tepatnya di kelas A. Asal saya dari Kediri, lahir di bulan April tanggal 8. Sebelumnya saya ingin menceritakan motivasi saya mengambil desa Panggunguni sebagai tempat KKN saya. Mengapa saya memilih Desa Panggunguni? Yapp, jawabannya adalah saya juga tidak tahu. Saya sangat asing dengan nama-nama desa yang tercantum di smartcampus. Akhirnya saya mengarang sambil *bismillah* xixi. Dan tak disangka-sangka ternyata desa yang saya ambil adalah desa tempat tinggal salah satu teman kelas saya. Daann satu lagi, posko kedua yang saya tinggal adalah rumah teman saya tersebut. Kenalannya udah ya teman-teman, lanjut ke pengalaman selama saya KKN.*

Minggu pertama. Semua berjalan dengan lancar. Sampai di saat saya dan teman-teman tiba di posko pertama kita. Posko yang kami tinggali merupakan rumah kosong milik Pak Mul. Bagus *gais* luas *kokk*. Tapi yang disayangkan adalah tempat tidur bagi yang perempuan menurut saya kurang nyaman. Kamar tidur kurang lebih 5x6 m ditempati 14-15 anak. *Wahh bener bener* harus bersabar *gais* dan *ga* boleh egois sama temen-temen lainnya. Disini kami juga sebisa mungkin berusaha untuk *survive*. Dan di kesempatan ini juga saya jadi bisa belajar bersyukur, ternyata tempat tidur di rumah saya jauh lebih nyaman ya. Jadi bisa belajar berbagi juga. Tak hanya dengan teman, dengan tokek, kucing, laba-laba dan lain sebagainya hehe. Dan satu lagi, posko kami tidak dilengkapi dengan kamar mandi. Ada tetapi hanya sebuah bilik kecil dan letaknya pun di kebun samping rumah. Jadi jika para perempuan ingin mandi biasanya harus ke musala terlebih dahulu atau ke rumah tetangga. Namun beberapa hari kemudian, akhirnya kita memutuskan untuk pindah posko (bagi yang perempuan). *Btw* terimakasih pak *ketu* yang telah mendengarkan jeritan hati manusia- manusia *ngalem* seperti kami para perempuan ini. Skip... *The moment of surgawi* (*jengjengjengjeng*). Yaa, posko kedua kami bagaikan surga yang dirindukan manusia- manusia seperti kami. Posko yang tadi saya bilang merupakan rumah salah satu teman sekelas saya. Bu Yatin sekeluarga merupakan orang yang sangat baik hati. Beliau

menganggap kita sebagai anak-anaknya sendiri. Sering dimasakkan dan tak lupa berbagi ilmu untuk menanak nasi menggunakan tungku tradisional. Jujur *gais* kita *gaada* yang bisa *xixi*. Beliau merupakan orang yang sangat sabar meskipun barang-barangnya banyak yang kita rusakin, tapi kita tanggung jawab kok hehe.

Minggu pertama diawali dengan kegiatan anjongsana ke rumah warga sekaligus jalan-jalan melihat keasrian desa Panggunguni. Selain itu kami juga memulai untuk melaksanakan proker. Proker saya di minggu pertama diawali dengan meminta izin ke kepala sekolah SDN 1 Panggunguni. Oh iya, *fyi* saya mengambil divisi pendidikan dan teknologi. Jadi *ga* salah *dong* ya kalau saya dan teman-teman divisi saya mengambil sekolah sebagai tempat tujuan proker kami. Tepatnya pada tanggal 23 Januari kami berkunjung ke sekolah tersebut untuk meminta izin dan berkenalan dengan murid-murid serta para guru di sekolah tersebut. SDN 1 Panggunguni memiliki 54 siswa dengan total 9 guru yang mengajar. Dari kelas 1 yang memiliki 17 siswa, kelas 2 sebanyak 5 siswa, kelas 3 dan 4 sebanyak 10 siswa, kelas 5 sebanyak 5 siswa, dan kelas 6 sebanyak 8 siswa. Tujuan kami melaksanakan proker di sekolah tersebut adalah untuk ikut serta dalam mengisi kegiatan belajar mengajar, terhitung dari tanggal 23 Januari sampai dengan 15 Februari. Saya sangat suka dengan karakter dari siswa siswi SDN 1 Panggunguni. Tak disangka semua murid memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Contohnya saja, *for your information* kebetulan saya diberi kesempatan untuk

mendampingi di kelas 4, mereka tidak takut untuk maju ke depan yang kebanyakan anak seusia mereka justru takut untuk tampil di depan banyak orang. Salah satu hingga salah dua diantara mereka juga memiliki kecerdasan yang terbilang cukup tinggi. Namun yang cukup disayangkan adalah kedisiplinan mereka saya rasa masih kurang. Entah itu karena peraturan dari sekolah kurang ketat atau karena alasan lainnya. Contoh kasusnya adalah, umumnya siswa siswi di dalam kelas mengenakan sepatu, namun pada kenyataannya banyak dari mereka yang *bodo amat* belajar tanpa menggunakan sepatu. Disini kami sebisa mungkin menasihati untuk selalu memakai sepatu dan perlengkapan lainnya agar bisa menjadi *habit* di kemudian hari. Karena kesuksesan timbul karena adanya kedisiplinan dan kebiasaan baik. Tak hanya mengajar di sekolah, kami juga mengajak anak-anak tetangga untuk belajar bersama di malam harinya. *Yapp*, kalau kata orang adalah bimbel. Untuk jadwalnya, baik mengajar di sekolah maupun bimbel kami laksanakan setiap hari Senin-Kamis.

Minggu kedua. Bangun jembatan? *Nguras* waduk? Bukan *yaahh*. Minggu kedua masih pembukaan KKN *gaiss*. *Telatt...* berarti satu minggu kita illegal dong? *wkwk*. *No!!!* minggu pertama kita sudah proker dan melakukan banyak kegiatan di desa kok. Jadi *amann*

bukan illegal *yahh*. Kegiatan minggu kedua selain *ngerjain* proker adalah senam satu kelompok bersama dengan ibu-ibu. Biar badan gerak *gaiss*, kesehatan *number one*. *Itung- itung* *ngerefresh* otak sama mata juga *kannn*. Dan *by the way*, senam

adalah salah satu program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup loh. Selain itu, di minggu kedua kami juga kerja bakti membersihkan musala Baitul Mushollin dekat posko putra. Dan kegiatan ini juga merupakan program kerja dari divisi sosial budaya dan agama.

Minggu ketiga udah ngerasa nyaman satu sama lain. Minggu kedua juga sama-sama kaya minggu ketiga sih. Di minggu ketiga ini udah ngerasa terbiasa melakukan kegiatan kelompok dan program kerja tiap divisi. Memang pada minggu-minggu awal semua terasa berat. Salah satu kegiatan kelompok di minggu ketiga adalah menghadiri undangan pengajian di Musala al-Kautsar dalam rangka memperingati Isra' mi'raj. Banyak kegiatan tiap divisi di minggu ketiga ini. Dari divisi saya sendiri mengadakan perlombaan yang diikuti oleh seluruh siswa siswi SDN 1 Panggunguni. Ada beberapa jenis perlombaan, diantaranya makan kerupuk, estafet sarung, dan estafet karet. Dikategorikan menjadi 2 kategori, yakni kelas atas dan kelas bawah. Dari kesemua lomba tersebut diambil juara 1 dan 2. Semua murid merasa senang terlihat dari raut senyum di wajah mereka. Selain itu, dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga menjalankan proker posyandu di minggu ini. Divisi lainnya pun juga tak mau kalah. Dari divisi ekonomi contohnya. Pada minggu ini divisi ekonomi mengadakan sosialisasi UMKM yang dihadiri oleh warga yang memiliki jenis usaha di desa Panggunguni. Pada kesempatan ini Dr. Denny Yudiantoro, S.A.P., S.Pd., M.M menjadi pembicara

dan sebagai penyampai ilmu mengenai bisnis kepada para hadirin.

Minggu keempat. Jangan mengharapkan disini ada kata *leyeh-leyeh* yakk. Pada minggu keempat ini lebih banyak kegiatan dan membuat kita hampir *keteteran*. Mulai dari seminar briket dari limbah jagung, perlombaan di TPQ oleh divisi sosial budaya dan agama, perlombaan di SDN 1 Panggunguni dalam rangka *isra' mi'raj*, penanaman bibit pohon, persiapan penutupan, hingga persiapan membuat kenangan-kenangan untuk desa Panggunguni. Sedikit penjelasan mengenai seminar briket dari limbah jagung. Mengapa dari kelompok kami terfikirkan untuk mengadakan seminar tersebut? Karena melihat banyaknya limbah jagung yang tak terpakai terbuang sia-sia di desa Panggunguni ini. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diadakanlah seminar briket yang dihadiri oleh perangkat desa dan juga warga sekitar yang memiliki lahan jagung. Dengan begitu limbah jagung dapat dimanfaatkan dan jika dijual diharapkan mampu menaikkan perekonomian warga desa Panggunguni. Pada kegiatan ini, yang terpenting adalah bagaimana kita dapat mentransferkan ilmu ke warga sekitar. Karena barang bisa rusak dimakan waktu sedangkan ilmu akan berguna sepanjang masa. Di kegiatan-kegiatan yang sangat padat ini bukan tentang rasa lelah, tetapi tentang begitu bermaknanya bentuk kerjasama dan rasa kekeluargaan. Sampai di moment perpisahan pun terjadi. Tawa kegembiraan yang berubah menjadi tangis seolah menggema di ruangan nyaman milik Ibu

~Oleh: Melanie Nurma Linda~

Yatin yang telah kita huni menjadi tempat tidur selama satu bulan kemarin. Berjabat tangan sambil berpelukan seolah tak ingin lepas satu sama lain. Yahh, bagaimana pun hidup akan selalu berjalan, tak hanya berhenti di suatu moment saja. Yang perlu kita tekankan adalah nikmati dan syukuri hari-harimu karena hari ini tidak akan pernah terulang lagi di hari esok. Kesempatan mungkin bisa terulang tetapi moment tidak akan bisa terulang. Bukan selamat tinggal tetapi sampai jumpa.

See you gaiss....

~Oleh: Melanie Nurma Linda~

KKN DI DESA TELAGA TIGA WARNA, PETUAH BERKESAN DISELIMUTI KISAH YANG PENUH MAKNA

Oleh: Shofi Alfi Nurrohmah



*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1
desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tulungagung.*

Ini adalah cerita singkatku selama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Aku menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan kira-kira dari rumahku jarak tempuh menuju kampus kurang lebih sekitar 1 jam. Aku mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mengapa mengambil prodi ini? Jujur saja aku memilih prodi ini karena keinginanku dari kecil. Selain itu, aku juga senang sekali dengan anak-anak. *Alhamdulillah* sampai saat ini aku menikmati prodi yang kuambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud

dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat yang luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Awal mula informasi pendaftaran KKN ini disebar, aku merasa takut, gelisah dan bingung. Pendaftaran pertama aku mencoba mendaftar di daerah desa Demuk. Namun, saat kucoba berulang kali ternyata kuota sudah penuh dan mau tidak mau aku harus mengganti lokasi pendaftaran. Setelah kucoba berulang kali, akhirnya aku berhasil mendaftar di desa Panggunguni. Desa dengan jarak lumayan dekat dengan rumahku yang perjalanan bisa ditempuh kurang lebih 10 menitan. Desa ini sangat jarang aku kunjungi walaupun letaknya disebelah barat desaku, yaitu desa Sumberdadap. Terakhir kali ke desa Panggunguni pada bulan Oktober 2022 melihat telaga tiga warna yang terletak di Bukit Puthuk Kreet. Sayangnya sampai saat ini belum terurus dengan baik dan bukan sebagai tempat wisata lagi. Padahal pemandangan alami dari telaga tiga warna ini sangat indah jika dikelola dengan baik dan teratur. Telaga tiga warna ini mengingatkanku pada kenangan bersama teman-teman MTsku dulu. Dimana kami dulu membuat video edukatif tentang pelajar anti

narkoba yang tayang pada acara penyuluhan di Kantor Kecamatan Pucanglaban. Selain telaga tiga warna, disini juga ada wisata Waduk Panggunguni yang setiap hari didatangi orang-orang yang hendak memancing ikan.

Ya, desa Panggunguni merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban. Desa Panggunguni dibagi menjadi dua wilayah dusun yaitu, dusun Panggunguni dan dusun Tirtosinawang. Selain itu RW di desa Panggunguni ada 4 dan RTnya ada 17. Nah, posko yang kami tempati berada di dusun Tirtosinawang. Batas wilayah Panggunguni bagian Utara adalah desa Demuk, bagian timur adalah desa Sumberdadap, bagian barat adalah desa Sukorejo Kulon Kalidawir, dan bagian selatan adalah desa Sumberbendo. Nama desa Panggunguni ini diberikan oleh pejabat Klasir atau pejabat tanah pada saat membagi persil tanah dimana masyarakat pada saat tersebut terbilang banyak bicaranya maka dinamakanlah Panggunguni. Pada tahun 1968, desa Panggunguni baru memisah dengan desa Demuk. Kemudian pada tahun 1969 Desa Sumberbendo menyerahkan dukuh Magersari menjadi bagian dari desa Panggunguni, karena di rasa wilayahnya yang luas. Sebelumnya wilayah pucanglaban merupakan alas hutan yang tidak ada penghuninya. Pembabad wilayah pesisir selatan Tulungagung, RM Djayeng Koesoemo yang memiliki garis keturunan Mataram menjadi penegak pertama yang menaklukkan wilayah Pucanglaban yang bertitik utama di desa Demuk.

Desa panggunguni adalah desa yang sangat berkesan bagiku. Saat akan menjalani KKN ini, awalnya aku merasakan

keresahan dalam diriku. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiranku. Hingga tiba waktunya, informasi peserta yang lolos seleksi pendaftaran KKN ini. Aku mendapat kelompok 38 dengan DPL Ibu Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. Awalnya tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang bagiku masih asing. Tidak berselang lama, akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor aku ke grup kelompok, dari sinilah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu mulai memperkenalkan dirinya, setelah itu kita saling save nomer satu dengan yang lainnya.

Hari H pun tiba, tepatnya pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 jam 09.30 WIB. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan menggunakan motor. Setelah sampai ke tempat tujuan, aku langsung masuk ke dalam rumah karena teman-teman sudah ada di dalam. Kami berkenalan satu persatu. Dan ternyata, aku bertemu dengan temanku MAN. *MaasyaaAllah*, memang semuanya itu tidak ada yang tahu ya. Mereka sangat baik dan ramah-ramah, yang awalnya aku menganggap mereka acuh tak acuh, ternyata mereka sangat *humble* dan sangat peduli satu sama lain. Pada siang harinya kami bersih-bersih ruangan yang akan kami tempati untuk tidur. Sore harinya kami memasak bersama-sama karena

jadwal piket masak dan kebersihan belum terbentuk. Dan malamnya kami mengadakan rapat dan doa bersama.

Singkat cerita hari pertama, dari kami banyak yang tidak bisa tidur karena berdesak-desakan. Pada hari kedua, kami yang putri meminta untuk pindah lokasi karena di posko pertama kamar mandi kurang memadai sehingga harus mengungsi ke rumah tetangga untuk mandi, selain itu tidak ada tutup jendela, tempatnya terlalu desak-desakan untuk tidur dan sinyal yang *roaming* terus. Sehingga membuat kami kurang nyaman saat istirahat. Hari ketiga kami pindah posko di rumah Ibu Yatin. Disana tempatnya lebih luas dan sangat nyaman. Namun, ditempat ini kami kesulitan air. Karena disini sangat jarang orang yang memiliki sumur. Hari keempat sampai minggu ke 2 kami melakukan anjungsana ke rumah tetangga, tokoh agama, perangkat desa, sekolahan, TPQ, dsb. Masyarakat di sini kebanyakan berprofesi sebagai petani dan TKW. Ada banyak sekali tanaman yang ditanam seperti padi, jagung, tomat, bawang merah, dsb. Namun pada saat kami disana, kebanyakan masyarakat sedang panen jagung. Selain itu, potensi dan produk unggulan yang ada di desa ini adalah bisnis telur puyuh, telur ayam horen, dimensi kerajinan tangan anyaman bambu, home industri kurungan fenomenal, tempe murni aska, pengusaha batako gandeng dan paving bumdes, olahraga voli, waduk Panggunguni, mata air sendang, telaga tiga warna, dsb. Kami berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Kami

sangat senang karena sangat sangat disambut baik dan oleh masyarakat disana.

Penyebaran agama Islam di desa Panggunguni ini sangat baik. Banyak sekali TPQ yang selain mengajar Al-Quran juga mengajarkan kitab-kitab. Bahkan di desa ini selalu mengadakan kegiatan yasin tahlil, ngaji kitab bersama setiap malam yang santrinya mulai dari SD sampai kuliah. Semangat mereka menimba ilmu agama sangat besar sekali. Selain itu pimpinan ranting NU juga mengadakan program kerja ngaji Al-Quran dan kitab untuk bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat desa Panggunguni. Salah satu pesan yang tidak akan aku lupa dari salah satu tokoh agama desa Panggunguni yaitu "jadilah pemuda yang berusaha selalu dekat dengan Allah, isilah harimu dengan kegiatan yang bermanfaat dan jangan ada kata menyerah dalam menuntut ilmu, karena sampai kapanpun ilmu dan pendidikan itu sangat penting". Selain itu, salah satu tokoh agama dari ranting NU Panggunguni juga berpesan kepada kami bahwasanya beliau senang dengan hadirnya KKN di desa ini, "oleh karena itu isilah pengabdian ini dengan kegiatan yang bermanfaat, jaga adab dan akhlak kalian, ikutilah kegiatan kami disini seperti mengaji kitab, yasin tahlil, dan mengaji Al-Qur'an setiap malam di mushola Baitul Musholin dekat posko kalian, selagi diberikan kesempatan gunakanlah kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya, manfaatnya bukan untuk kami, tapi untuk kalian sendiri juga. Tinggalkan kenangan yang berkesan untuk desa ini, sukses selalu". *MaasyaaAllah Tabarakallah*, dan masih banyak lagi nasihat dari para tokoh

agama dan masyarakat desa Panggunguni yang masih saya ingat sampai detik ini.

Hari Senin pada tanggal 22 Januari 2023 kami sudah menjalankan program kerja. Kebetulan aku bergabung di divisi Pendidikan dan Teknologi. Program kerja kami adalah mengajar bimbel yang sebelumnya dilakukan oleh anaknya bu Yatin, membantu mengajar di SDN 1 Panggunguni karena Ibu Kepala Sekolah yang meminta kami untuk membantu di sana, senam bersama menggunakan teknologi LCD Proyektor dan permainan tradisional, jalan sehat bersama siswa-siswi SDN 1 Panggunguni keliling desa, yasin tahlil dan asmaul husna yang dilaksanakan setiap hari jumat pagi, dan permainan berbasis Quiziz sederhana yang saya lakukan untuk anak-anak kelas 1 sebagai media pembelajarannya. Selain itu kami juga mengadakan lomba 2x pada minggu ke empat yaitu saat acara penutupan KKN per divisi pada tanggal 11 Februari 2023 dan lomba acara Isra' Mi'raj pada tanggal 17 Februari 2023. Alhamdulillah, acara perlombaan berjalan sangat lancar dan kami dibantu rekan-rekan dari divisi lain.

Hari Selasa tanggal 23 Januari 2023, kami memulai membantu mengajar di SDN 1 Panggunguni. Kebetulan aku diberikan kesempatan untuk belajar bersama kelas 1. Jumlah siswa kelas 1 ini sekitar 17 anak. Pasti karakter setiap individunya berbeda-beda. Mereka sangat antusias belajar bersama. Mereka juga sangat patuh terhadap tugas dan perintah yang aku berikan. Belajar bersama mereka membuatku sangat bahagia. Kesempatan ini melatihku untuk

belajar magang di semester kedepan. Kesabaran dan kegigihan harus ditingkatkan. Sebagai guru baru, aku banyak belajar. Dari mempersiapkan diri, mental, bahan materi, ice breaking, alat peraga, metode, pelatihan, dan banyak lagi. Tapi aku sangat bersyukur aku bisa melewati 3 minggu pra magangku dengan baik dan sangat berkesan. Terimakasih anak-anak kelas 1 yang hebat, sudah mau belajar bersama dengan ibu. Semoga kalian nanti menjadi anak sholih-sholihah, yang sukses dan memberikan manfaat untuk banyak orang, aamiin. Dan pada tanggal 15 Februari 2023 merupakan hari terberat buatku. Karena pada hari ini kami berpamitan ke anak-anak terakhir kali mengajar di SDN 1 Panggunguni. Dihadapan siswa kelas 1, aku menyampaikan banyak terimakasih, motivasi, nasihat, doa, dan ungkapan maaf untuk mereka. Tak terasa air mata menetes begitu saja. Mereka juga menangis dan memelukku erat secara bersama-sama. Suaraku bergetar saat mereka memelukku. Setelah situasi cukup tenang, aku mengajak mereka untuk berfoto bersama. Dan tiba-tiba mereka memberikan sekotak hadiah dan ucapan untukku. Aku terharu melihat mereka sangat tulus. Bukan hadiah yang aku inginkan, namun ketulusan dan kasih sayang mereka yang ingin aku abadikan dalam sejarah hidupku.

Pada hari Ahad, tanggal 12 Februari 2023 divisi agama mengadakan program kerja Forum Silaturrahi dan pembentukan kepengurusan IPNU IPPNU ranting Panggunguni yang berkolaborasi dengan PAC Pucanglaban. *Qadarullah, walhamdulillah 'alaa kulli hal* aku dikasih amanah sebagai ketua

IPPNU PAC Pucanglaban. Sebelumnya, aku sudah meminta izin kepada tokoh agama yang ada di desa Panggunguni ini untuk mendirikan organisasi IPNU IPPNU. Beliau semua setuju dan sangat mendukung program kerja kami. Oleh karena itu, aku ingin ranting Panggunguni ini dibentuk saat aku melaksanakan kegiatan KKN ini. Dengan bantuan dari rekan-rekan KKN, alhamdulillah proker ini bisa berjalan dengan lancar dan sesuai harapan kami. Kegiatan kami ini dihadiri oleh tokoh agama desa Panggunguni. Banyak sekali nasihat dan motivasi yang beliau sampaikan untuk kami, pelajar NU. Kegiatan ini pastinya sangat berkesan buat kami. Selain itu pada tanggal 14 Februari kami mempunyai ide untuk mengadakan pelatihan briket di balai desa dan diikuti oleh beberapa pengusaha jagung yang ada di desa panggunguni. Karena yang kami ketahui, masyarakat belum sepenuhnya bisa memanfaatkan limbah tongkol jagung untuk dijadikan uang. *Alhamdulillah*, saat kami mencoba bereksperimen membuat briket (arang) ternyata berhasil dan bisa dijadikan informasi untuk desa Panggunguni dengan acara seminar pembuatan Briket dari limbah jagung dengan pemateri dari teman-teman sendiri. Dan *alhamdulillahnya* acara tersebut sukses bahkan mendapat apresiasi dari warga desa Panggunguni beserta perangkat desa. Karena dengan informasi tersebut, briket bisa dikembangkan kembali didesa Panggunguni dengan baik dan jika sukses dalam pemasaran maka tidak menutup kemungkinan desa Panggunguni menjadi desa briket. Manfaatnya sangat banyak yaitu terbuka lapangan pekerjaan

bagi masyarakat desa dan yang paling penting bisa mengangkat ekonomi desa Panggunguni.

Pada tanggal 16 Februari 2023 adalah hari penutupan KKN yang dilaksanakan di Balai desa Panggunguni. Acara ini dihadiri oleh perangkat desa, tamu undangan, DPL kelompok 2, dan peserta KKN kelompok 1 dan 2. *Alhamdulillah*, acara penutupan ini berlangsung lancar dan diiringi pukulan gong 3x sebagai tanda bahwa KKN telah resmi di tutup. Setelah selesai acara penutupan, kami kembali ke posko putra untuk melaksanakan rapat terakhir. Kami saling bermaaf-maafan dan bersalaman sebagai ungkapan terimakasih dan maaf jika selama ini kami saling ada salah satu sama lain. Dan pada jam 14.00 kami bersama-sama menuju Pantai Pacar Pucanglaban untuk berlibur bersama menghilangkan sedikit kepenatan kami selama 1 bulan KKN ini.

Pada tanggal 18 Februari 2023 adalah hari kepulangan kami. Hari terberat untukku karena harus berpisah dengan rekan-rekan KKN. Yang awalnya kami belum kenal dan masih canggung, saat sudah kenal dan dekat selayaknya keluarga sendiri tiba-tiba harus berpisah begitu saja. Pagi harinya kami berpamitan dengan Ibu Yatin dan keluarga, kami sangat berterimakasih dan mohon maaf jika selama ini ada hal yang kurang berkenan. Pamitan ini diiringi isak tangis semua rekan KKN. Setelah berpamitan kami bersamalan bersama. Ibu Yatin berpesan bahwa jangan lupa untuk berkunjung kembali ke rumah beliau, selain itu beliau juga mendoakan kami supaya kami cepat lulus dan sukses kedepannya. Kami saling

~Oleh: Shofi Alfi Nurrohmah~

berpelukan dan menikmati hari terakhir kami di posko dengan cerita banyak hal. Dari KKN ini aku memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Bagiku KKN ini terasa sangat singkat, namun ada berjuta kisah membekas yang membuatku bahagia bisa berbagi kisah bersama dengan kalian. Apapun kisah itu, kalian luar biasa!. Jika suatu saat nanti rindumu sudah menggunung, jangan segan untuk menyapaku di waktu apapun itu. Karena akan ada lebih banyak rindu setelah berpisah dengan cerita selama KKN kita ini. Semoga apa yang kita lakukan ini bisa bermanfaat dan dapat menjadi catatan kebaikan yang dapat diterima oleh semua pihak dan masyarakat khususnya desa Panggunguni ini. Dan semoga perpisahan ini bukanlah akhir, karena silaturahmi harus tetap kita jaga sampai akhir hayat. Semangat ya rekan-rekan hebatku. Terimakasih atas kasihnya, kebersamaannya, kerjasamanya, kekompakannya, kenangan manisnya, dan kisah penuh maknanya.

Mohon maaf atas segala kekhilafan, *jazaakumullah khairan*, salam rindu.

Pucanglaban, 22 Februari 2023

~Oleh: Shofi Alfi Nurrohmah~

SEPENGGAL KISAH DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: Titis Andriawan

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung Kelompok 1 desa Panggunguni
Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*



Kisah perjalanan ini dimulai dari pengumuman pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disaat pendaftaran dibuka saya pun mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN dan memilih bertempat di Desa Panggunguni. Desa yang masih asing terdengar di telinga saya dan belum pernah saya kunjungi. Pada saat sebelum kita pemberangkatan ke tempat tujuan KKN di Desa Panggunguni, ada pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 bertempat di kampus. DPL kita ialah Ibu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I atau yang akrab disapa Bu Maulida. Banyak saran-saran dan arahan yang beliau sampaikan ke kami sebagai bekal sebelum kita semua melaksanakan KKN.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 yang bertitik kumpul di SPBU Plosokandang. Kami bersama-sama berangkat menuju Desa Panggunguni menggunakan sepeda motor, tempat yang pertama kami tuju adalah posko kelompok kami. Di Desa Panggunguni terbagi menjadi dua kelompok KKN, dan saya masuk kedalam kelompok Panggunguni 1. Setelah sesampainya di posko, kegiatan yang kami lakukan adalah membersihkan posko dan memasang banner di depan posko. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian kami saat tiba di posko. Yang pertama adalah fasilitas MCK yang kurang memadai dikarenakan cuma ada 1 dan tidak terawat sama sekali. Yang kedua adalah tempat dikarenakan lumayan kecil dan dikeluhkan saat tidur. Pada hari pertama sampai ketiga kami tidak mengeluhkan hal itu, masalah MCK masih bisa teratasi dengan cara menumpang di rumah-rumah tetangga dekat dengan posko kami. Dan untuk masalah tempat, kami mulai beradaptasi dengan kondisi yang ada. Kemudian pada hari keempat peserta KKN perempuan dari kelompok kami pindah tempat setelah kesepakatan dari rapat bersama. Dengan terjadinya hal ini, maka ada dua posko di kelompok kami yaitu posko laki-laki dan posko perempuan. Jarak diantara posko ini tidaklah jauh yaitu sekitar 400 meter.

Pada awal di Desa Panggunguni kami bertamu ke kepala desa, perangkat desa, tokoh agama dan masyarakat sekitar. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh seluruh masyarakat di Desa Panggunguni. Pada awal kami datang,

perwakilan dari kami termasuk saya diundang untuk mengikuti yasin tahlil oleh salah satu tokoh agama Desa Panggunguni yaitu Ustad Andik. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan di setiap malam jumat legi. Kemudian pada akhir yasiinan kami diberi kesempatan untuk berkenalan kepada jamaah yasiin. Pada kesempatan ini kami memperkenalkan diri kepada jamaah yasin dan berharap bisa diterima dan membaur bersama masyarakat di Desa Panggunguni. Dengan bimbingan dan arahan dari Ustad Andik, kami bisa sedikit mengenal masyarakat disana.

Dalam pelaksanaan KKN ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan divisi masing-masing. Saya sendiri masuk ke dalam divisi pendidikan dan teknologi. Adapun beberapa kegiatan yang saya lakukan yaitu, membantu mengajar di SDN 1 Panggunguni dan membuka bimbel bagi anak-anak di desa panggunguni yang bertempat di posko. Pelaksanaan kegiatan mengajar di SDN 1 Panggunguni dimulai dari jam 07.30 WIB - 09.30 WIB. Kami membantu mengajar selama 4 hari yaitu hari senin sampai dengan hari kamis. Jumlah siswa yang ada di SDN 1 Panggunguni terbilang cukup sedikit, karena hanya berjumlah sekitar 54 siswa terdiri dari kelas 1 - 6. Menurut kepala sekolah SDN 1 Panggunguni hal ini dikarenakan banyak orang tua wali siswa yang lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di MI/MIN daripada di SD/SDN sehingga jumlah siswa yang ada di SDN 1 Panggunguni sedikit. Walaupun demikian hal itu tidak mempengaruhi semangat para siswa untuk menimba ilmu.

Kegiatan membantu mengajar di SDN 1 Panggunguni diterima dengan baik dan penuh antusias oleh para siswa di sana. Bagi mereka kami adalah Bapak/Ibu guru baru yang akan menemani mereka satu bulan ke depan. Masing-masing dari kami mengajar kelas, mulai dari kelas 1 - 6. Dan saya mengajar di kelas 5, kelas yang paling sedikit siswanya dibandingkan dengan kelas lain. Jumlah siswa di kelas 5 hanya berjumlah empat orang saja yaitu, Adit, Faiz, Elvina dan Andika. Di kelas inilah saya menemukan berbagai pengalaman seru dan menarik bersama mereka. Walaupun kelas ini merupakan kelas dengan jumlah siswa yang sedikit, akan tetapi suasana di kelas begitu menyenangkan. Saat saya mengajar mereka, saya lebih bisa memperhatikan satu persatu dari mereka dan lebih mudah untuk mengontrol mereka. Untuk masalah akademis pun menurut saya mereka juga terbilang bagus dan tidak tertinggal mengingat mereka tinggal di pelosok dan pegunungan. Di kelas ini saya dipanggil "Pak Andri" sesuatu yang berkesan menurut saya karena di mata mereka saya sudah dianggap sebagai guru.

Menjelang penutupan KKN kami juga melaksanakan kegiatan anjongsana ke beberapa masyarakat sekitar sekaligus berpamitan. Setelah kurang lebih satu bulan berada di Desa Panggunguni banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan. Doa kami dapatkan dari masyarakat sekitar dan kami juga memohon maaf sebesar-besarnya atas segala tingkah laku yang kurang berkenan kepada masyarakat sekitar. Dan pelaksanaan penutupan KKN pada hari Kamis

~Oleh: Titis Andriawan~

tanggal 16 Februari 2023 di balai desa Panggunguni. Selamat tinggal Desa Panggunguni, terima kasih atas segala pengalaman yang engkau berikan, kisah kami di sini tidak akan pernah terlupakan.

~Oleh: Titis Andriawan~

HARAPAN, POTENSI DESA, DAN KENANGAN MANIS SELAMA PENGABDIAN DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh : Vanesa Putri Shalsa Bila



*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU
Tulungagung Kelompok 1 Desa Panggunguni Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Nama Desa Panggunguni diberikan oleh pejabat Klasir atau pejabat tanah ketika membagi persil tanah kepada masyarakat yang pada saat itu terkenal banyak bicaranya. Dinamailah persil tanah itu Panggunguni. Pada tahun 1968 Desa Panggunguni memisahkan diri dari Desa Demuk menjadi desa dengan pemerintahan sendiri. Selanjutnya pada tahun 1969 Desa Sumberdudo menyerahkan dukuh Magersari menjadi bagian dari Panggunguni karena merasa wilayahnya luas. Kepala Desa yang pertama adalah Bapak Marto Sahar yang menjabat tahun 1968 sampai 1995. Pucanglaban merupakan salah satu wilayah pesisir Selatan yang ditaklukkan oleh R.M. Djayeng Koesoemo yang memiliki garis keturunan

Mataram. Beliaulah sebagai orang yang membabad wilayah pesisir Selatan Tulungagung, penegak pertama yang menaklukkan wilayah Pucanglaban yang bertitik utama di Desa Demuk. Di Desa Pucanglaban inilah saya akan melakukan kuliah kerja nyata (KKN).

Tanggal 18 Januari 2023 tepatnya sehari sebelum berangkat kkn saya mengantar barang-barang saya koper di perempatan kacang bersama teman saya kemudian koper tersebut diangkut menggunakan truk. Pada tanggal 19 Januari 2023 saya berangkat pukul 09:30 dari rumah menuju titik kumpul 2 yaitu pom Selorejo kemudian saya berangkat menuju lokasi posko KKN yang berada di Desa Pangunguni kemudian pada pukul 10:10. Sesampainya di posko kami langsung membersihkan posko seperti menyapu, memasang karpet, dan menggelap jendela dari debu-debu yang ada. Ketika sore kami memasak untuk makan malam dengan menu oseng kangkung, mie goreng dan minumannya teh hangat. Setelah makan malam kami mengadakan rapat yang membahas mengenai pindah posko karena di posko yang kami tempati saat ini kurang nyaman terutama pada bagian kamar mandi. Setelah rapat kami melanjutkan untuk rapat per divisi masing-masing setelah rapat kami tidur.

Pada tanggal 20 Januari 2023 bagi yang kebagian piket memasak dan bersih-bersih melaksanakan tugas nya dan teman-teman yang lain yang tidak kebagian piket bersih-bersih ikut membantu. Kemudian waktu telah menunjukkan waktu untuk salat Jumat maka yang laki-laki melaksanakan

salat jumat. Waktu sore hari saya dan 3 orang lainnya mengambil triplek dan yang lainnya yang kebagian piket memasak dan bersih-bersih melaksanakan tugas nya dan teman-teman yang lain yang tidak kebagian piket bersih-bersih bisa mandi dan sholat. Ketika waktu sudah menunjukkan malam hari waktunya makan malam kemudian dilanjutkan rapat melanjutkan untuk pindah posko. Hari selanjutnya kami melakukan pindah posko jadi laki-laki dan perempuan tinggal nya dipisah dan kami dibantu untuk pindahan dengan anak laki-laki. Kemudian kami melakukan anjaksanaan di sekitar posko bersama teman 1 divisi. Hari selanjutnya kami berkunjung ke SDN 1 Panggunguni untuk meminta persetujuan kepada kepala sekolah untuk ikut membantu mengajar dan kami diperbolehkan. Hari berikutnya kami mulai membantu mengajar. Pada hari Rabu kita melakukan senam bersama ibu PKK di mulai pukul 17:00 - 17:30.

Penyebaran agama di Desa Panggunguni sudah baik karena sudah terdapat banyak TPQ yang tersebar di Desa Panggunguni. Banyak ibu-ibu yang ikut mengaji Al-Qur'an dan bapak-bapak yang mengaji kitab. Selain itu, pimpinan ranting NU desa Panggunguni mengadakan program kerja mengaji kitab bersama pelajar setiap malam mulai dari SD sampai SMA. Pesona waduk Panggunguni dengan *sunrise*-nya cukup untuk *refreshing* dari kesibukan. Sungguh pemandangan nuansa alam yang sangat *nature*. Pada tanggal 16 kami melakukan penutupan di balai desa. Kemudian kami melakukan pembahasan mengenai kapan pamitan dengan

~Oleh : Vanesa Putri Shalsa Bila~

tetangga. Tanggal 17 Februari 2023 kami melakukan bersih-bersih posko. Pada tanggal 18 Februari kami melakukan pamitan kepada tetangga kemudian kami bisa pulang ke rumah masing-masing.

SATU BULAN YANG TERASA SINGKAT

Oleh: Febriani Diendyarsa Putri

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



KKN Reguler Multisektoral tahun 2023, aku mendaftar dan ditempatkan di Desa Panggunguni tepatnya Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Apabila dari rumah memakan waktu 1 jam 30 menit untuk perjalanan ke san. Awalnya kukira dalam satu kelompok nanti aku tidak akan mengenali siapapun tetapi syukur aku ditempatkan bersama 3 orang temanku yang satu jurusan dan satu kelas denganku yaitu Nadia, Windi dan Erik. Tentu saja aku senang karena berpikir KKN nanti aku tidak merasa kesepian. Saat melihat daftar anggota kelompok KKN aku berada di kelompok 1 Desa Panggunguni dan aku terkejut karena dalam satu kelompok berisikan 39 orang bahkan ada kelompok lain yang berisikan 40 orang lebih. Hal ini tentu saja melebihi kapasitas yang telah diberikan oleh pihak kampus. Dan ternyata memang server awal yang digunakan untuk mendaftar KKN ini terbobol sehingga mau tidak mau gelombang 1 KKN tahun ini akan melebihi kapasitas.

Setelah melalui proses pendaftaran dan pendataan pada tanggal 16 Januari 2023 aku mengikuti acara pembekalan yang diadakan di kampus yang disampaikan oleh Bapak Camat atau yang mewakili dengan materi yang disampaikan meliputi jumlah penduduk, potensi masing-masing Desa, jumlah sekolah maupun sarana dan prasarana yang dimiliki. Untuk mengawal berjalannya KKN di Desa Panggungni kelompok 1 juga memiliki grup wa untuk mempermudah komunikasi sesama anggota. Dalam kelompok ini dibagi menjadi 5 divisi meliputi divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup serta divisi komunikasi dan publikasi. Dikarenakan aku dari jurusan akuntansi dan diajarkan tentang ekonomi maka aku memutuskan untuk masuk ke divisi ekonomi. Di dalam divisi ini terdiri dari 6 anggota 1 laki-laki dan 5 perempuan. Sebelumnya aku juga tidak tahu apa saja proker yang harus disiapkan nanti, yang aku ketahui yaitu cuma mengenai UMKM yang ada di desa tersebut.

Beberapa hari kemudian tanggal 18 Januari 2023 disepakati bersama untuk titik kumpul pengangkutan barang seperti koper maupun barang-barang yang berat untuk dicil dibawa ke posko terlebih dahulu menggunakan sewa truk. Titik kumpul pertama yaitu berada di pom bensin Plosokandang dan titik kumpul kedua di pom bensin Selorejo. Itu pertama kalinya bertemu teman-teman lain yang wajahnya masih asing serta kebanyakan aku belum mengenalnya.

Dan tibalah saat keberangkatan KKN tepatnya tanggal 19 Januari 2023 aku mengendarai sepeda motor dari rumah menuju rumah Windi untuk berangkat bersama. Untuk berangkat ke posko nanti pun juga kumpul bersama yang lain yaitu di titik kumpul 1 pom bensin Plosokandang. Setelah menunggu yang lain kumpul akhirnya memutuskan untuk berangkat sekitar pukul 10.00 WIB. Dalam perjalanan menuju posko akupun juga memikirkan bagaimana aku bersama teman-teman yang lain dalam satu bulan kedepan.

Setelah kurang lebih 40 menit perjalanan tibalah di posko dan ternyata sebagian sudah ada yang tiba terlebih dahulu karena jarak rumah mereka dengan posko tidak terlalu jauh, ada juga sebagian anak laki-laki yang bermalam di posko untuk menjaga barang bawaan teman yang lain. Setelah istirahat sejenak kita memutuskan untuk membersihkan posko mulai dari menyapu ruangan yang akan ditempati, membersihkan jendela yang berdebu selanjutnya menggelar karpet atau tikar yang nantinya akan digunakan untuk tidur bersama. Dalam satu rumah terdapat 2 kamar yang akan dibagi dimana jumlah perempuan yaitu 29 yang lebih banyak dibandingkan laki-laki. Dikarenakan satu kamar berukuran lebih besar maka pembagiannya yaitu kamar 1 berjumlah 16 orang dan kamar 2 berjumlah 13 orang. Setelah kegiatan bersih-bersih selesai lalu dilanjutkan pembagian piket masak dan piket kebersihan yang dibagi secara acak dan merata. Untuk jadwal piket masak aku ditempatkan di hari Jumat sedangkan untuk piket kebersihan aku di hari Minggu. Waktu yang sudah

menunjukkan sore hari saatnya aku untuk membersihkan diri karena seharian sudah berkeringat membersihkan posko. Karena keterbatasan kamar mandi sedangkan orangnya berjumlah 39 terpaksa sebagian harus mengungsi di rumah tetangga untuk menumpang mandi ada juga yang mandi di mushola yang jaraknya 500 meter dari posko.

Keesokan harinya tepatnya hari Jumat pagi karena jadwalku untuk memasak jadi diputuskan untuk memasak nasi goreng karena ada lebih nasi yang dimasak kemarin sore. Dikarenakan belum dilaksanakan pembukaan KKN di kecamatan maupun desa proker setiap divisi masih belum bisa terlaksana. Jadi untuk mengisi waktu luang digunakan untuk membahas proker ke depan serta melaksanakan tugas individu yaitu anjangsana. Apa itu anjangsana? Anjangsana adalah suatu kegiatan atau silaturahmi ke tetangga sekitar untuk lebih dekat dan saling mengenal. Tugas anjangsana ini juga nantinya akan di *upload* di instagram selama 30 hari kedepan.

Pembukaan KKN di Kecamatan Pucanglaban dilaksanakan tanggal 24 Januari pukul 09.00 dan diwakili oleh 5 orang dari masing-masing kelompok. Sedangkan untuk pembukaan di desa yaitu tanggal 27 Januari 2023 dilaksanakan di Balai Desa Panggunguni yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN di Desa tersebut. Setelah melalui proses tersebut barulah proker dari setiap divisi bisa dilaksanakan. Untuk divisi ekonomi sendiri pada tanggal 30 Januari 2023 agendanya yaitu Sosialisasi Sertifikat Halal yang diadakan oleh pihak kampus dan dilaksanakan di Balai Desa Sumberdadap dan setiap

kelompok harus menghadirkan pelaku UMKM untuk diberikan ilmu tentang apa itu sertifikasi halal agar kedepannya usaha yang dijalankan bisa lebih berkembang. Dan dari kampus sendiri juga memberi tugas untuk melakukan pendataan jumlah UMKM yang ada di Desa Panggunguni untuk didaftarkan agar mendapatkan NIB atau Nomor Induk Berusaha, selain itu kami juga membantu untuk pembuatan logo usaha agar pemasarannya lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Proker yang kedua dari divisi ekonomi gabungan dari 2 kelompok yaitu Sosialisasi UMKM dengan mengambil tema yaitu "Strategi Pengembangan dan Produktivitas UMKM dalam Lingkup Desa" yang dilaksanakan tanggal 9 Februari 2023 bertempat di Balai Desa Panggunguni dengan mendatangkan pemateri yaitu Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., SPd., MM. Pada saat acara berlangsung beliau memaparkan materi tentang UMKM meliputi definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi dan lembaga, perbedaan usaha mikro kecil dan menengah serta masih banyak lagi yang lainnya.

Untuk proker yang terakhir yaitu dari divisi ekonomi serta seluruh kelompok 1 dengan judul "Seminar Pembuatan Briket dari Limbah Jagung" dengan pemateri dari anggota kelompok 1 sendiri. Acara ini dilaksanakan tanggal 14 Februari 2023 bertempat di Balai Desa Panggunguni serta dihadiri oleh warga desa yang memiliki lahan jagung atau limbah jagung seperti janggol jagung. Acara ini sukses serta mendapat

apresiasi dari warga desa diharapkan dengan adanya seminar ini warga desa bisa memanfaatkan limbah jagung ini untuk dijadikan briket atau arang daripada terbuang sia-sia karena apabila dipasarkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dan tibalah pada acara yang terakhir yaitu acara penutupan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 tepatnya hari Kamis dengan dihadiri oleh seluruh peserta KKN baik dari kelompok 1 ataupun kelompok 2. Untuk agenda hari itu yaitu berpamitan dengan Bapak Ibu Lurah serta sebagian perangkat desa yang membantu jalannya KKN ini. Keesokan harinya agendanya yaitu kerja bakti membersihkan posko atau rumah milik Ibu Yatin dan Mbah Munti serta berpamitan dan berterimakasih dengan tetangga sekitar yang sudah membantu dan memberi bahan makanan pada kami. Pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023 barulah kita semua berpamitan kepada pemilik rumah serta memberikan sedikit kenang-kenangan agar kita juga selalu diingat oleh keluarga Ibu Yatin yang sudah menawarkan rumahnya untuk ditumpangi peserta KKN. Pada hari itu juga tak lupa kita saling bersalam-salaman sebagai tanda perpisahan selama satu bulan ini sudah tinggal bersama merasakan suka dan duka tentu saja meninggalkan kenangan yang sangat berharga. Terimakasih teman-temanku yang awalnya kita tidak saling mengenal akhirnya kita bisa menjadi keluarga baru jangan lupakan apa saja yang telah kita lalui bersama. Benar-benar satu bulan yang terasa singkat.

Senin, 23 Januari 2023 saya berangkat ke lokasi KKN pukul 07.30 WIB dan tiba ke lokasi pukul 08.30 WIB. Setiba ke lokasi hal pertama yang saya lakukan yaitu berkenalan dengan teman-teman satu kelompok lalu siang harinya kami mengadakan rapat kelompok untuk membahas beberapa tata tertib di posko karena posko kami terbagi menjadi 2 posko yaitu posko 1 ditempati laki-laki dan posko 2 ditempati perempuan. Posko laki-laki bertempat di rumah kosong milik salah satu warga sedangkan posko perempuan bertempat di rumah salah satu warga yaitu milik Ibu Yatin. Sore harinya kami melakukan anjagsana ke rumah Pak Sugeng yaitu Ketua RT yang bertempat tinggal di dekat posko perempuan. Pak Sugeng sangat ramah dan mudah bergaul, beliau juga berpesan jika butuh sesuatu atau bantuan langsung saja datang ke rumah beliau.

Rabu, 25 Januari 2023 pukul 19.00 WIB saya dan teman-teman panitia mengadakan rapat di posko Panggunguni 2 membahas persiapan pembukaan KKN di Desa Panggunguni. Kamis, 26 Januari 2023 pukul 10.00 WIB saya pergi ke Balai Desa Panggunguni untuk menata kursi-kursi yang akan digunakan untuk pembukaan KKN. Sorenya panitia pembukaan KKN melakukan gladi bersih di Balai Desa Panggunguni. Keesokan harinya acara pembukaan KKN dimulai pukul 07.00 - 08.00 WIB sekaligus *chek in* panitia dan pukul 08.00 - 09.00 WIB *chek in* tamu undangan. Acara pembukaan dimulai pukul 09.15 WIB dengan di isi sambutan - sambutan, lalu pembukaan KKN disimbolisasikan dengan pemotongan pita dan

pengalangan ID Card ke perwakilan peserta KKN Desa Panggunguni.

Sabtu, 28 Januari 2023 kami dari kelompok panggunguni 1 dan panggunguni 2 melakukan kerja sama untuk mengadakan Sosialisasi UMKM dengan narasumber Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., SPd., MM. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan edukasi tentang *Digital Marketing* kepada pelaku usaha UMKM di Desa Panggunguni. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pelaku usaha UMKM juga untuk meningkatkan produktifitas dan penghasilan yang menggunakan metode pemasaran *Digital Marketing*. Acara ini diadakan tanggal 9 Februari 2023 dengan dihadiri 20 tamu undangan yang memiliki usaha.

Minggu, 29 Januari 2023 Untuk menjaga kelestarian dan keasrian lingkungan di desa Panggunguni, kelompok Panggunguni 1 mengadakan kerja bakti dengan membersihkan masjid dan musala di sekitar posko. Kerja bakti membersihkan masjid dan musala bertujuan menjaga lingkungan tetap bersih sekaligus menjalin silaturahmi dan bercengkrama dengan warga setempat dan memberikan rasa nyaman bagi warga yang beribadah disana. Sorenya saya dan juga teman-teman berkunjung kerumah Mbah Munti, beliau adalah penjual rujak sayur di desa Panggunguni. Saya sampai dirumah Mbah Munti sekitar pukul 11.00 WIB. Disana saya melihat Mbah Munti sedang mempersiapkan jualannya, jadi saya memutuskan untuk bantu-bantu Mbah Munti.

Senin, 30 Januari 2023 pukul 08.00 WIB Diadakan rapat Kelompok Panggungni 1. Pada rapat kali ini kami membahas mengenai laporan setiap divisi selama satu minggu atau apa saja yang sudah dilakukan setiap divisi selama satu minggu. Rapat kelompok ini kami adakan setiap hari Senin dengan tujuan menyampaikan satu atau beberapa informasi. Rapat juga dilakukan untuk mendapatkan masukan dari para anggota rapat bila ada masalah yang berat dan membutuhkan masukan dari semua anggota, menyampaikan masalah, keadaan tertentu, *complain*, dan lain-lain yang tidak bisa dilakukan secara terbuka selain melalui rapat, rapat bertujuan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kewenangannya dari orang-orang yang teribat di dalamnya. Siang harinya sekitar pukul 10.00 WIB saya dan teman-teman dari divisi ekonomi pergi ke Balai Desa Panggungni bertemu dengan Pak Wagiman sebagai sekertaris desa untuk menanyakan mengenai profil dan juga potensi Desa Panggungni.

Rabu, 1 Februari 2023 Pukul 19.00 WIB Kami perwakilan setiap divisi mengadakan pertemuan dengan perwakilan kelompok dua untuk membahas mengenai program kerja setiap kelompok. Di sini kami yaitu divisi ekonomi kelompok 1 mempunyai program unggulan yaitu Seminar Briket Dari Limbah Jagung. Alasan kami mengadakan seminar ini karena mayoritas penduduk disana adalah seorang petani dan biasanya limbah sisa hasil tani di buang atau di bakar, tapi bukan berarti kita tidak bisa berupaya meminimalisir limbah sisa panen terutama jagung yang berakhir pada pembakaran.

Kesadaran dalam pengolahan limbah sisa panen terutama pada bonggol jagung masih minim. Pemanfaatan limbah sisa panen terutama pada bonggol jagung menjadi produk yang dapat digunakan kembali sangat dibutuhkan untuk mengurangi pembakaran yang dapat berakibat pada polusi udara. Proses memanfaatkan limbah bonggol jagung menjadi produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat salah satunya adalah dapat menambah penghasilan dari produk memanfaatkan limbah sisa panen. Limbah sisa panen, khususnya bonggol jagung dapat dimanfaatkan untuk bahan pembuatan briket arang berguna untuk sebagai media pemanggangan. Salah satu bentuk pengelolaan limbah bonggol jagung adalah dengan memanfaatkan limbah sisa panen menjadi produk baru bernilai ekonomis seperti briket arang yang kemudian dapat dijual sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara financial. Acara ini kami adakan tanggal 14 Februari 2023 Alhamdulillah seminar ini berjalan lancar dan mendapat dukungan dari pihak desa karena menurut mereka briket ini merupakan inovasi baru untuk mengatasi pembuangan limbah jagung yang ada di Desa Panggunguni.

Tak terasa sudah 1 bulan saya berada di Desa Panggunguni rasanya seperti kemari saya datang ke desa ini. Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan

~Oleh: Nadia Agus Palupi~

bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa tersebut. Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Yatin, Mbah Muti dan Ibu Zulaikah yang sudah mau menerima saya dan juga teman-teman KKN untuk tinggal dirumah bersama. Dan untuk teman-teman ku Windi, Febri, Eliza, Dhea, Zarit, Yuan, dan Erik semoga kita selalu sehat selalu dan apa yang kita cita-cita bias tercapai Aamiin.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PANGGUNGUNI

Oleh : Restu Erik Santoso

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tuluangaung*



Kuliah kerja nyata merupakan hal wajib yang dilaksanakan setiap mahasiswa yang tujuannya untuk pemberdayaan suatu desa. Program ini dapat juga meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa serta menanamkan nilai kepribadian, keuletan, etos kerja, tanggung jawab, kemandirian dan kewirausahaan

Tepat pada awalnya tanggal 19 februari sebagian dari kita sudah mulai berkumpul hanya kurang lebih 10-20 orang yang total sebenarnya 39 anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 29 perempuan, kami berangkat bersama ke desa panggunguni kecamatan pucanglaban, setelah sampai disana saya beristirahat dengan teman-teman baru yang terdapat dari macam" jurusan yang berbeda yang awalnya menjadi satu posko selama 3 hari lalu setelah itu kami laki-laki dan perempuan pisah menjadi 2 posko, setelah selang beberapa

jam aku dan teman-teman mulai sedikit menyicil mebersihkan posko agar nyaman ditempati kami juga sedikit merenovasi kamar mandi agar nyaman dipakai dikarenakan kamar mandi yang ada kurang layak untuk digunakan.

Tepat minggu pertama, di saat itu untuk pembukaan di desa kami diundur dikarenakan banyak perangkat desa yang ada agenda keluar kota yang menyebabkan agenda pembukaan harus diundur. Di sela-sela waktu yang ada aku dan teman-teman mulai *menyicil* pemikiran proker dan anjngasan ke tetangga-tetangga dekat menyambung tali silaturahmi serta perkenalan bahwa kita akan menempati desa tersebut selama kurang lebih satu bulan. Selain itu, pada minggu ini kami dari berbagai divisi sudah mulai menyusun proker apa yang mau kita laksanakan, lalu kita mendapatkan 4 program kerja yang akan kami kerjakan

Lalu untuk minggu kedua kita sudah mulai *mencicil* tugas-tugas proker divisi sedikit, ataupun sedikit membantu teman-teman divisi lain mengerjakan kegiatannya, sedikit membantu meringankan tugas anak-anak pendidikan untuk mengajar di SD panggungni 1

Minggu ketiga divisi kami mendapat tugas untuk pendampingan program sosialisasi produk halal yang sebetulnya tugas dibagi 2 kelompok panggungni, untuk kelompok kita mendapat 1 perwakilan umkm yang akan dibawa ke balai desa Sumberdadap untuk acara sosialisasi. Di saat itu saya sendiri yang mendampingi salah satu pelaku

UMKM yang ada di Desa Panggunguni. Pada kegiatan tersebut dijelaskan mengenai pentingnya sertifikasi produk halal. Hal tersebut yang akan menunjang penjualan serta kepercayaan konsumen. Pemateri pada saat itu adalah dosen UIN SATU TULUNGAGUNG Bapak Deny Yudiantoro. Alhamdulillah acaranya dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Selanjutnya saya dan anggota divisi (divisi ekonomi) mulai anjongsana ke beberapa perangkat desa untuk pendataan jumlah UMKM yang terdapat di desa panggunguni. Akhirnya, kita sudah menemukan sedikit info tentang pelaku UMKM yang terdapat di desa tersebut. Alhasil besuknya aku dan teman-teman mulai mendatangi tempat tersebut untuk silaturahmi dan sedikit bertanya mengenai usaha tersebut. Saya pertama mengambil pelaku usaha dengan produknya rempeyek yang diproduksi setiap hari dan untuk pemasarannya hanya melalui mulut ke mulut ataupun penitipan di toko maupun pasar.

Di minggu keempat kita melanjutkan proker yaitu pendaftaran produk halal melalui web, di proker ini kita dibagi tugas untuk 2 kelompok yaitu kelompok 1 dan 2 untuk mendaftarkan 30 produk umkm ,sedikit di hari sebelumnya kita sudah mendapat data dari beberapa pelaku usaha di desa panggunguni, selanjutnya kita sedikit lagi mencari alhasil mendapatkan ibu-ibu seorang pembuat kue kami semua anggota divisi mendatangi rumah ibu tersebut ,di tempat itu terdapat ada 2 rumah pembuat kue jajanan pertama ibu sriah yang memproduksi jajanan pasar berupa donat gula dan dan

donat biasa sedangkan satunya ibu wiji memproduksi jajanan pasar berupa dadar gulung dan pastel, kita mencoba sedikit membantu serta bergurau dengan ibu-ibu tersebut lalu dipersilahkan untuk mecicipi jajan tersebut, jajananya enak lumayan menggantal perut disaat siang, setelah berselang beberapa jam akhirnya kita izin berpamitan pulang, kitapun dibawakan oleh-oleh jajan buanyak oleh ibu tersebut kami pun berterimakasih banyak, alhasil kita pun pulang bergegas ke posko dikarenakan hari itu juga ada kegiatan dari divisi kesehatan yaitu senam mingguan

Lalu dihari berikutnya divisi kami menjalan program kerja yang terakhir yaitu kami mengadakan pelatihan pembuatan briket yang memanfaatkan limbah jagung atau jungle jagung, melihat kondisi dimana jungle yang selalu terbuang maupun hanya dibakar biasa oleh penduduk di sana saya kira sangat sayang, akhirnya kami tercetus untuk mengadakan seminar pembuatan briket pemanfaatan dari jungle tersebut, apa itu briket?, briket adalah sebuah blok bahan yang dapat dibakar yang digunakan sebagai bahan bakar untuk memulai dan mempertahankan nyala api. Briket yang paling umum digunakan adalah briket batu bara, briket arang, briket gambut, dan briket biomassa yang alhamdulillah mendapat respon baik sekali dari perangkat desa maupun masyarakat, mereka sangat terbantu dikarenakan pemanfaatan jungle yang melimpah, di seminar itu kita hanya memakai 3 pemateri dari teman teman sendiri dikarenakan penghematan untuk biaya, kita sangat senang dengan

~Oleh : Restu Erik Santoso~

antusias para peserta dan saya berterimakasih banyak kepada semua yang terlibat dan suksesnya acara pada hari itu. Dari acara tersebut saya berharap warga lebih bijak dalam pemanfaatan limbah dan meminimalkan angka pengangguran serta semoga bisa menaikkan ekonomi para warga pangguni kecamatan Pucanglaban

Hari berlalu menutup kegiatan KKN kita. Setelah agenda briket yang mepet selang beberapa hari desa kita mengadakan agenda penutupan yang menutup semua agenda di Desa pangguni. Saya amat berterimakasih pada teman-teman yang selama ini membantu memudahkan semua kegiatan, berterimakasih juga kepada ibu DPL yang telah membimbing. Saya juga berterimakasih kepada semua yang terlibat, semoga dilain kegiatan ini bisa bertemu kembali menyambung tali silaturahmi.

SEE YOU ON TOP GUYSS....

~Oleh : Restu Erik Santoso~

WARNA WARNI KKN

Oleh Oktaviani Rodzatul Ma'udah

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
Gelombang 1 2023 UIN SATU Tulungagung
Kelompok 1, Desa Panggunguni, Kecamatan
Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung*



Perlu diketahui terbentuknya Desa Panggunguni tidak terlepas dari peristiwa berdarah yang didalangi oleh PKI pada tahun 1967. Pada waktu itu wilayah itu tidak aman karena bermunculan berbagai macam bentuk kekerasan maupun kekejaman yang sampai berujung kematian. Kondisi tersebut menarik perhatian berbagai pihak antara lain ABRI, pejabat tingkat II untuk melakukan operasi militer dengan cara menginap beberapa hari di rumah Kepala Desa Demuk. Pada saat itu Tulungagung pada saat itu dipimpin oleh Bupati Isndoyo.

Singkat cerita melihat kondisi tersebut pejabat tingkat II berinisiatif untuk membentuk kecamatan dan desa di wilayah tersebut. Berangkat dari usul tersebut dimulailah berbagai penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat dengan beragam tema, yaitu tentang keamanan, kerukunan, yang dilakukan oleh mantri-mantri yang terbentuk pada saat itu

sekaligus memberi informasi bahwa nanti akan dibentuk sembilan desa di wilayah Pucanglaban. Adapun desa-desa yang dibentuk diantaranya; Panggunguni, Pucanglaban, Sumberdadap, Panggungkalak, Sumberbendo, Kalidawe, Demuk, Kaligentong dan Manding. Pada saat itu yang bertugas memberi penyuluhan di Desa Panggunguni adalah seorang mantri yang bernama Sugimin. Di hari berikutnya dilaksanakanlah pembentukan desa yang dihadiri oleh masyarakat Panggunguni dan Tirtosinawang juga mantri; pejabat tingkat II, Kepala Desa Demuk dan Kalidawir. Selanjutnya dibentuk dan disepakati dengan nama Desa Panggunguni. Kepala Desa dari Demuk dan Kalidawir yang juga diundang pada waktu itu karena wilayah Panggunguni dulu merupakan dusun bagian dari Desa Demuk sedangkan Dusun Tirtosinawang merupakan dusun dari Desa Kalidawir.

Pada tahun 1968 Desa Panggunguni baru memisah dari Desa Demuk menjadi Desa Panggunguni, dan kemudian pada tahun 1969 Desa Sumberdudo menyerahkan dukuh Magersari menjadi bagian dari Panggunguni, karena di rasa wilayahnya yang luas, sebagai Kepala Desa yang pertama adalah Bapak Marto Sahar yang menjabat tahun 1968 sampai 1995. Istilah terpisah dari empunya tidak lain yakni desa Demuk. Pembabad wilayah pesisir selatan Tulungagung, RM Djayeng Koesoemo yang memiliki garis keturunan Mataram menjadi penegak pertama yang menaklukkan wilayah Pucanglaban yang bertitik utama di Desa Demuk.

Desa Demuk Sumberdadap (Puser) & Panggunguni segitiga emas negeri di awan. Dua desa yang berada di kecamatan Pucanglaban ini menurut penulis adalah kawasan "dataran" terluas di Kabupaten Tulungagung (bahkan kemungkinan di Karesidenan Kediri) yang berada di atas pegunungan. Sedangkan Desa Panggunguni memiliki wilayah yang lebih bergelombang (bukit) namun sebagai daerah yang memiliki aktivitas ekonomi maju. Daerah tersebut berada pada ketinggian sekitar 300 meter dari permukaan laut. Hampir setara dengan kota Malang. Oleh karena itu bila kita berada di kedua Desa tersebut (Demuk dan Puser) terasa seperti di dataran yang sejuk dan segar karena sebagai daerah yang cukup maju dalam bidang ekonomi.

Jika ingin berkunjung ke pantai Molang, pantai Dlado, pantai Pacar, dan Kedung Tumpang, akan melewati kawasan ini (Demuk dan Puser). Selain itu, kawasan yang sebelumnya dilewati adalah *Luk Sanga* yakni jalan berkelak-kelok seperti di kawasan Puncak Bogor. Jalur ini dapat juga digunakan untuk menuju Pantai Tambakrejo yang berada di Kawasan Wilaya Blitar. Desa Demuk sendiri memiliki sejarah yang tak lepas dari sejarah Kabupaten Tulungagung. Disitu pula letak makam salah satu Tokoh Kabupaten ini sekaligus yang melakukan Babad Alas Demuk, yaitu Makam R.M Djajengkoesoemo (Ndoro Demuk).

Desa Sumberdadap yang lebih dikenal sebagai Desa Puser, sebagai pusat perdagangan karena memiliki pasar yang ramai. Sedangkan di Desa Panggunguni tempatnya para warga

yang sukses berwirausaha. Lokasi sekitar 10 km dari Kota Ngunut (10 menit perjalanan) atau sekitar 23 km dari kota Tulungagung.

Desa Demuk memiliki dusun banyak yaitu Kasrepan, Gajahoyo, Rowoagung. Dan salah satunya adalah dusun kasrepan (dari kata *asrep* yang berarti dingin). Dusun Kasrepan hawanya sangat dingin karena lokasinya dekat dengan hutan tepatnya di atas hutan (Luk Sanga). Di Dusun Kasrepan yang memiliki panorama bisa melihat *view* kota Ngunut, Tulungagung, Srengat dan bahkan kejauhan Kota Kediri dan Blitar, letaknya disebelah barat bekas lokasi *Relay* Pemancar TVRI.

Desa Panggunguni adalah salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban. Desa Panggunguni dibagi menjadi dua wilayah dusun yaitu, dusun Panggunguni dan dusun Tirtosinawang. Saya melaksanakan KKN di Desa Panggunguni pada bagian dusun Tirtosinawang. Saya menghadiri pembekalan pada tanggal 16 Januari 2023 disana dijelaskan tentang profil desa yang ada di kecamatan Pucanglaban termasuk desa Panggunguni sendiri. Pada tanggal 19 Januari 2023 pemberangkatan KKN pada saat itu saya mulai melaksanakan KKN yang dimulai dari membersihkan posko dan mengemas barang-barang dan pada hari itu awal mulainya nginep disana dan memasuki hari pertama memulai KKN. Pada hari pertama yang dilakukan di posko adalah melakukan musyawarah tentang keseharian di posko atau KKN kedepannya. Pada musyawarah

tersebut salah satunya membahas tentang pembagian piket masak ataupun piket kebersihan.

Pada hari selanjutnya sebelum pembukaan KKN atau sembari mempersiapkan pembukaan KKN para anggota KKN melaksanakan anjngsana mulai dari rumah kepala desa disana disambut dengan baik oleh bapak kepala desa dan ibu kepala desa. Disana kita ngobrol tentang KKN sebelumsebelumnya yang ada pada desa Panggunguni tersebut. Disana kita mendapatkan referensi kegiatan kegiatan dari kepala desa dan kita mengusulkan banyak kegiatan juga untuk masyarakat Panggunguni dan saat itu kepala desa sepenuhnya menyemangati dan mensetujui.

Setelah pembukaan KKN yang bertepatan di balai desa berjalan dengan lancar mulai hari itu semua menjalankan tugas yang sudah di musyawarahkan sesuai divisinya masing-masing. Saya kebetulan berada pada divisi ekonomi pada waktu itu divisi ekonomi memiliki tugas yaitu mendata UMKM yang berbahan dasar non hewani. Pada minggu kedua divisi ekonomi menjelajahi desa Panggunguni mencari pemilik UMKM tersebut dan sudah cukup mendapatkan banyak temuan pemilik UMKM sampai minggu ketiga. Pada hari kamis 9 Februari divisi ekonomi mengadakan sosialisasi UMKM yang berada di balai desa desa Panggunguni yang memiliki tema yaitu " Strategi

Pengembangan dan Produktivitas dalam Lingkup Desa"
Pada saat acara sosialisasi UMKM sertifikasi produk halal

~Oleh Oktaviani Rodzatul Ma'udah~

tersebut dihadiri oleh beberapa warga desa Panggunguni yang memiliki usaha produk yang belum memiliki sertifikasi produk halal seperti usaha nasi jagung instan, tiwul instan, peyek kacang, jajanan pasar, paving, dan kerajinan anyaman bambu. Pemateri atau narasumber pada acara sosialisasi UMKM sertifikasi produk halal adalah Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., SPd., MM.

Pada Selasa 14 Februari 2023 KKN memiliki program unggulan yaitu seminar pembuatan briket dari limbah jagung. Banyak dari masyarakat maupun perangkat desa antusias terhadap briket tersebut dikarenakan banyaknya limbah dari bahan jagung yang terbuang sia-sia. Tiga hari setelah pelaksanaan program terakhir ini, KKN ditutup.

Pada KKN reguler multi sektoral ini terbagi atas beberapa divisi-divisi yaitu divisi teknologi dan pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi. Sesuai dengan program studi atau jurusan Saya yaitu Manajemen Keuangan Syariah, Saya memilih divisi ekonomi. KKN reguler multi sektoral ini dilakukan selama 30 hari.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Dulur Kopi Tulungagung. Disana membahas terkait dengan besaran iuran selama KKN, membahas tentang seragam kaos dan survei tempat posko KKN di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban.

Tanggal 19 Januari 2023, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berangkat bersama-sama menuju lokasi posko kelompok 1 Panggunguni. Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan, dipertemukan dalam satu titik yang sama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Tulungagung yang menawarkan wajah-wajah baru. Dan dipertemukan oleh mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan mencoba untuk mengkomunikasikan dirinya masuk kedalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmunya kepada masyarakat Panggunguni.

Sebelum menempati posko, kami bersama-sama membersihkan kamar-kamar dan ruangan-ruangan yang akan

ditempati. Setelah seharian sibuk membersihkan posko, kami bergegas mnadi dan bersih-bersih. Sedangkan sie konsumsi sibuk menyiapkan makanan untuk makan malam bersama. Setelah sholat magrib kami mengadakan khotmil Qur'an bersama di posko. Setelah acara khotmil Qur'an selesai Saya dan teman-teman makan malam bersama. Setelah makan bersama, ketua KKN kelompok kami meminta untuk seluruh rekan-rekan kumpul untuk mengadakan rapat terkait dengan pembukaan KKN di Desa Panggunguni. Pada saat rapat tersebut ketua KKN kelompok kami menyampaikan bahwa acara pembukaan KKN reguler multi sektoral ini diundur tanggal 27 Januari 2023 dikarenakan Bapak Kepala Desa beserta jajarannya pada tanggal 23 Januari 2023 sedang berada di Jakarta ada rapat disana. Sehingga acara pembukaan KKN diundur. Keesokan harinya saya dan beberapa teman-teman beranjangsa ke rumah kepala Desa Panggunguni. Di sana kami membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN di Desa Panggunguni dan disambut ramah oleh beliau.

Memasuki Minggu pertama KKN, kami belum ada kegiatan melakukan pengabdian apapun karena progam kerja belum berjalan. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan Minggu itu untuk mengenal lebih dalam satu sama lain dengan berkunjung dan bersilaturahmi ke rumah warga sekitar posko mengenai tujuan kami berada di Desa Panggunguni ini.

Setelah memasuki H-3 acara pembukaan KKN reguler multi sektoral di Desa Panggunguni, kami dari kelompok 1 dan

kelompok 2 mengadakan rapat kerja terkait pembukaan KKN. Disitulah dibagi beberapa teman-teman yang dijadikan panitia acara pembukaan KKN tersebut. Dan dibagi atas bagian tugas masing-masing seperti, ketua pelaksana, sekretaris 1 dan 2, Bendahara 1 dan 2, sie acara, sie humas, sie perlengkapan, dan sie konsumsi. Dan disitulah saya dipilih menjadi salah satu anggota panitia sie humas pada acara pembukaan KKN.

Keesokan harinya saya bersama rekan panitia sie humas lainnya ikut serta mengantarkan surat undangan ke perangkat-perangkat desa, ketua RT dan RW serta tokoh agama yang ada di Desa Panggunguni. Sedangkan panitia lainnya ke balai desa untuk menyiapkan tempat untuk acara pembukaan. Tibalah acara yang ditunggu-tunggu akhirnya terlaksana, pagi hari yang cerah teman-teman panitia pembukaan KKN bergegas menuju ke balai desa untuk melakukan acara pembukaan KKN. Seperti biasa Saya sebagai sie humas menyambut dan menggiring tamu undangan untuk menempati kursi yang sudah disediakan. Pada saat pembukaan dihadiri oleh Bapak dan Ibu DPL KKN.

Setelah kegiatan pembukaan KKN reguler multi sektoral sudah terlaksana, keesokan harinya kami melakukan rapat kerja masing-masing kelompok divisi untuk membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN ini. Divisi ekonomi terdiri dari 6 anggota termasuk Saya. Dari divisi ekonomi mempunyai ide untuk melakukan program kerja seperti sosialisasi UMKM yaitu pendampingan sertifikasi produk halal dan pelatihan briket (arang) dari limbah jagung.

~Oleh: Septiani Nur Fadilah~

Sosialisasi UMKM sertifikasi produk halal yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023 (pukul 09.00) dan pelatihan briket (arang) dari limbah jagung yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023 (pukul 10.00).

Pada tanggal 4 Februari 2023, sebelum acara sosialisasi dan pelatihan briket, kami dari kelompok 1 bersama pengurus musholla Al Kautsar dan warga sekitar mengadakan acara Isra' Mi'raj. Pada kegiatan ini Saya ditunjuk sebagai MC (pembawa acara) pada acara tersebut.

Memasuki Minggu ke-tiga kami dari divisi ekonomi Anjangsana ke rumah warag desa Panggunguni yang memiliki usaha produk sendiri yang belum mempunyai sertifikasi produk halal seperti usaha jajanan pasar, peyek, nasi tiwul instan, nasi jagung instan untuk melakukan pendataan pendampingan sertifikasi produk halal. Dari kelompok 1 dan kelompok 2 Panggunguni mengadakan kegiatan sosialisasi sertifikasi UMKM produk halal. Sebelum melakukan kegiatan tersebut kami membentuk panitia acara. Adapun yang menjadi panitia tidak hanya dari divisi ekonomi saja melainkan dari divisi lainnya dan PH (Pengurus Harian). Pada kegiatan tersebut Saya dipilih lagi menjadi sie humas dan MC (pembawa acara).

Pada kegiatan sosialisasi UMKM pendampingan sertifikasi produk halal pada tanggal 9 Februari 2023 tersebut dengan mendatangkan narasumber yaitu Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., SPd., MM. Narasumber memberikan sosialisasi kepada

pelaku UMKM tentang keahlian, pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan UMKM pada masyarakat Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sehingga dengan kegiatan sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pelaku UMKM melalui materi-materi yang diberikan oleh nara sumber yang sudah cukup berpengalaman dalam berbagai bidang usaha sehingga usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM dapat ditingkatkan. Demikian pula pelaku UMKM diharapkan dapat mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan pengembangan usaha melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah di setiap even tahunan sehingga UMKM yang ada di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dapat ditingkatkan dalam menumbuhkan perekonomian nasional yang pada akhirnya dapat membantu pemerintah pusat, kabupaten dan kota untuk menuntaskan kemiskinan dan mengurangi ledakan pengangguran di tanah air.

Pada saat narasumber menyampaikan materinya, banyak warga yang hadir diacara tersebut sangat antusias bertanya-tanya dengan Bapak Deny. Ada salah satu warga yang bertanya terkait dengan pengertian sertifikasi produk halal dan bagaimana pemasaran produk di *market place*. Dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Memasuki Minggu ke-empat, kelompok 1 Panggunguni mengadakan kegiatan pelatihan briket (arang) dari limbah jagung atau biasa disebut dengan "Janggal jagung, Tongkol jagung". Dan dibentuklah beberapa panitia acara dari

kelompok kami. Lagi dan lagi Saya dipilih sebagai sie humas. Pada acara pelatihan briket (arang) dari limbah jagung tersebut pemateri nya dari kelompok kami sendiri mahasiswa UIN SATU. Pemateri menjelaskan bagaimana cara membuat briket dan manfaat briket tersebut. Pada kegiatan tersebut warga desa dan perangkat desa yang menghadiri kegiatan tersebut sangat antusias dan kagum karena mereka mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari pemanfaatan limbah jagung yang sangat ramah lingkungan. Briket menjadi salah satu bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan karena asap yang dihasilkan dari pembakaran briket lebih sedikit dan tahan lama dibandingkan dengan pembakaran arang seperti biasanya. Dan bisa menjadi ladang penghasilan bagi warga desa Panggunguni.

Selesai sudah program kerja (proker) dari divisi ekonomi dan divisi lainnya. Kami dari kelompok 1 dan kelompok 2 Panggunguni melaksanakan kegiatan penutupan KKN reguler multi sektoral di balai desa Panggunguni. Setelah selesai kegiatan penutupan KKN reguler multi sektoral, kami seluruh kelompok 1 berwisata ke pantai pacar.

Tidak terasa sudah 30 hari berlalu. Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama dengan lauk seadanya, tertawa bahagia. Terima kasih untuk sebulan itu. Tibalah kita di penghujung cerita. Air mata menetes hingga nampak sesekali mereka mengusap pipi. Meski menitikkan air mata, lambaian tangan senantiasa mengiringi

~Oleh: Septiani Nur Fadilah~

akhir perjalanan program KKN. Terima kasih untuk segenap cerita indah atas 30 hari itu. 30 hari yang walau bermimpi pun semua cerita itu tidak akan pernah terulang kembali.

SEKLUMIT KEGIATAN KKN DI DESA PANGGUNGUNI

Oleh: *Asyiqotul Husniyah*

*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral
2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Posko 1
Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban
Kabupaten Tulungagung*



Kamis pagi tanggal 19 Januari 2023, aku membeli makanan untuk sarapan pagi dan untuk makan pada siang hari. Jam menunjukkan pukul 07.00 aku mandi dan bersiap-siap pergi ke lokasi KKN yang berada di Desa Panggunguni, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Pada jam 08.00, aku dijemput temanku ke asrama. Kita tidak langsung pergi ke lokasi KKN melainkan menunggu teman satu kelompok di Pom Plosokandang dekat kampus. Setelah kita menunggu mereka ber jam-jam sampai kepanasan, akhirnya berkumpul semua. Pada jam 10.00 kami pergi ke Pom Selorejo untuk menunggu teman kami yang rumahnya dekat dari pom tersebut.

Setelah jumlah orang dari kelompok kami semuanya berkumpul, kami beramai-ramai pergi ke lokasi KKN yang

berada di Desa Panggunguni. Perjalanan kami kesana hampir 1 jam. Lokasi KKN kami berada di pegunungan, jadi kami melewati jalanan yang berkelok-kelok yang menurut saya cukup ekstrim. Dibalik jalanan yang ekstrim, pemandangannya sangat indah.

Di perjalanan, saya banyak mengambil foto dan video karena pemandangan yang indah dan bagus. Melihat keindahan pemandangan disana, saya takjub dengan keindahannya dan juga terdapat rasa takut di dalam diri saya karena jalanan yang berkelok-kelok.

Setelah perjalanan hampir 1 jam lamanya, kami sampai di tempat (posko) kami sekitar jam 12.00 WIB. Kami duduk santai dan istirahat cukup lama. Saya menyapa dengan teman lain terutama yang duduk didekat saya. Kami pun berkenalan, saling tukar nomor wa masing-masing dan menanyakan divisi apa yang diambil.

Pada jam 13.00, kami membersihkan posko. Dimulai dengan membersihkan kamar untuk tidur dengan menyapu, mengambil sawang yang ada di atap, membeber karpet dilanjutkan menaruh peralatan-peralatan masak di dapur dan merapikan koper kami yang semula diletakkan begitu saja. Setelah posko kami dibersihkan dan terlihat rapi kami bersiap-siap untuk salat duhur di musala yang sangat dekat dengan posko.

Jam menunjukkan pukul 15.00, terdapat beberapa teman kami bersama CEO konsumsi menyiapkan bahan-bahan makanan untuk dimasak dan dimakan di malam harinya. Saya bersama teman dekat saya tidak membantu memasak melainkan mandi dan salat asar terlebih dahulu. Setelah selesai, kami bergantian memasak dengan mereka.

Jam sudah menunjukkan pukul 18.00, kami salat magrib di musala. Setelah itu, kami mengadakan khotmil Qur'an dengan pembagian setiap orang mengaji 1 juz. Setelah membaca 30 juz terselesaikan, kemudian pak ketua memimpin doa. Setelah kegiatan itu selesai, per divisi mengadakan diskusi terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Saya mengambil divisi sosial budaya dan agama. Jadi setelah kegiatan khotmil qur'an, saya dengan teman-teman sedivisi merencanakan proker yang akan kita jalankan selama sebulan di desa Panggunguni. Diantara proker yang kami rencanakan adalah mengajar di TPQ, mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu, sowan ke BANOM NU, mengadakan lomba Rojabiyah dan mengaktifkan organisasi IPNU IPPNU di Desa Panggunguni.

Di posko yang kami buat sebagai tempat tinggal adalah rumah tidak berpenghuni. Pemilik rumah tersebut rumahnya juga tidak jauh dari rumah yang kami tempati. Sayangnya, Posko kami ini tidak terdapat kamar mandinya sehingga anak yang perempuan gelisah akan hal itu. Dan anak perempuan meminta kepada pak ketua agar posko untuk laki-laki dan

perempuan dipisah. Jadi, yang laki-laki mencari posko di sekitar dusun Tirtosinawang yang rumahnya diperbolehkan untuk tempat tinggal anak KKN selama sebulan. Pencarian posko yang didapatkan anak laki-laki sebanyak 2 rumah dimana pemilik dari 2 rumah ini memiliki hubungan ikatan antara anak dengan orangtua.

Anak perempuan tinggal di rumah anaknya dan sebagian tinggal di rumah orangtuanya. Kami (mahsiswi) pindah kesana pada hari sabtu pagi hari di hari ketiga. Kami dibantu anak laki-laki untuk mengangkat dan memindahkan koper ke rumah yang akan kami tinggali. Setelah itu, kami menata koper kami dengan rapi dan membeber karpet.

Pada sore harinya, saya bersama teman-teman jalan-jalan untuk melihat keindahan dusun Tirtosinawang yang kebanyakan disana terdapat banyak persawahan. Dan di malam harinya saya bersama teman-teman sedivisi melakukan anjongsana ke rumah warga yg dekat dengan posko kami. Salah satu rumah warga yang kami kunjungi pada malam itu adalah bu Munifah, beliau ini adalah seorang petani.

Keesokan harinya, pada hari minggu saya bersama teman-teman jalan-jalan pagi untuk menghirup udara segar dan merasakan cuaca di pagi hari yang cukup dingin sampai menembus tulang-tulang. Dan tak lupa saya mengabadikan moment tersebut dengan mengambil gambar karena pemandangan di sana sangat Indah. Saya kembali ke posko ketika matahari akan terbit.

Pada malam harinya ba'da maghrib, kami pergi ke musala Baitul Mushollin yang berdekatan dengan posko anak laiki-laki. Kegiatan kami disana adalah menyimak ibu-ibu sorogan Al-Qur'an sampai selesai. Pada saat itu ibu-ibu yang mengaji hanya 8 orang saja. Jadi, tidak semua anak perempuan menyimak ibu-ibu membaca Al-qur'an melainkan beberapa orang saja dan kebetulan saya ditunjuk oleh teman-teman..

Untuk pembukaan KKN di desa Panggunguni dilaksanakan pada tanggal 27 Januari hari jumat bertempat di Balai Desa Panggunguni pada jam 09.00- selesai. Di acara ini, terdapat beberapa susunan acara diantaranya pembukaan aya-ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars UIN SATU, sambutan oleh ketua kelompok KKN, sambutan dosen pembimbing lapangan, sambutan kepala desa Panggunguni, simbolis pemotongan pita, penyematan tanda peserta dan ditutup dengan do'a. Dalam acara tersebut, saya sebagai sie konsumsi yang mengurus hidangan atau makanan yang akan disajikan kepada para tamu undangan.

Pada tanggal 23 Januari di hari Senin pukul 14.00 saya dengan teman sedivisi menjalankan salah satu proker dari divisi kami yakni membantu mengajar guru TPQ di lembaga Roudhotul Muta'allimin. Awal datang ke lembaga tersebut, kami disambut dengan antusias dan gembira oleh pengajar dan santrinya. Sebelum memperkenalkan diri masing-masing, saya bersama teman-teman menyimak santri-santriwati membaca

Al-Qur'an setelah selesai, kami dipersilahkan untuk memperkenalkan diri kami masing-masing dihadapan ibu guru dan santri-santriwati dan memberikan sepatah dua patah kalimat agar santri-santriwati semangat mengaji/membaca Al-Qur'an.

Divisi kami mengajar di lembaga tersebut setiap hari kecuali hari kamis, dikarenakan hari tersebut merupakan hari libur. Divisi sosbud dan agama tidak hanya mengajar di lembaga tersebut melainkan juga mengajar di TPQ An-Nahdhiyyah Baitul Muslimin di daerah Magersari, Tulungagung. Di TPQ tersebut, kami tidak setiap hari mengajar tetapi hanya tiga hari saja yakni Senin sampai Rabu.

Selain mengerjakan proker di atas, terdapat proker sebagai penutup kami mengajar di dua lembaga TPQ tersebut yakni mengadakan lomba rojabiyah. Lomba ini diadakan pada tanggal 13 Februari di SDN PANGGUNGUNI 1 pada siang hari. Adapun lomba yang dilombakan adalah balap sendok kelereng, memasukkan paku dalam botol, lomba azan dan iqomah serta lomba hafalan surat pendek dan doa-doa sehari.

DUA JUTA ENAM RATUS TUJUH PULUH DELAPAN RIBU EMPAT RATUS DETIK YANG SANGAT BERHARGA

Oleh: Windi Malisa Putri



*Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU
TULUNGAGUNG Posko 1 Desa Pangguni Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Aku percaya dengan anggapan orang-orang bahwa KKN itu sesuatu hal yang sangat menyenangkan walaupun dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga yang harus dijalani. Dengan pembekalan dari kampus yang menuntut mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kegiatan bermasyarakat, KKN akan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Perkuliahan di ruang kelas yang rutin, mendengarkan materi-materi dari dosen dengan tugas-tugasnya sangat menejnuhkan. Namun, dengan KKN ini banyak sekali hal baru dan pengalaman sangat berharga yang dirasakan.

Menjadi Keluarga Baru

Pada tanggal 19 Januari 2023, tepatnya di pom bensin Plosokandang sebagian dari kita peserta KKN Desa Panggunguni 1 berkumpul untuk berangkat bersama-sama ke tempat tujuan yaitu ke Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sesampainya disana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 2,5 tahun. 39 mahasiswa, termasuk aku didalamnya ada 10 mahasiswa laki-laki dan 29 mahasiswa perempuan. Aku berharap kelompok ini bisa memberikan kerjasama yang baik untuk kedepannya dalam menjalani tugas-tugas selama KKN dalam mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai yang terbaik.

Hari pertama sesampainya disana aku dan teman-teman baruku sangat kesusahan mencari signal internet kemudian bersama teman baruku Eliza langsung bergegas mencari toko kartu *handphone* di sekitar desa. Ternyata sangat susah mencari toko *counter hp*. Setelah berjalan menyusuri desa akhirnya kami menemukan *counter hp* yang menjual kartu hp. Ini adalah tetangga desa yang jaraknya cukup jauh dari posko kami. Bagiku, masa perkenalan dengan para peserta KKN yang lain adalah hal yang singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Perkenalan yang singkat itu terjadi saat para peserta KKN masih berada dalam satu posko bersama selama 3 hari. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk tinggal satu posko, peserta KKN perempuan sebanyak 29 orang memutuskan untuk pindah ke

posko lain membentuk posko sendiri. Namun para peserta telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda dan tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya teman-teman baru dan kita diharuskan untuk membaaur satu sama lain untuk menjadi keluarga baru.

Minggu pertama kami, dari berbagai divisi telah menyusun program kerja yang akan dilakukan untuk satu bulan kedepan. Untuk divisi ekonomi, termasuk aku didalamnya kami mengagendakan ada 4 program kerja yang akan kami jalani kedepannya. Pada minggu kedua divisi ekonomi menetapkan program kerja yaitu melakukan sertifikasi halal yang dilaksanakan di Balai Desa Sumberdadap yang didampingi oleh salah satu dari anggota divisi ekonomi. Dari beberapa pelaku usaha UMKM yang ada di desa Panggunguni kami memilih Ibu Zulaikah yang mempunyai usaha ampok (nasi jagung) dan tiwul instan yang akan kami bawa ke kecamatan untuk mengikuti sosialisasi sertifikasi halal.

Agenda di minggu ketiga setelah program kerja sertifikasi halal untuk pelaku usaha UMKM, divisi ekonomi menetapkan program kerja dengan melaksanakan sosialisasi UMKM di Balai Desa Panggunguni dan berkolaborasi dengan kelompok 2 Desa Panggunguni. Dengan mendatangkan peserta sosialisasi sebanyak 20 pelaku usaha UMKM yang ada di sekitar desa Panggunguni. Pada saat melaksanakan sosialisasi tersebut kami dari divisi ekonomi mendatangkan narasumber dari salah satu dosen UIN SATU TULUNGAGUNG yaitu Bapak Deny

Yudiantoro sebagai pemateri pada sosialisasi UMKM tersebut dengan judul "Strategi Pengembangan dan Produktivitas UMKM dalam Lingkup Desa". Pada saat kegiatan tersebut hadir pula DPL kami (Ibu Maulida) mendampingi serta membuka kegiatan. Alhamdulillah selama acara kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar, terima kasih buat semua yang sudah ikut terjun dalam acara tersebut sampai selesai.

Agenda di minggu keempat kami juga sudah menetapkan progam kerja yang akan kami laksanakan, yaitu kami dari divisi ekonomi melakukan pendataan UMKM kepada para pelaku usaha di Desa Panggunguni. Dari beberapa pelaku usaha yang suda kami data kami juga mendatangi 2 pelaku usaha yaitu Ibu Sriah dan Ibu Wiji yang memiliki usaha produksi jajanan pasar. Semua dari anggota divisi ekonomi pada saat itu datang kerumah beliau untuk membantu dalam proses pembuatan jajanan pasar. Ibu Sriah memproduksi jajanan pasar berupa donat gula dan donat biasa sedangkan Ibu Wiji memproduksi jajanan pasar berupa dadar gulung dan pastel. Selagi membantu membuat jajanan pasar tersebut kami dipersilahkan oleh Ibu Sriah dan Ibu Wiji untuk mencicipi jajanan tersebut. Setelah selesai kami bergegas untuk pamit pulang dan kami juga dibekali beberapa jajanan pasar tersebut untuk dibawa pulang ke posko. Kami sangat berterimakasih kepada beliau karena sudah mengizinkan kami untuk membantu dan mencicipi hasil dari produksi mereka.

Di hari berikutnya kami divisi ekonomi melaksanakan program kerja yang terakhir yaitu "Seminar Pembuatan Briket dari Limbah Jagung" meskipun untuk mengadakan program kerja ini butuh *effort* yang tinggi. Walaupun awalnya kita ragu-ragu untuk memulai dengan kekompakan kelompok 1 Panggunguni, akhirnya program kerja ini terlaksana dengan lancar. *Alhamdulillah* respon masyarakat beserta perangkat-perangkat Desa Panggunguni sangat antusias dan senang sekali. Kami hanya mengundang kurang lebih 10 peserta yang mempunyai lahan jagung di sekitar Desa Panggunguni dan beberapa perangkat Desa Panggunguni. Para peserta tersebut diberi materi tentang bagaimana cara pembuatan briket dari limbah jagung tersebut oleh 3 narasumber dari mahasiswa UIN SATU Tulungagung kelompok 1 Desa Panggunguni. Kami semua dari kelompok 1 KKN Desa Panggunguni sangat senang. Materi yang kami sampaikan kepada audiens itu bermanfaat. Kami berharap semoga ilmu tentang briket yang telah kami berikan dapat bermanfaat untuk memberikan peluang kedepannya dan dapat mengurangi tingkat pengangguran untuk Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban ini.

Tak terasa 31 hari sudah kami bersama-sama dan pada akhirnya kita harus dipisahkan oleh keadaan yang mengharuskan kita semua menyudahi masa KKN ini. Memang satu bulan bukanlah waktu yang lama jika kita diharuskan untuk berpisah saat ini, aku benar-benar merasakan dari segi pertemanan ini memang sangat solid dan sangat disayangkan jika kita harus berpisah apalagi selama satu bulan 24/7 kita

~Oleh: Windi Malisa Putri~

selalu bersama mulai dari makan bareng, tidur bareng, masak bareng, bahkan kemana-mana selalu bareng. Pada hari terakhir kami di Desa Panggunguni semua peserta KKN Desa Panggunguni kelompok 1 berpamitan dengan ibu posko yaitu ibu yatin beserta Mbah Muti, Mbah Kakung, Ibu Zulaikah, dan Adik rRski. Semua anak-anak peserta KKN Kelompok 1 Desa Panggunguni sangat berterimakasih atas kebaikan mereka yang sudah mempersilahkan kita tinggal di rumahnya selama kurang lebih satu bulan ini. Detik-detik salah satu dari teman kami mengucapkan terimakasih atas kebaikan mereka selama ini, tangis pun pecah semua saling merangkul satu sama lain meluapkan rasa sedihnya dalam tangisan perpisahan ini. Aku hanya berharap semoga kita semua selalu menjalin silahturahmi satu sama lain agar tetap menjadi keluarga walaupun awalnya kita dipaksa berkenalan dan dipaksa untuk berpisah hanya dalam waktu singkat ketika melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata di Desa Panggunguni ini.

See On Top Guys and I Miss You So Much Everytime.